



ANNUAL REPORT

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

LAPORAN TAHUNAN

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK  
ANNUAL REPORT 2022

# BUILT TO LAST UNSTOPPABLE

2022 ANNUAL REPORT  
Laporan Tahunan



27th Floor, Sahid Sudirman Center  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220 - Indonesia  
Tel. +(62-21) 574 6501

a member of PT MITRA ADIPERKASA TBK



# Contents

## Daftar Isi

Built to Last: Unstoppable	002
MBA through the Years · <i>MBA dari Tahun ke Tahun</i>	003
Overview of MBA · <i>Tinjauan MBA</i>	007
Our Pillars of Growth · <i>Pilar Pertumbuhan Perusahaan</i>	009
Business Philosophy · <i>Filosofi Bisnis</i>	015
Vision and Mission · <i>Visi dan Misi</i>	016
Our Brands · <i>Portofolio Merek</i>	017
2022 Financial Highlights · <i>Ringkasan Keuangan Tahun 2022</i>	027
Our Share Price (Share Information, Share Ownership Structure and Organizational Structure) · <i>Harga Saham (Informasi Saham, Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi)</i>	031
Subsidiaries (Percentage of Shares, Line of Business, Company's Status and Domicile) · <i>Anak Perusahaan (Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili)</i>	038
Share Information · <i>Informasi Saham</i>	040
History of Share Listing · <i>Riwayat Pencatatan Saham</i>	041
Report from the BOC · <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	043
Report from the BOD · <i>Laporan Direksi</i>	049
Management Discussion and Analysis · <i>Pembahasan dan Analisa Manajemen</i>	055
Audit Committee Report · <i>Laporan Komite Audit</i>	073
Risks and How We Manage · <i>Risiko dan Penanganannya</i>	077
Evaluation on Risk Management Effectiveness · <i>Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko</i>	085
Good Corporate Governance · <i>Tata Kelola Perusahaan</i>	089
Human Capital · <i>Human Capital</i>	137
Code of Conduct · <i>Kode Etik</i>	147
The Board of Commissioners · <i>Dewan Komisaris</i>	153
The Board of Directors · <i>Direksi</i>	159
Financial Report · <i>Laporan Keuangan</i>	166
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors · <i>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</i>	261
Capital Market Supporting Professions · <i>Profesi Penunjang Pasar Modal</i>	263
Corporate Information · <i>Informasi Perusahaan</i>	264

# BUILT TO LAST UNSTOPPABLE

‘Unstoppable’ signifies MBA’s ambition to become the leading player in Indonesia’s F&B industry. In 2022, our unwavering commitment continues – we made numerous strategic investments to ensure MBA is better positioned for growth, we continued to embrace technology to offer the best experience for our customers, and we further optimized our business model for better efficiency and productivity.

MBA’s unstoppable spirit is imbued in all facets of the Company. Every day, we are committed to building an extraordinary team, ready to deliver joy – to our customers, our communities and our shareholders. We will continue to grow presence, accelerate innovation, and unlock efficiencies across the business. Together, we will become UNSTOPPABLE.

‘Unstoppable’ menggambarkan keinginan kuat MBA untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri F&B di Indonesia. Pada tahun 2022, komitmen kami yang tak tergoyahkan terus berlanjut – kami melakukan banyak investasi strategis untuk memastikan MBA berada di posisi yang lebih baik untuk pertumbuhan, kami terus mengikuti teknologi untuk menawarkan pengalaman terbaik bagi para pelanggan, dan kami semakin mengoptimalkan model bisnis Perusahaan untuk efisiensi dan produktivitas yang lebih baik.

Semangat MBA yang tak terbatas terdapat di semua aspek Perusahaan. Setiap hari, kami berkomitmen untuk membangun tim yang luar biasa, siap memberikan kebahagiaan – kepada pelanggan, komunitas, dan pemegang saham. Kami akan terus meningkatkan kehadiran, mempercepat inovasi, dan mewujudkan efisiensi di seluruh lini bisnis. Bersama-sama, MBA akan menjadi UNSTOPPABLE.

# MBA through the Years

MBA dari Tahun ke Tahun

## Brief History, Major Milestones, Awards and Accolades

Sejarah Singkat, Peristiwa Penting dan Penghargaan

### 2002

- Launch of Starbucks in Indonesia with opening of first store in Plaza Indonesia

### 2006

- Launch of Pizza Marzano in Indonesia
- Launch of Krispy Kreme in Indonesia

### 2008

- Launch of Cold Stone Creamery in Indonesia

### 2012

- Starbucks Indonesia listed on Nielsen's 'Asia's Top 1,000 brands 2012'
- Starbucks received 'TripAdvisor® Certificate of Excellence' award

### 2013

- Launch of Godiva in Indonesia with flagship store in Plaza Indonesia
- Starbucks Card was first introduced in Indonesia

### 2014

- Launch of the first Starbucks Reserve concept store in Grand Indonesia

### 2015

- Starbucks accorded 'Best Place to Work 2015' by HR Asia Magazine
- Cold Stone Creamery became the 1st Premium Ice Cream brand to obtain a Halal Certificate in Indonesia
- Cold Stone Creamery's central production kitchen successfully earned ISO 22000 certificate for demonstrating exceptional food safety & control

### 2016

- Launch of the first Starbucks Experience Bar
- Launch of Starbucks Indonesia Mobile App
- Starbucks Card was voted 'Best F&B Loyalty Program in Indonesia' by Marketing Interactive Magazine (Singapore)
- Strategic partnership with General Atlantic

### 2017

- IPO of MBA (Listing on the Indonesia Stock Exchange)
- Starbucks Card (Ramadhan edition) designed by Starbucks Indonesia was selected for use in China, Asia Pacific and Middle East market
- Starbucks opened 300th store in Bali Ngurah Rai Airport
- Starbucks received 'Indonesia Netizen Brand Choice Award' from Warta Ekonomi
- Pizza Marzano won 'Best Multiple Italian Restaurant' from Now! Jakarta Awards for 4th successive times in a row

### 2018

- Starbucks introduced "Greener Nusantara" movement in all its stores – now carry 'greener' material
- Starbucks x IKAT collaboration in celebration of Starbucks 16th anniversary in Indonesia
- Acquisition of Genki Sushi

### 2019

- Starbucks opened 400th store in Bundaran HI MRT Station
- Starbucks broke MURI Record and World Records for "24 Hours brewing Master Class by Indonesian Coffee Masters" in celebration of World Coffee Day

### 2020

- Starbucks opened 1st Community Store at Tanah Abang, Jakarta
- Starbucks opened 450th store in Gelora Bung Karno, first Starbucks store in sports complex
- Launch of the 1st Cloud Kitchen in Cilandak, in cooperation with Gojek

### 2021

- Launch of Subway in Indonesia

### 2022

- Ventured into new cities: Sukabumi, Tasikmalaya, Madiun, Kediri, Cimahi, Jember, Jayapura, Magelang, Cianjur, and Tegal.
- Genki Sushi and Subway obtained Halal certification
- Starbucks won numerous categories at the Marketing Excellence Awards: Gold Winner Excellence in Corporate Social Responsibility: Starbucks X Kreaby, Gold Winner Excellence in Experiential Marketing: Starbucks Coffeemezation, Silver Winner Excellence in Social Media Marketing: Starbucks Coffeemezation, Bronze Winner Excellence in Experiential Marketing: Say It with Starbucks, Bronze Winner Excellence in Viral Marketing: Starbucks Coffeemezation
- Starbucks won "Marketing Excellence Awards 2022" – Marketing Interactive
- 20 years on, MBA continues to grow passionately delivering F&B brands synonymous with exceptional quality and taste
- As at end December 2022, MBA passed a key milestone of over 700 stores across Indonesia



**2002** – Peluncuran Starbucks di Indonesia dengan gerai pertamanya di Plaza Indonesia // **2006** – Membuka Pizza Marzano di Indonesia. Peluncuran Krispy Kreme di Indonesia // **2008** – Peluncuran Cold Stone Creamery Indonesia // **2012** – Starbucks Indonesia terdaftar dalam Nielsen’s ‘Asia’s Top 1,000 brands 2012’. Starbucks menerima penghargaan ‘TripAdvisor® Certificate of Excellence’ // **2013** – Peluncuran Godiva di Indonesia dengan gerai utama di Plaza Indonesia. Starbucks Card pertama kali diperkenalkan di Indonesia // **2014** – Meluncurkan konsep gerai Starbucks Reserve yang pertama di Grand Indonesia // **2015** – Starbucks menerima penghargaan ‘Best Place to Work 2015’ dari majalah HR Asia. Cold Stone Creamery menjadi merek Es Krim Premium pertama yang mendapatkan sertifikat Halal di Indonesia. Cold Stone Creamery berhasil mendapatkan sertifikat ISO 22000 atas demonstrasi keamanan dan kontrol produk makanan yang luar biasa // **2016** – Peluncuran konsep gerai Starbucks Experience Bar pertama. Peluncuran Starbucks Indonesia Mobile App. Starbucks Card meraih ‘Best F&B Loyalty Program in Indonesia’ dari Marketing Interactive Magazine, Singapura. Menjalankan kemitraan strategis dengan General Atlantic // **2017** – Penawaran Saham Perdana MBA (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Starbucks Card (edisi Ramadhan) dengan desain dari Starbucks Indonesia terpilih untuk digunakan di pasar Cina, Asia Pasifik dan Timur Tengah. Starbucks membuka gerai ke-300 di Bandara Ngurah Rai, Bali. Starbucks meraih ‘Indonesia Netizen Brand Choice Award’ dari Warta Ekonomi. Pizza Marzano memenangkan ‘Best Multiple Italian Restaurant’ from Now! Jakarta Awards selama 4 tahun berturut-turut // **2018** – Starbucks memperkenalkan kampanye “Greener Nusantara” di seluruh gerai Starbucks – saat ini menggunakan material yang lebih ramah lingkungan. Kolaborasi Starbucks x IKAT, merayakan ulang tahun Starbucks yang ke-16 di Indonesia. Akuisisi Genki Sushi // **2019** – Starbucks membuka gerai ke-400 di Stasiun MRT Bundaran HI. Starbucks pecahkan Rekor MURI dan Dunia untuk penyelenggaraan “Coffee Brewing Master Class 24 Jam” dalam rangka Hari Kopi Dunia // **2020** – Starbucks membuka gerai *Community Store* pertama di Tanah Abang, Jakarta. Starbucks membuka gerai ke-450 di Gelora Bung Karno, gerai Starbucks pertama di kompleks olahraga. Peluncuran *Cloud Kitchen* pertama di Cilandak, bekerja sama dengan Gojek // **2021** – Peluncuran Subway di Indonesia. // **2022** – Peluncuran gerai di kota-kota baru: Sukabumi, Tasikmalaya, Madiun, Kediri, Cimahi, Jember, Jayapura, Magelang, Cianjur, dan Tegal. Genki Sushi dan Subway mendapatkan sertifikasi Halal. Starbucks memenangkan sejumlah kategori pada Marketing Excellence Awards: Gold Winner Excellence in Corporate Social Responsibility: Starbucks X Kreaby, Gold Winner Excellence in Experiential Marketing: Starbucks Coffeemezation, Silver Winner Excellence in Social Media Marketing: Starbucks Coffeemezation, Bronze Winner Excellence in Experiential Marketing: Say It with Starbucks, Bronze Winner Excellence in Viral Marketing: Starbucks Coffeemezation. Starbucks meraih penghargaan “Marketing Excellence Awards 2022” dari Marketing Interactive. Setelah 20 tahun menjalankan usahanya, MBA terus berkembang penuh semangat, menghadirkan merek-merek F&B yang identik dengan kualitas dan rasa yang istimewa. Per Desember 2022, MBA mencapai tonggak penting dengan mengelola lebih dari 700 gerai di seluruh Indonesia.



# OVERVIEW OF MBA

Tinjauan MBA

**8** Premium F&B Brands  
8 Merek Food & Beverage Premium

Over **700** Stores  
Lebih dari 700 Gerai

Operating in **42** Cities  
Beroperasi di 42 Kota di Indonesia



# OUR PILLARS OF GROWTH

BUILT TO LAST: UNSTOPPABLE

## Unifying Retail Experience Options

MBA strives to make every moment count by seamlessly unifying all its channels across the Company's physical and digital channels as well as third-party marketplaces and delivery aggregators.

## Execute Digital Change

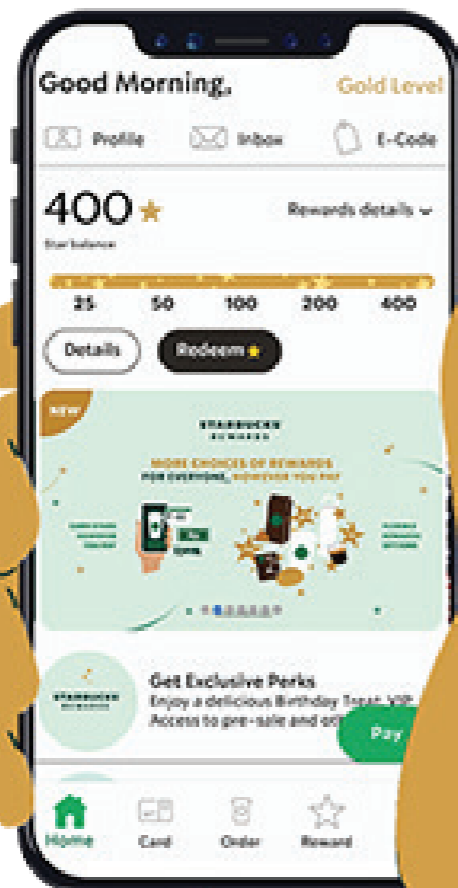
Unlocking value from our existing assets and expanding our market through digitization of our ecosystem.

### One Data

- Real-time targeted & Personalized Promotions

- Insight-driven products

- Digital wallet



With strong sales contributions coming from Starbucks Rewards members, we are uniquely positioned with a deep understanding of our customers and their preferences which enables us to personalize experiences and target communications and promotions through our Starbucks Rewards platform. In addition, the Company leverages our parent company's MAPCLUB program, which enables our customers to accumulate or burn points when transacting in our stores. This has increased the average basket size and optimized cross-selling across the entire MAP Group network.

## Strategic Acquisitions or Partnerships

Identify opportunities and driving category leadership to meet customers' needs and reaching more consumers in new cities. MBA launched the first Subway store in Indonesia in October 2021. Its Cilandak Town Square store in Jakarta was the first of 53 that Subway had opened by end of 2022.





# BUSINESS PHILOSOPHY

Filosofi Bisnis

## We are a P.E.O.P.L.E Oriented Company

### People Centered Approach

We put our customers, employees and the community at the heart of all our business decisions.

### Empowerment

We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promoted contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps in the personal development of staff.

### Originality

We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, manufacturing or food & beverage.

### Principles

We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

### Loyalty

We cultivate strong employee and customer loyalty and long term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.

### Earnings

Earnings must be achieved without compromising our core values.

## Perusahaan dengan orientasi P.E.O.P.L.E.

### Pendekatan berfokus kepada manusia

Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

### Pemberdayaan

Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.

### Keaslian

Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi dan manufaktur atau makanan dan minuman.

### Prinsip-prinsip

Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

### Kesetiaan

Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan para pemilik merek, mitra usaha, pemilik properti dan pemasok.

### Keuntungan

Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

# VISION and MISSION

Visi dan Misi

## VISION

### VISI

To create a portfolio of premium international food and beverage brands that are “top of class” in their category, and appeal to the aspiring middle and upper income consumers.

## MISSION

### MISI

- To deliver our F&B international brands to the level found in any major city in the world.
- To create demand by fun participation and “experiential” concepts.
- To establish new standards of service.
- To continually grow in shareholder value.

Menciptakan portofolio merek makanan dan minuman internasional yang terbaik pada kategorinya, dan menarik bagi pelanggan dengan segmen konsumen menengah ke atas.

- Menghadirkan merek-merek makanan Indonesia hingga sejajar dengan kota-kota besar di dunia.
- Menciptakan permintaan pasar melalui konsep interaksi, partisipasi yang menyenangkan dan memberikan pengalaman.
- Menciptakan standar pelayanan yang baru.
- Senantiasa meningkatkan nilai untuk kesejahteraan pemegang saham.



# OUR BRANDS

Portofolio Merek





Successfully launched in 2002 with its first store in Plaza Indonesia, Starbucks Indonesia today has grown into a network of over 500 stores across 42 major Indonesian cities as at end of 2022. Recognised as the premier roaster and retailer of specialty coffee in the world, and the industry benchmark in Indonesia, Starbucks strives to bring both heritage and an exceptional experience to life, one cup at a time.

Berhasil diluncurkan pada tahun 2002 dengan kehadiran gerai pertamanya di Plaza Indonesia, Starbucks Indonesia kini telah berkembang hingga lebih dari 500 gerai di 42 kota besar di Indonesia pada akhir 2022. Diakui sebagai pemanggang kopi utama dan peritel kopi khusus di dunia, serta sebagai standar industri di Indonesia, Starbucks berusaha untuk menghadirkan unsur warisan dan pengalaman yang istimewa dalam secangkir kopi.



Krispy Kreme is world-famous for its HOT GLAZED doughnuts. Founded in North Carolina, USA, Krispy Kreme has been serving delicious doughnuts and coffee for generations since 1937. From its first store opening in Indonesia in 2006, Krispy Kreme has expanded to 34 stores nationwide, bringing joy to the lives of our customers every day.

Terkenal dengan produk donat *HOT GLAZED*, Krispy Kreme yang didirikan di North Carolina, Amerika Serikat, menawarkan donat dan kopi lezat dari generasi ke generasi sejak tahun 1937. Dari pembukaan gerai pertamanya di Indonesia pada tahun 2006, Krispy Kreme telah berkembang menjadi 34 gerai di seluruh Indonesia, membawa keceriaan di kehidupan pelanggan setiap hari.





Pizza Marzano is one of the leading casual dining brands in the world. It was first founded in 1965 in Wardour Street, London by Peter Boizot, a man with great passion for Pizza and Jazz Music. Subsequently he teamed up with Enzo Apicella, a visionary designer and together, they built the Pizza Marzano brand into a global culinary destination. Introduced to Indonesia in 2006, there are currently 23 Pizza Marzano stores throughout Indonesia's major commercial, shopping, and entertainment areas.

Pizza Marzano adalah salah satu merek hidangan casual terkemuka di dunia. Pertama kali berdiri pada tahun 1965 di Wardour Street, London oleh Peter Boizot, seseorang yang memiliki rasa cinta yang tinggi atas Pizza dan musik Jazz. Kemudian ia bekerja sama dengan Enzo Apicella, seorang desainer ternama. Bersama, mereka membangun merek Pizza Marzano menjadi destinasi kuliner ternama di dunia. Diperkenalkan ke Indonesia pada tahun 2006, saat ini terdapat 23 gerai Pizza Marzano di lokasi-lokasi perdagangan utama, pusat perbelanjaan dan hiburan di seluruh Indonesia.



Created in 1926 in Brussels, Belgium by Joseph Draps, GODIVA Chocolatier has become one of the most prestigious chocolate brands in the world. From New York to Paris, Tokyo to Hong Kong and Indonesia, it is GODIVA chocolatier that brings the best of Belgium to the world. GODIVA is also the official purveyor of chocolate to the Royal Court of Belgium. In 2013, Godiva set its mark in Indonesia with the launch of its first store in Plaza Indonesia. With 5 stores in Indonesia today, we bring the exceptional quality of Godiva closer to our Indonesian customers.

Didirikan pada tahun 1926 di Brussels, Belgia oleh Joseph Draps, GODIVA Chocolatier telah menjadi merek cokelat terkemuka di dunia. Dari New York hingga Paris, Tokyo hingga Hong Kong dan Indonesia, GODIVA Chocolatier menghadirkan produk terbaik Belgia ke seluruh dunia. GODIVA juga resmi menjadi pemasok cokelat untuk Kerajaan Belgia. Pada tahun 2013, Godiva membuka gerai pertamanya di Plaza Indonesia, Indonesia. Dengan 5 gerai di Indonesia saat ini, GODIVA menjadikan produk terbaik dari Belgia lebih dekat dengan konsumen Indonesia.





Cold Stone Creamery started in 1988 at Tempe, Arizona, USA. We call every ice cream a 'Creation' because each one is a work of art. Freshly made, smooth, creamy ice cream, blended on a frozen granite stone with endless combination – candies, cookies, brownies – you can mix to your heart's content. The first Cold Stone Creamery store in Indonesia opened in 2008. Today with 18 stores in Indonesia, Cold Stone Creamery continues to share its finest, freshest creations.

Cold Stone Creamery berdiri pada tahun 1988 di Tempe, Arizona, Amerika Serikat. Setiap produk es krimnya memiliki julukan 'Creation' karena tampilannya yang menyerupai sebuah karya seni. Es krim yang segar, lembut dan sarat dengan krim, menyatu di atas batu granit beku dengan kombinasi yang tak terbatas – permen, kue, brownies – pelanggan dapat membuat kombinasi sesuai keinginan. Gerai Cold Stone Creamery pertama di Indonesia dibuka pada 2008. Dengan 18 gerainya kini di Indonesia, Cold Stone Creamery senantiasa menghadirkan kreasi es krim yang begitu lezat dan segar.



The story of Genki Sushi began with the vision of a Japanese sushi chef, Fumio Saito. Saito dreamed of creating a modern sushi restaurant with an unusual feature known as "kaiten sushi" (literally translated as "revolving"). In December 1968, he created the concept of "kaiten sushi" and pioneered the use of a revolving conveyor belt to serve sushi, combining serving traditional sushi with modern technology. Acquired in 2018 by MBA, Genki Sushi now has 32 stores in Indonesia.

Sejarah Genki Sushi dimulai dengan visi seorang koki sushi Jepang bernama Fumio Saito. Saito memimpikan restoran sushi modern dengan fitur unik yang dikenal sebagai "kaiten sushi" (yang berarti berputar). Pada Desember 1968, Saito menciptakan konsep "kaiten sushi" dan menjadi pelopor pengguna *conveyor belt* untuk menyajikan sushi, memadukan penyajian tradisional sushi dengan teknologi modern. Diakuisisi oleh MBA pada tahun 2018, Genki Sushi kini memiliki 32 gerai di Indonesia.





Since 1889, PAUL Bakery has stayed true to the heritage of French rustic cooking and traditional baking, distinguishing itself for its wide selection of quality French casual dining dishes, mouthwatering desserts and fine breads baked in full view of the customers. Today, PAUL is very much part of France’s culinary and cultural heritage. Acquired in January 2019 by MBA, PAUL now has 11 stores in Indonesia.

Sejak 1889, PAUL Bakery selalu memegang teguh warisan cara memasak dan memanggang tradisional Perancis, menjadikan PAUL istimewa dengan beragam sajian makanan kasual Perancis, hidangan penutup yang menggurikan dan roti lezat yang dipanggang di hadapan para pelanggan. Saat ini, PAUL telah menjadi bagian dari warisan cita rasa dan budaya Perancis. Diakuisisi pada bulan Januari 2019 oleh MBA, kini PAUL memiliki 11 gerai di Indonesia.



Subway started small in the USA before becoming the largest string of sandwich shops in the world. It was founded by 17 year old Fred DeLuca and financed by Peter Buck in 1965 as Pete’s Super Submarines in Bridgeport, Connecticut. The restaurant was renamed Subway two years later, and a franchise operation began in 1974. It has since expanded to become a global franchise. Subway serves an array of topping choices, allowing the customer to choose which toppings they want on their sandwich. The longtime Subway slogan, “Eat Fresh”, is intended to indicate the fresh ingredients that are used in their sandwiches. As at end December Subway has 53 stores in Indonesia.

Perjalanan SUBWAY berawal dari gerai kecil di Amerika Serikat sebelum menjadi jaringan gerai *sandwich* terbesar di dunia. SUBWAY didirikan oleh Fred DeLuca yang berusia 17 tahun dan dibiayai oleh Peter Buck pada tahun 1965 sebagai Pete’s Super Submarines di Bridgeport, Connecticut. Restoran ini berganti nama menjadi Subway dua tahun kemudian, dan operasi waralaba dimulai pada tahun 1974. Sejak itu berkembang menjadi waralaba global. Subway menyajikan berbagai pilihan *topping*, memungkinkan pelanggan untuk memilih *topping* mana yang mereka inginkan di *sandwich* mereka. Slogan Subway, “Eat Fresh”, dimaksudkan untuk menunjukkan bahan-bahan segar yang digunakan dalam *sandwich* mereka. Per akhir Desember Subway memiliki 53 gerai di Indonesia.



# 2022 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tinjauan Keuangan Tahun 2022

# 2022 FINANCIAL HIGHLIGHTS

RINGKASAN KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

in billions Rupiah unless stated otherwise

## RINGKASAN KEUANGAN

dalam miliar Rupiah kecuali jika disebutkan lain

	2022	2021 <sup>*)</sup>	2020	
<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Net revenue	3,437	2,431	2,044	Pendapatan bersih
Gross profit	2,352	1,640	1,376	Laba kotor
Operating income (loss) <sup>**)</sup>	219	25	(153)	Laba (rugi) usaha <sup>**)</sup>
EBITDA	729	547	402	EBITDA
Net income (loss)	146	(13)	(165)	Laba (rugi) bersih
Net income (loss) attributable to :				Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :
Owners of the Company	146	(13)	(165)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	-	-	-	Kepentingan non-pengendali
Comprehensive income (loss)	147	(10)	(162)	Laba (rugi) komprehensif
Comprehensive income (loss) attributable to :				Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :
Owners of the Company	147	(10)	(162)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	-	-	-	Kepentingan non-pengendali
Weighted average number of shares (in million shares)	2,171	2,171	2,171	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam juta lembar)
Basic earning (loss) per share (in full Rupiah amount)	67	(6)	(76)	Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)

<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>				Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
<b>Assets</b>	<b>2,578</b>	<b>2,238</b>	<b>2,439</b>	<b>Aset</b>
Current assets	571	516	592	Aset lancar
Non-current assets	2,007	1,722	1,847	Aset tidak lancar
<b>Liabilities &amp; Equity</b>	<b>2,578</b>	<b>2,238</b>	<b>2,439</b>	<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>
Current liabilities	1,073	894	1,043	Liabilitas lancar
Non-current liabilities	330	317	360	Liabilitas tidak lancar
Non-controlling Interest	-	-	-	Kepentingan Non-pengendali
Total equity	1,175	1,027	1,036	Total ekuitas

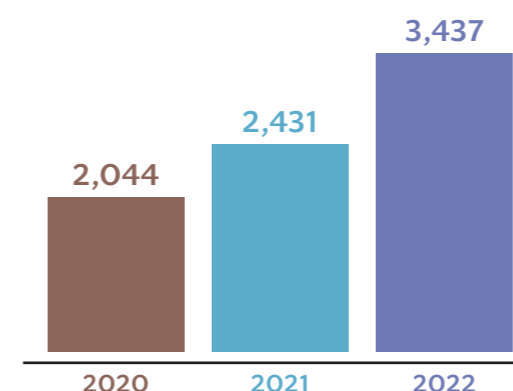
<b>Ratio analysis and others information</b>				Analisa Rasio & Informasi Lain
Net working capital	(502)	(378)	(451)	Modal kerja bersih
Acquisition of property and equipments	393	147	116	Perolehan aktiva tetap
Gross profit margin	68.4%	67.4%	67.3%	Margin laba kotor
Operating profit margin	6.4%	1.0%	-7.5%	Margin laba usaha
Net income margin	4.3%	-0.6%	-8.1%	Margin laba bersih
Return on assets	5.7%	-0.6%	-6.8%	Laba terhadap aset
Return on equity	12.5%	-1.3%	-15.9%	Laba terhadap ekuitas
EBITDA to sales ratio	21.2%	22.5%	19.7%	Rasio EBITDA terhadap penjualan
Current ratio (x)	0.53	0.58	0.57	Rasio lancar (x)
Liabilities to assets ratio	54.4%	54.1%	57.5%	Rasio liabilitas terhadap aset

Notes:

\*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position  
\*\*) Operating income (loss) is gross profit less selling expenses and general and administration expenses

Catatan:

\*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
\*\*) Laba (rugi) usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi

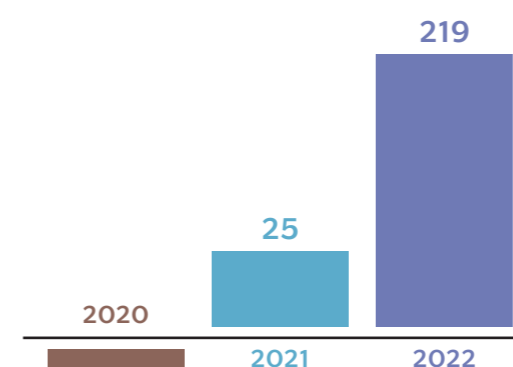


# 3,437

## NET REVENUE

(in billion rupiah)

Pendapatan bersih (dalam miliar rupiah)

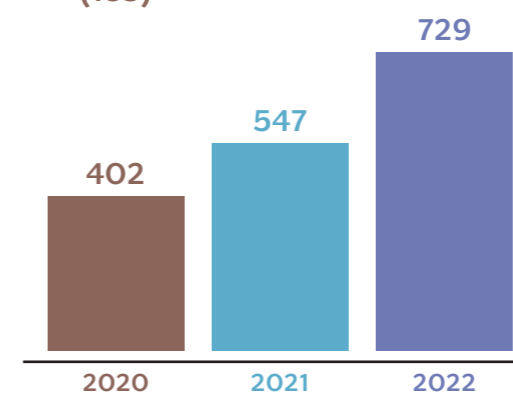


# 219

## OPERATING INCOME/LOSS

(in billion rupiah)

Laba/Rugi usaha (dalam miliar rupiah)



# 729

## EBITDA

(in billion rupiah)

EBITDA (dalam miliar rupiah)



# OUR SHARE PRICE, SHARE INFORMATION

## Share Ownership Structure and Organizational Structure

Harga Saham, Informasi Saham, Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi



### SHARE PRICE

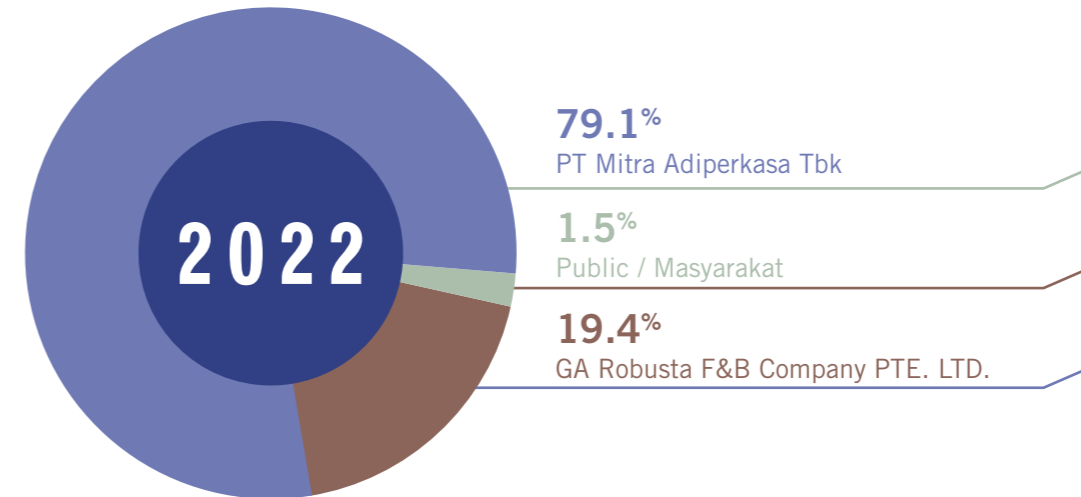
HARGA SAHAM MBA

2022 price   harga (Rp)	HIGHEST Tertinggi	LOWEST Terendah	CLOSING Penutupan
31 March 2022	1,725	1,400	1,560
30 June 2022	1,875	1,500	1,575
30 September 2022	2,200	1,460	1,930
30 December 2022	2,200	1,690	1,895

2021 price   harga (Rp)	HIGHEST Tertinggi	LOWEST Terendah	CLOSING Penutupan
31 March 2021	1,470	1,280	1,455
30 June 2021	1,460	1,310	1,315
30 September 2021	1,750	1,280	1,690
31 December 2021	1,730	1,550	1,610

## SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM



### Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Positions Jabatan	Total Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase (%)
Virendra Prakash Sharma	Commissioner Komisaris	3,571,300	0.165
Anthony Cottan	President Director Direktur Utama	2,976,100	0.137

### Composition of Local and Foreign Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham Lokal & Asing

Shareholder Group Grup Pemegang Saham	Total Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Total Shares (In Unit) Jumlah Saham (Unit)	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan (%)
<b>Domestic Investor Investor Lokal</b>			
<b>Group Investor Pemodal Grup</b>	6	1.725.668.000	79.49%
<b>Individual Investor Pemodal Individu</b>	713	19.301.000	0.89%
<b>Total Domestic Jumlah Saham Nasional</b>	719	1.744.969.000	80.38%
<b>Foreign Investor Investor Asing</b>			
<b>Group Investor Pemodal Grup</b>	10	422.156.000	19.45%
<b>Individual Investor Pemodal Individu</b>	9	3.797.900	0.17%
<b>Total Foreign Jumlah Saham Asing</b>	19	425.953.900	19.62%
<b>Total Jumlah</b>	738	2.170.922.900	100%

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, several Directors and Commissioners of the Company who are not independent are affiliated with the major shareholders of MBA.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun, beberapa Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tidak independen memiliki hubungan afiliasi terhadap pemegang saham utama MBA.

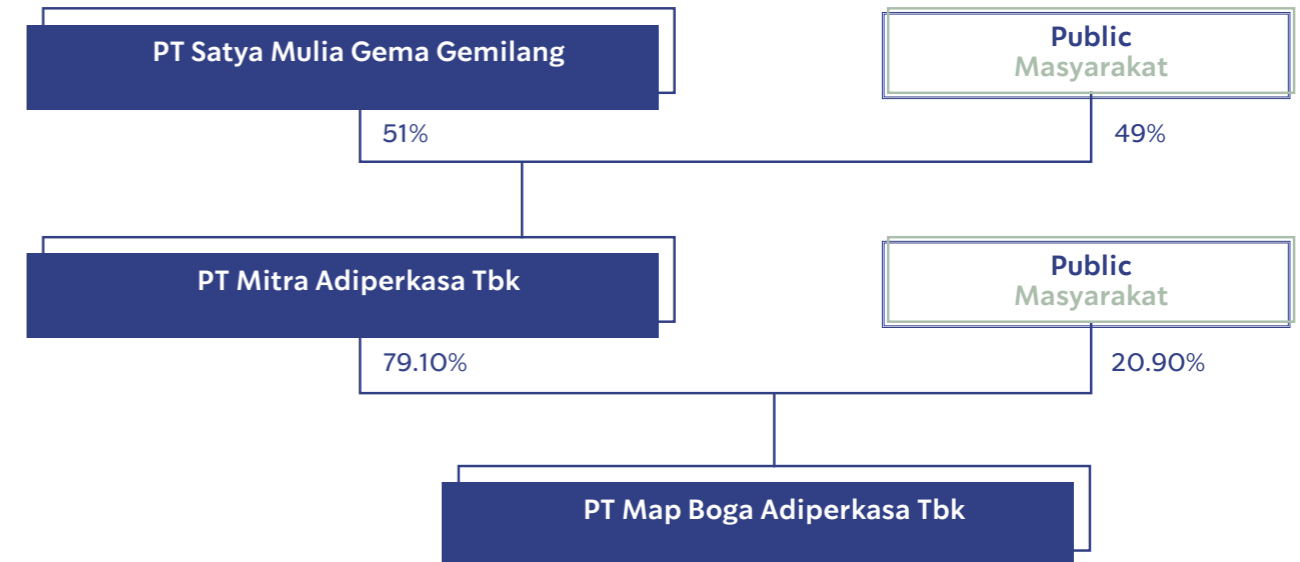


## ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

PEMILIK MANFAAT AKHIR

### PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

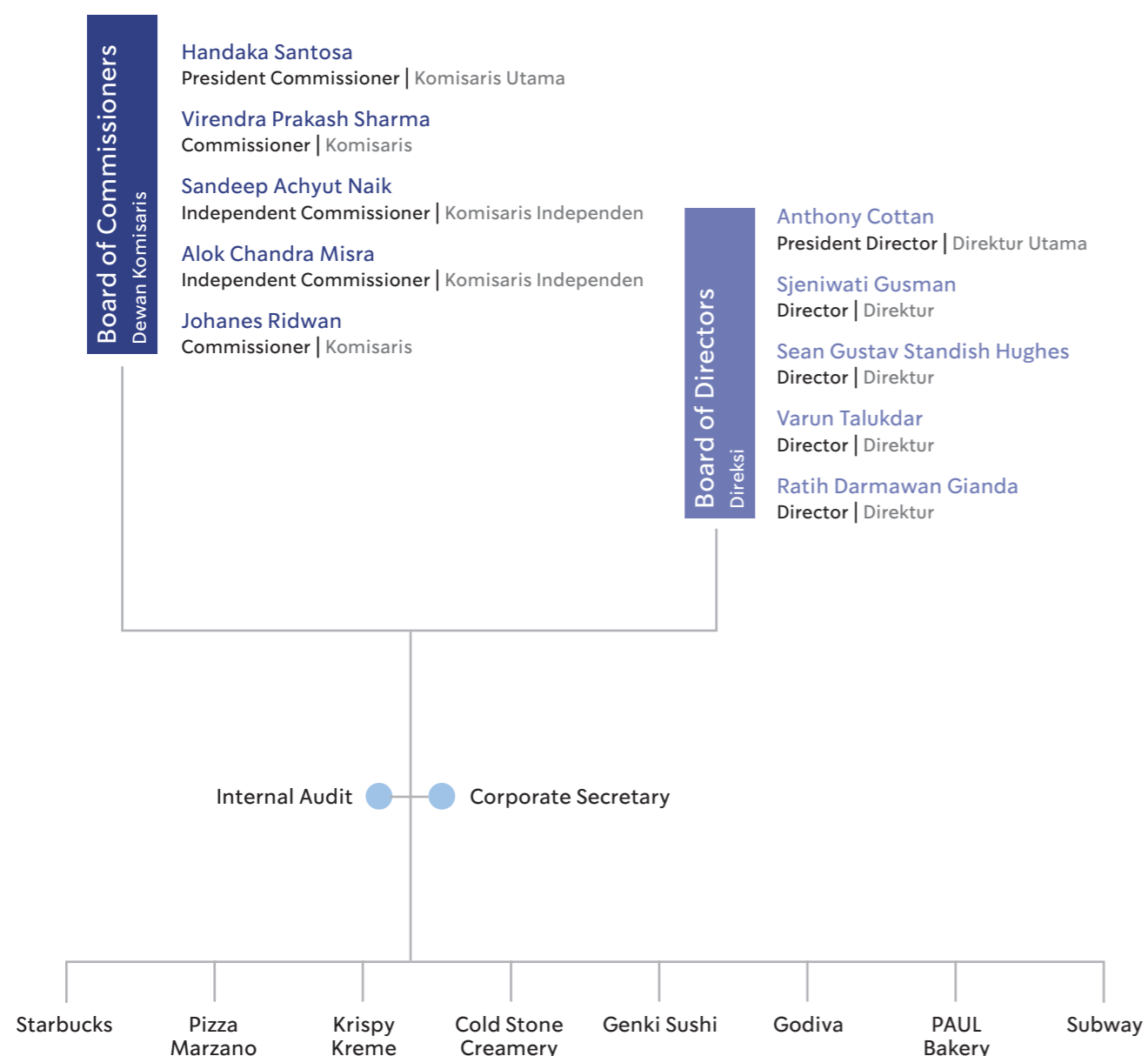
AS OF 31 DECEMBER 2022 / PER 31 DESEMBER 2022



The Ultimate Beneficial Ownership is Mrs. Marisa Kolonas  
Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI



# SUBSIDIARIES

## Percentage of Shares, Line of Business, Company's Status and Domicile

Anak Perusahaan, Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili

as per 31<sup>st</sup> December 2022 | per 31 Desember 2022

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta.

No	Company Name	Direct Ownership	Indirect Ownership	Status
Nomor	Nama Perusahaan	Kepemilikan Langsung	Kepemilikan Tidak Langsung	Status Operasi
<b>CAFES AND RESTAURANTS / KAFE DAN RESTORAN</b>				
1	PT Sari Coffee Indonesia	99.99%	-	Operating/Beroperasi
2	PT Sari Pizza Indonesia	99.99%	-	Operating/Beroperasi
3	PT Sari IceCream Indonesia	99.99%	-	Operating/Beroperasi
4	PT Premier Doughnut Indonesia	99.99%	-	Operating/Beroperasi
5	PT Agung Mandiri Lestari	99.99%	-	Operating/Beroperasi
6	PT Sari Food Lestari	99.99%	-	Operating/Beroperasi
7	PT Sari Sandwich Indonesia	99.99%	-	Operating/Beroperasi

# SHARE INFORMATION

Informasi Saham

## Outstanding Shares

Jumlah Saham yang Beredar

2021 – 2,170,922,900

2022 – 2,170,922,900

## Market Capitalization (in billions Rupiah)

Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)

2021 – Rp3,495

2022 – Rp4,114

## Trading Volume

Volume Perdagangan

2021 – 3,198,300

2022 – 3,548,000

# HISTORY OF SHARE LISTING

Riwayat Pencatatan Saham



The Company's total of 2,170,922,900 shares was listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 June 2017, with initial offer price of Rp 1,680,- per share. Listing of stock was based on effective notice from the Chairman of the Financial Service Authority through letter No. S-306/D.04/2017 dated 14 June 2017.

The number of Company's shares since our listing on Indonesia Stock Exchange up to 31 December 2022 remains unchanged.

## **Management & Employee Stock Option Plan ("MESOP")**

The Company approved the MESOP program with maximum 5.0% (five per cent) of the Company's paid up capital and subscribed capital after Initial Public Offering, or as much as 108,546,145 shares.

The Stock Option Plan of the MESOP Program is the distribution of Option Rights to purchase new shares valid for management and employees at certain levels upon listing of Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

Participants of the MESOP program includes the Company's Board of Commissioners, and excludes the Company's Independent Commissioners, member of the Board of Directors, and permanent employees at certain levels which will be set based on Decree of the Board of Directors.

The main objective of the MESOP program is to incentivize, and is part of the total reward program given to employees for their contributions to the company, and to increase management and employees' sense of belonging which will increase shareholder value.

Perusahaan mencatatkan 2.170.922.900 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Juni 2017 dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.680,- per saham. Persetujuan pencatatan saham berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-306/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017.

Jumlah lembar saham Perusahaan sejak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia hingga 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan.

## **Program Management & Employee Stock Option Plan ("Program MESOP")**

Perusahaan menyetujui Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5,0% (lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 108.546.145 saham.

Program pemberian hak opsi dalam Program MESOP merupakan alokasi hak opsi untuk membeli saham baru bagi manajemen dan karyawan dengan jenjang tertentu setelah saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Peserta Program MESOP meliputi Dewan Komisaris Perusahaan, kecuali Komisaris Independen, anggota Direksi Perusahaan dan karyawan tetap dalam jenjang tertentu yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Tujuan utama dari Program MESOP adalah untuk memberikan penghargaan dan sebagai bagian dari program total reward kepada karyawan atas kontribusinya kepada Perusahaan serta meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) manajemen dan karyawan terhadap Perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan (*shareholder value*).

# REPORT FROM THE BOC

Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

Over the past few years, we have encountered and overcome unprecedented challenges posed by the outbreak of the Coronavirus. The COVID-19 pandemic has waned due to the successful vaccine roll out by the government, leading to the recovery of economies across the world, including Indonesia. Supercharged by increase in social mobility and economic activities, and robust domestic spending, the GDP growth for Indonesia surged to 5.31% in 2022 compared to 3.69% in 2021\*.

The year of 2022 has been an eventful and exciting year for PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA). Our model for creating value remains unchanged based on our three key strategic pillars of People, Performance and Purpose. We have a meaningful purpose, and part of this is to provide best-in-class F&B offerings across Indonesia. We are also energized that we have the best people who can deliver the best service, enabling us to deliver the best results.

MBA continues to recover strongly from the pandemic and we have

reached an important milestone with revenue surpassing its pre-COVID level. This achievement is a testament to the hard work and resilience of our people. They are at the heart of our business and differentiate us from our competitors to provide a unique competitive advantage.

Throughout 2022, the Board of Commissioners (BOC) continued to oversee and advise the Board of Directors (BOD) in the implementation of strategic directions, policy formulations and corporate actions as well as the strengthening of corporate governance. Considering the full year results, the BOC is generally pleased with the performance of the BOD.

In line with our commitment to maintain robust corporate governance, decision making and implementation of current or new initiatives, have been undertaken in a prudent manner, utilizing a clear mechanism and procedures. This reflects well on the quality of Good Corporate Governance practices in MBA.



We would like to thank the Audit Committee, Internal Audit Unit and the Nomination and Remuneration Committee for the review of MBA's business, internal and external audits, as well as compliance with regulations on corporate governance and internal controls. The BOC also conducted 3 joint meetings with the BOD to maintain constructive communication, and to actively monitor and provide guidance on company's policies and strategies.

Separately, MBA's 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the change to the Board of Commissioners' composition, with the appointment

of Alok Chandra Misra as an Independent Commissioner of the Company, effective upon the closing of MBA's EGMS on 7th December 2022. The BOC would like to express our gratitude to Ashish Saboo for his invaluable contribution and counsel during his time as a member of the Board of Commissioners.

The BOC concur with the view of the BOD on our business prospect for 2023. Looking ahead, MBA expect uncertainties from geopolitical tensions and macroeconomic volatility including continuation of Russia-Ukraine war. Notwithstanding the volatility, we are hopeful of a better 2023 to come, supported by our growth plans in the pipeline.

The BOC would like to thank all our valued customers, employees, shareholders, brand principals and strategic partners. Without their solid and tireless contributions, none of our many achievements in 2022 would have been possible. With their continued support, the BOC is confident of delivering greater success in the next chapter of our exciting journey.

For and on behalf of the Board of Commissioners



**Handaka Santosa**  
President Commissioner

Source: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah menghadapi dan berhasil melalui tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang ditimbulkan oleh wabah virus Corona. Berkat keberhasilan pengembangan vaksin COVID-19, pandemi mereda sehingga memulihkan perekonomian di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Didorong oleh peningkatan mobilitas sosial dan kegiatan ekonomi, serta belanja domestik yang kuat, pertumbuhan PDB Indonesia melonjak menjadi 5,31% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 3,69% pada tahun 2021\*.

Tahun 2022 telah menjadi tahun yang penting dan menarik bagi PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA). Model usaha kami untuk menciptakan peluang tetap sama, yaitu berdasarkan tiga pilar strategis utama kami yaitu Sumbar Daya Manusia, Kinerja, dan Tujuan. Kami memiliki tujuan yang bermakna, yang salah satunya adalah memberikan penawaran F&B terbaik di kelasnya di seluruh Indonesia. Kami juga bersemangat dengan memiliki sumber daya manusia terbaik yang dapat memberikan layanan terbaik, memungkinkan kami untuk memberikan hasil terbaik.

MBA terus semakin pulih dari pandemi dan kami telah mencapai tonggak penting dengan mencatatkan pendapatan yang melampaui tingkat di masa pra-COVID. Pencapaian ini merupakan bukti kerja keras dan ketangguhan

tim MBA. Mereka berada di jantung bisnis Perusahaan dan membedakan MBA dari para pesaingnya serta memberikan keunggulan kompetitif yang unik.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris (BOC) terus melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi (BOD) dalam pelaksanaan arahan strategis, perumusan kebijakan dan aksi korporasi serta penguatan tata kelola perusahaan. Mempertimbangkan pencapaian selama setahun, Dewan Komisaris secara umum puas dengan kinerja Direksi.

Sejalan dengan komitmen kami untuk mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik, proses pengambilan keputusan dan implementasi dari inisiatif-inisiatif perusahaan, seluruhnya telah dilakukan secara hati-hati, menggunakan mekanisme serta prosedur yang telah ditetapkan dengan jelas. Hal ini mencerminkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang baik di MBA.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas tinjauan diberikan terhadap bisnis MBA, audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal. Dewan Komisaris juga telah melakukan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi untuk menjaga



komunikasi yang konstruktif, serta secara aktif memantau dan memberikan arahan atas kebijakan dan strategi perusahaan.

Secara terpisah, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MBA tahun 2022 menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan pengangkatan Alok Chandra Misra sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif pada penutupan RUPSLB MBA pada 7 Desember 2022. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Ashish Saboo atas kontribusi dan nasihatnya yang tak ternilai selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyetujui pandangan Direksi tentang prospek bisnis kami untuk tahun 2023. Menatap ke depan, MBA masih akan

berhadapan dengan ketidakpastian dari ketegangan geopolitik dan volatilitas ekonomi makro termasuk kelanjutan perang Rusia-Ukraina. Terlepas dari terjadinya volatilitas, kami berharap tahun 2023 yang lebih baik akan datang, didukung oleh rencana pertumbuhan kami.

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pelanggan, karyawan, pemegang saham, *brand principal*, dan mitra strategis kami yang berharga. Tanpa kontribusi mereka yang solid dan tak kenal lelah, banyak pencapaian kami di tahun 2022 tidak akan mungkin dialami. Dengan dukungan berkelanjutan mereka, Dewan Komisaris berkeyakinan MBA akan meraih keberhasilan yang lebih tinggi dari perjalanan Perusahaan pada babak selanjutnya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



**Handaka Santosa**  
Komisaris Utama



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



# REPORT FROM THE BOD

Laporan Direksi



## Report from the Board of Directors

Laporan Direksi

Dear Shareholders,

During fiscal year 2022, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) continued to work in pursuit of our mission in the midst of dynamic business environment. Despite macroeconomic challenges and rising inflation, we experienced strong consumer demand in 2022 as public activity restrictions were gradually removed.

Against this backdrop, MBA delivered solid full year 2022 results. Net revenue grew 41.4%, to Rp 3.4 trillion from Rp2.4 trillion, while operating profit surged to Rp218.8 billion from Rp25.5 billion, and EBITDA reached Rp729.3 billion. Meanwhile, Net Profit jumped to Rp146.3 billion from net loss Rp 13.5 billion. Our results are a testament to our winning strategy, our portfolio of iconic brands and our people. This combination equipped us to navigate even in a fluid operating environment.

We ended the year of 2022 on a strong note. MBA continued to innovate and invest in our brands as we further strengthened our market position in Indonesia. Highlights

from 2022 include the following:

1. 716 total stores by the end 2022.
2. Venturing into 10 new cities to widen penetration to 42 cities.
3. Opening of Coffee Experience Center – an extension to Starbucks Dewata Bali.
4. Halal certification of Subway and Genki Sushi.

In order to offer elevated convenience to its customers, MBA will also continue to accelerate the transformation of its new store portfolio with the convenience-led store formats. Curbside pickup and drive thru stores will be available in more locations due to meet the evolving customer needs of convenience, connection and personalization.

More than ever, digital technology is allowing us to be more agile and flexible in all aspects of our operation. Through MAPCLUB integration, our customers can accumulate or burn points when transacting in our stores, increasing average basket size and cross transactions in the entire MAP group network. MAPCLUB also helps

us to send customized marketing news, in accordance to our customers' location, preference, age, and other demographics information.

The BOD recognises the importance of good corporate governance in ensuring that the interest of the Company and shareholders are protected. To this end, the Board is pleased to report that good corporate governance were well implemented in 2022.

Looking ahead, we will continue to venture out of our comfort zone – the winning combination of our growth strategy, the strength of our iconic portfolio, and our people will make us unstoppable. Given our plans ahead, we are cautiously optimistic about our business prospect for 2023. The Board of Directors will continue to improve and implement MBA business strategies, together with the Company's highly capable human capitals.

In closing, the Board would like to express our deepest gratitude to our Board of Commissioners, strategic partners, shareholders, customers and all employees for their trust, support and commitment as we navigate these turbulent but potentially exciting times.

For and on behalf of the Board of Directors



**Anthony Cottan**  
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Selama tahun fiskal 2022, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) terus berusaha mencapai misi Perusahaan di tengah situasi bisnis yang dinamis. Terlepas dari tantangan ekonomi makro dan meningkatnya inflasi, kami mengalami permintaan konsumen yang tinggi di tahun 2022 mengingat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara bertahap dilonggarkan.

Dengan latar belakang ini, MBA memberikan hasil kinerja tahun 2022 yang solid. Pendapatan bersih tumbuh 41,4% menjadi Rp3,4 triliun dari Rp2,4 triliun, sementara laba usaha melonjak menjadi Rp218,8 miliar dari Rp25,5 miliar, dan EBITDA mencapai Rp729,3 miliar. Sementara itu, laba bersih melonjak ke Rp146,3 miliar dari rugi bersih Rp13,5 miliar. Pencapaian kami merupakan bukti dari keunggulan strategi, portofolio *brand* ikonik MBA, dan tim kami. Kombinasi ketiganya mendukung bisnis Perusahaan untuk tetap mencapai performa yang baik di tengah kondisi yang tidak menentu.

Kami menutup tahun 2022 dengan catatan yang solid. MBA terus berinovasi dan berinvestasi pada sejumlah *brand* yang dikelola untuk memperkuat posisi pasar di Indonesia. Secara ringkas, di tahun 2022 perkembangan *brand* Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah gerai pada akhir 2022 adalah 716 gerai.
2. Menjelajah ke 10 kota baru untuk memperluas penetrasi ke 42 kota.
3. Pembukaan Coffee Experience

Center – sebagai perluasan dari Starbucks Dewata Bali.

4. Sertifikasi Halal untuk Subway dan Genki Sushi.

MBA juga akan terus melaksanakan transformasi gerainya dengan format yang mengutamakan kenyamanan para pelanggannya. Gerai *curbside*, *drive thru*, akan tersedia di lebih banyak lokasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang akan kenyamanan, koneksi, dan personalisasi.

Digitalisasi telah menjadikan kami lebih gesit dan fleksibel dalam semua aspek operasional bisnis Perusahaan. Melalui integrasi MAPCLUB, para pelanggan dapat mengakumulasi atau menggunakan poin saat berbelanja di gerai kami, sehingga meningkatkan nilai pembelian rata-rata dan transaksi silang di seluruh jaringan grup MAP. MAPCLUB juga membantu kami untuk memberikan penawaran menarik kepada pelanggan, sesuai dengan lokasi, preferensi, umur dan informasi demografis lainnya.

Direksi menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dalam memastikan bahwa kepentingan Perusahaan dan pemegang saham terlindungi. Untuk itu, Direksi dengan ini melaporkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan dengan baik pada tahun 2022.

Di masa yang akan datang, kami akan senantiasa keluar dari zona nyaman – melakukan kombinasi keunggulan

strategi pertumbuhan kami, kekuatan portofolio yang ikonik, dan tim MBA yang akan membuat kami tak akan berhenti. Mengingat rencana Perusahaan, kami sangat optimis namun tetap berhati-hati tentang prospek bisnis kami untuk tahun 2023. Direksi akan senantiasa meningkatkan dan menerapkan rencana strategis MBA, bersama dengan para karyawan kami yang luar biasa.

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, mitra strategis, pemegang saham, pelanggan, dan semua karyawan atas kepercayaan, dukungan, dan komitmen mereka saat kami melewati masa-masa yang bergejolak namun berpotensi menarik ini.

Untuk dan atas nama Direksi



**Anthony Cottan**  
Direktur Utama



# MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan Analisa Manajemen



**Review** -- Covid-19 cases in Indonesia dipped significantly in 2022 supported by government's policy of easing mobility restrictions (PPKM) in the Java and Bali regions. This relaxation resulted in a dramatic surge of public movement to shopping centers and public areas, which boosted our operational and financial results for 2022.

Improvement in MBA's operational result was marked by the normal

opening and closing hours of malls, as well as the easing of various regulations which previously hampered our business operations in all segments. In terms of financial performance, all of the Company's segments delivered improved performance. The Beverage segment remained the main contributor to the Company's net revenue with a contribution of 60.4%, followed by Food segment with 33.0%, and Others with 6.6%.



**Tinjauan** -- Tahun 2022 merupakan tahun dimana pandemi Covid-19 menunjukkan tren penurunan yang terus membaik, ditandai dengan pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah di wilayah Jawa dan Bali. Pelonggaran tersebut berdampak pada peningkatan tingkat kunjungan masyarakat terhadap berbagai pusat perbelanjaan dan kawasan umum, yang baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap peningkatan signifikan atas operasional dan keuangan Perusahaan tahun 2022.

Peningkatan operasional Perusahaan ditandai dengan mulai normalnya jam buka dan tutup mal, serta pelonggaran berbagai jenis aturan yang sebelumnya membatasi layanan Perusahaan di berbagai segmen usaha. Dilihat dari performa keuangan, seluruh segmen Perusahaan memberikan peningkatan performa dengan tren positif. Segmen minuman tetap menjadi penyumbang utama penjualan bersih Perusahaan dengan kontribusi sebesar 60,4%, kemudian diikuti dengan segmen makanan sebesar 33,0% dan segmen lain-lain sebesar 6,6%.



# PROFIT AND LOSS

Laba dan Rugi

In 2022, the Company and its Subsidiaries posted net revenue of Rp3.4 trillion. Contribution from Beverage segment was Rp2.1 trillion (60.4%), while contribution from Food segment was Rp1.1 trillion (33.0%), and Others was Rp0.2 trillion (6.6%).

Net revenue for the year increased significantly by 41.4%, where all segments contributed to the positive increase in sales.

In 2022, sales from existing stores (same store sales growth) increased by 18.8%. During the year, the Company continued to expand with new store openings and increase in store area. At end of 2022, the Company's total store area reached 188,776 sqm, with a net addition of 41,894 sqm compared to previous year.

The Company's gross profit margin recorded a 1% increase from 67.4% in 2021 to 68.4%.

As business returned to normal and following expansion of new stores, the Company's operating expense increased by 32.2% to Rp2.1 trillion compared to Rp1.6 trillion in 2021. The main increase in operating expenses came from store rentals, salaries and allowances, as well as royalty expenses.

In 2022, the Company posted an operating income of Rp218.8 billion, compared to previous year's increase of 758.8%. Meanwhile, the Company's EBITDA to sales ratio increased to 21.2%, a slight decrease compared to 22.5% in 2021.

The Company's financial expenses in 2022 decreased by Rp5.8 billion to Rp30.1 billion compared to Rp35.9 billion in 2021.

For full year 2022, the Company posted net profit of Rp146.3 billion, or a significant increase of 1,187.0% compared to the previous year. The Company's net basic profit per share was Rp67.



Pada tahun ini, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,4 triliun. Kontribusi sebesar Rp2,1 triliun (60,4%) diberikan oleh segmen minuman, Rp1,1 triliun (33,0%) diberikan oleh segmen makanan dan Rp0,2 triliun (6,6%) diberikan oleh segmen penjualan lain-lain.

Pendapatan bersih tahun ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 41,4%, peningkatan penjualan ini terjadi pada seluruh segmen yang ada.

Di tahun 2022, pertumbuhan penjualan dari gerai yang sama juga mengalami peningkatan sebesar 18,8%. Pada tahun ini Perusahaan tetap melakukan ekspansi yang cukup agresif dengan menambah jumlah gerai baru dan luas area. Akhir

tahun 2022 total luas area gerai Perusahaan mencapai 188.776 m<sup>2</sup>, dengan penambahan bersih sebesar 41.894 m<sup>2</sup> dari luas area gerai tahun lalu.

Margin laba kotor Perusahaan mengalami kenaikan 1%, dari 67,4% di tahun 2021 menjadi 68,4% pada tahun 2022.

Sehubungan dengan mulai normalnya kegiatan operasional serta adanya ekspansi usaha yang dilakukan Perusahaan dengan pembukaan gerai-gerai baru, tahun ini beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 32,2% menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,6 triliun. Kenaikan beban usaha yang utama berasal dari kenaikan sewa gerai, beban gaji dan tunjangan dan royalti.

Tahun 2022 Perusahaan membukukan laba usaha Rp218,8 miliar, jika dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 758,8%. Sementara itu, margin EBITDA Perusahaan adalah sebesar 21,2%, mengalami sedikit penurunan dibandingkan rasio yang sama di tahun 2021 sebesar 22,5%.

Beban keuangan Perusahaan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp5,8 miliar menjadi Rp30,1 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp35,9 miliar. Pada akhir tahun buku 2022, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp146,3 miliar, atau naik sebesar 1.187,0% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih per saham dasar Perusahaan adalah sebesar Rp67,-.





# BALANCE SHEET

Neraca

## ASSETS

In 2022, the Company's total current asset increased by Rp54.3 billion to Rp570.5 billion. This increase was mainly due to the increase in inventories of Rp35.7 billion, and an increase in trade account receivable from third parties of Rp24.2 billion.

Total non-current assets of the Company increased by Rp285.5 billion to Rp2 trillion. The increase was mainly due to an increase in fixed assets amounting to Rp261.1 billion.

Overall, the amount of total assets of the Company increased by Rp339.8 billion to Rp2.6 trillion compared to the previous year.

## LIABILITIES

The Company's liabilities for the year increased by Rp191.4 billion, mainly due to increase in trade accounts payable to third parties, and other account payable to third parties, each of which amounted to Rp76.3 billion and Rp59.4 billion. In addition, there were also increased in accrued expenses, and income received in advance, which amounted to Rp25.4 billion and Rp21.5 billion, respectively.

## DIVIDEND

In 2022, the Company applied the same policy as in 2021, in which the Company did not distribute dividends from the 2022 net profit, and will not establish general reserve fund.

## ASET

Pada tahun 2022, jumlah aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp54,3 miliar menjadi Rp570,5 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp35,7 miliar dan peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp24,2 miliar.

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp285,5 miliar menjadi Rp2,0 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp261,1 miliar.

Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami peningkatan sebesar Rp339,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp2,6 triliun.

## LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp191,4 miliar, Sebagian besar berasal dari peningkatan liabilitas lancar yaitu hutang usaha kepada pihak ketiga dan hutang lain-lain kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp76,3 miliar dan Rp59,4 miliar. Selain itu terdapat juga peningkatan biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka masing-masing sebesar Rp25,4 miliar dan Rp21,5 miliar.

## DIVIDEN

Pada tahun 2022, Perusahaan masih menerapkan kebijakan yang sama dengan tahun 2021, dimana Perusahaan tidak membagikan dividen atas keuntungan bersih tahun 2022 serta tidak membentuk dana cadangan umum.

# CASH FLOW

Arus Kas

## OPERATING ACTIVITIES

The net cash obtained by the Company from operating activities was Rp768.2 billion, a significant increase of Rp362.2 billion compared to last year.

## INVESTING ACTIVITIES

Total net cash used by the Company for investing activities increased to Rp476.6 billion in 2022. A total of Rp393.1 billion was used to acquire fixed assets for business development (capital expenditure), as well as payment for other liabilities of Rp65.5 billion.

## FINANCING ACTIVITIES

Total net cash used by the Company for financing activities was Rp289.5 billion, an increase compared to last year. A total of Rp280.8 billion was used for payment of lease liabilities.

## END OF THE YEAR

Total cash and cash equivalents at the end of 2022 was Rp258.3 billion or an increase of Rp2.1 billion from Rp256.2 billion posted in the previous year.

## OTHER ANALYSES

The Company has a relatively minimal risk of unpaid trade account receivables. This is due to the fact that most sales transactions are made by cash and credit card payments.

In 2022, there were no transactions carrying conflict of interests with affiliated parties.

## AKTIVITAS OPERASI

Jumlah kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasi sebesar Rp768,2 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp362,2 miliar dibandingkan tahun lalu.

## AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp476,6 miliar, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebesar Rp393,1 miliar digunakan untuk perolehan aset tetap dalam pengembangan usaha Perusahaan (capital expenditure) serta adanya pembayaran utang lain-lain sebesar Rp65,5 miliar.

## AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktifitas pendanaan adalah sebesar Rp289,5 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebesar Rp280,8 miliar digunakan untuk pembayaran atas liabilitas sewa.

## AKHIR TAHUN

Tahun buku 2022 ditutup oleh Perusahaan dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp258,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2,1 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp256,2 miliar.

## ANALISA LAINNYA

Perusahaan memiliki tingkat risiko piutang tak tertagih Perusahaan relatif minim, hal ini terkait dengan sebagian besar transaksi penjualan dilakukan dengan pembayaran tunai dan kartu kredit.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak yang berafiliasi.

## Capital Structure and Management Policy on Capital Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Modal

Throughout 2022, there were no changes to the capital structure management policy. The capital structure of the Company is described below:

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada kebijakan pengelolaan struktur permodalan. Struktur permodalan Perusahaan, yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini:

DESCRIPTIONS (IN BILLIONS OF RUPIAH) URAIAN (DALAM MILIAR RP)	2022	2021
Short-term Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,073	894
Long-term Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	330	317
Total Equity Jumlah Ekuitas	1,175	1,027
<b>Total Liabilities and Equities</b> Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<b>2,578</b>	<b>2,238</b>

The management of the capital structure is aimed at ensuring the business sustainability of the Company and its subsidiaries, and to provide benefits for the shareholders and stakeholders.

Pengelolaan struktur permodalan ditujukan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dan entitas anaknya dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In 2022, the Company ensures that it has managed the capital structure to provide maximum returns for shareholders while still paying attention to the capital needs, profitability and future capital expenditures of the Company.

Pada tahun 2022, Perusahaan memastikan telah mengelola struktur modal guna memberikan tingkat pengembalian yang maksimal bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan permodalan, profitabilitas serta belanja modal Perusahaan di masa depan.

## Capital Goods Investment Investasi Barang Modal

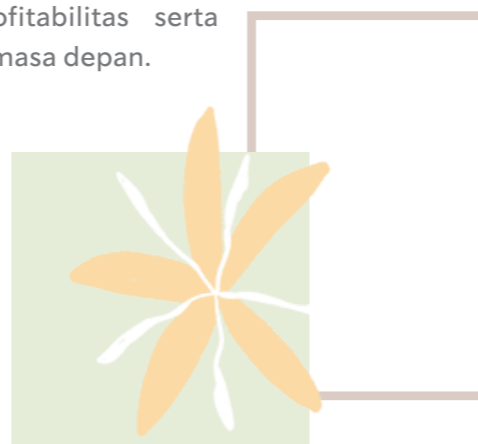
The company has no commitment to invest in capital goods.

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal.

## Realization of Capital Investment Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

The Company has no commitment to invest in capital goods that will be realized in 2022.

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2022.



## Important Information After The Date of Financial Statements

### Informasi Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

There is no significant event subsequent to the financial statement's reporting date.

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting setelah tanggal pelaporan Laporan Keuangan.

## Comparison between Results and Targets for 2022 Period and 2023 Projections

### Perbandingan antara Hasil dan Target untuk Periode 2022 dan Proyeksi 2023

In 2022, the Company experienced an improvement in operational and financial performance as a result of the waning of the Covid-19 pandemic. The Company showed positive growth in revenue which grew by 41.4%, and Gross Profit Margin which rose 1% to 68.4%. Nonetheless, several financial results have not returned to pre-pandemic level, such as the Gross Profit Margin, which was in the range of 71% to 72%. Decrease in Gross Profit Margin is due to dine-in restrictions that remained in place for most of 2022, reduced margins resulting from one of our creative offerings such as the Starbucks 1 liter bottle, as well as the addition of new business of Subway. However, with the easing of social distancing measures and signs of recovery across the F&B sector by end of 2022, we are well positioned to build on MBA's unique strengths and capabilities to drive long-term sustainable growth.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah merasakan peningkatan kinerja operasional dan keuangan sebagai dampak meredanya pandemi Covid-19, seperti pendapatan Perusahaan yang tumbuh sebesar 41,4% dan Margin Laba Kotor yang naik 1% menjadi 68,4%. Meskipun demikian, bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19, margin Laba Kotor Perusahaan berada di kisaran 71% hingga 72%. Pelemahan Margin Laba Kotor ini disebabkan oleh pembatasan makan di tempat yang masih ada pada sebagian besar periode 2022, penurunan margin sebagai hasil dari penawaran kreatif kami seperti botol Starbucks 1 liter, serta penambahan bisnis baru atas Subway. Namun, dengan pelonggaran aturan pembatasan sosial dan tanda-tanda pemulihan di seluruh sektor F&B yang semakin kuat di akhir tahun 2022, kami berada di posisi yang tepat untuk membangun kekuatan dan kemampuan unik MBA untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

## Marketing Aspect Aspek Pemasaran

A firm believer in the power of marketing, MBA spends significant budget on promoting its brands each year.

Sebuah perusahaan yang percaya pada kekuatan pemasaran, MBA mengeluarkan anggaran yang signifikan dalam memasarkan merek-mereknya tiap tahun.

## Changes In Accounting Policies

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) issued a press release and clarified the allocation of remuneration on service periods for retirement programs based on the Employment Act or the Labour Creation Act, as well as regulations of its implementation (UU Ketenagakerjaan Ciptaker). The Group has followed the guidelines stated in the press release and implemented necessary changes to its accounting policies accordingly.

The Company has also implemented a number of PSAK amendments relevant to its operations, and effective for the accounting period starting at the beginning of 2022. The application of the amendment does not result in changes to the Company's accounting policy and has no material impact on disclosures or amounts in the year of 2022 or previous years.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker). Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Perusahaan juga telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada awal tahun 2022. Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun 2022 berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

## Changes In Laws And Regulations That Have A Significant Effect On The Company's Financial Statements

### Perubahan ketentuan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan

In 2022 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial statements.

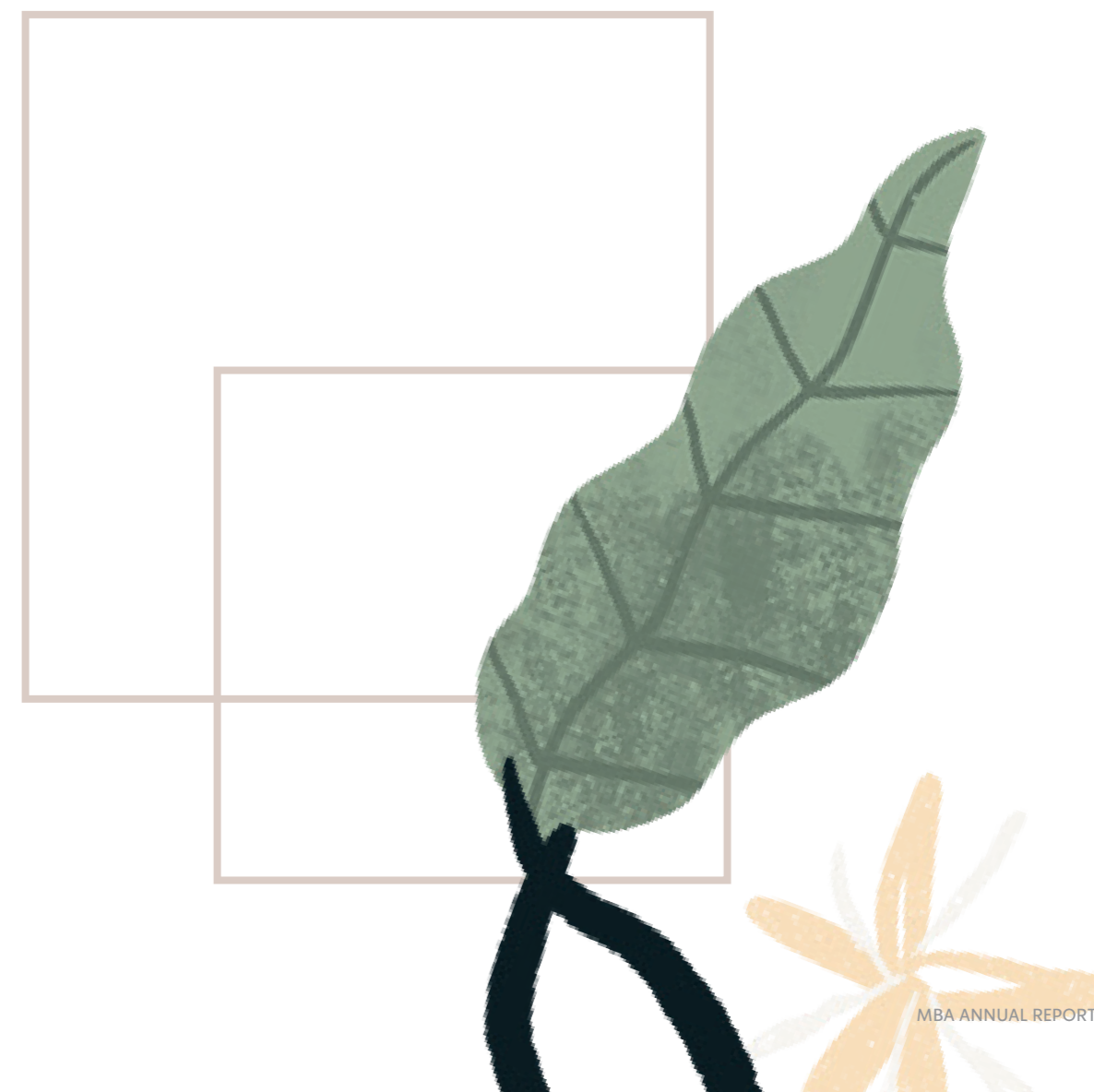
Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

## Information Regarding Transactions Containing Conflicts Of Interest And Transactions With Related Parties

### Informasi mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

In 2022, the Company did not enter into any transaction containing conflict of interest. All affiliated transactions of PT Map Boga Adiperkasa Tbk were carried out fairly and normally, in accordance with Financial Service Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. All information related to transactions with related parties has been presented in the appendix of the audited financial statements (Note No. 35).

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi PT Mitra Adiperkasa Tbk dilakukan secara wajar dan laziman, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Semua Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan pada lampiran laporan keuangan audit (Catatan No. 35).





# BUSINESS PROSPECT

Prospek Usaha



The outlook ahead looks promising as Indonesia's Government targets 5.3% economic growth in 2023.\* Triggered by a rebound in tourism activities, stronger consumption, and greater mobility, 2023 will hopefully, be a much brighter year for Indonesia's F&B industry.

Nevertheless, there are still trepidation and uncertainties surrounding the global economy. Under the current condition, MBA anticipates the continuation of the following consumer trends: higher priority on healthy alternatives, while deliveries will remain popular despite dine-in making a comeback.

Our focus in the year ahead will be to continue with MBA's Pillars of Growth, consisting of the following:

1. Unified Retail Strategy
2. Improving Digital Transformation
3. Strategic Acquisitions or Partnership

In anticipation of emerging opportunities in the near-to-long term, we are actively strengthening our competitiveness and operational excellence to capture additional market potential. The strategic priorities set out by the Management put our business on a stronger footing to navigate these opportunities and uncertainties and create sustainable value growth. Taking everything into consideration, we are cautiously optimistic about our business prospect for 2023 and beyond.

\* Source/Sumber: Ministry of Finance/Kementerian Keuangan

Prospek ke depan terlihat menjanjikan seiring target Pemerintah pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2023.\* Dipicu oleh pulihnya aktivitas pariwisata, konsumsi yang lebih kuat, dan mobilitas yang lebih tinggi, tahun 2023 diharapkan menjadi tahun yang lebih cerah bagi industri F&B Indonesia.

Namun demikian, masih terdapat kendala dan ketidakpastian seputar ekonomi global. Di tengah kondisi saat ini, MBA mengantisipasi kelanjutan dari tren konsumen berikut: prioritas lebih tinggi pada alternatif yang sehat, sementara pengiriman makanan dan minuman akan tetap populer meskipun *dine-in* telah kembali.

Fokus MBA di tahun depan adalah melanjutkan Pilar Pertumbuhan MBA, yang terdiri dari:

1. Strategi *Unified Retail*
2. Melakukan Perubahan Digital
3. Kemitraan atau Akuisisi Strategis

Untuk mengantisipasi peluang yang muncul dalam waktu dekat hingga jangka panjang, kami secara aktif memperkuat daya saing dan keunggulan operasional Perusahaan untuk menangkap potensi pasar tambahan. Prioritas strategis yang ditetapkan oleh Manajemen menempatkan bisnis kami pada posisi yang lebih kuat untuk menavigasi peluang dan ketidakpastian ini, serta menciptakan pertumbuhan nilai yang berkelanjutan. Mempertimbangkan semuanya, kami optimis namun tetap berhati-hati atas prospek bisnis kami untuk tahun 2023 dan seterusnya.

\* Source/Sumber: Ministry of Finance/Kementerian Keuangan



# AUDIT COMMITTEE REPORT

Laporan Komite Audit

In performing its duties, the Company's Audit Committee worked closely with Directors, Management as well as both the internal and external Auditors. The Audit Committee, however, functioned independently.

In compliance with regulations pertaining to the Audit Committee - and in consideration of the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners' oversight functions, the following is a report on the activities of the Audit Committee for year ending 31 December 2022.



The Audit Committee was formed based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, rules and regulations on Good Corporate Governance issued by BAPEPAM and LK, the Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) and the National Committee on Good Corporate Governance Policies (KNKG) and OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015, dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees.

As at 31st December 2022, the members of the Audit Committee were Alok Chandra Misra (Chairman), Suwandi (member) and Riono Trisongko (member).

In support of the Board of Commissioners' oversight functions, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. To support the implementation of an effective internal control system.
2. To conduct an evaluation of the financial statements based on accounting principles and applicable regulations.
3. To review the scope and consistency of the external audit, the honorarium for the external audit as well as the independency and objectivity of the external auditor.
4. To prepare a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee for the current fiscal year, as required by the external auditor.

In fulfilment of its responsibility to disclose its examination of the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith concluded that:

1. The consolidated financial statement for the year ended 31st December 2022 has been structured in accordance with standard accounting practices in Indonesia.
2. The Company has complied with capital market and all other rules and regulations of the Government of Indonesia. The Company is also continually looking for ways to strengthen its good corporate governance policies.
3. The Company has executed its operational activities with continuous improvement under the guidance of the Directors and Commissioners.
4. The Public Accountant for 2022 has completed their duties according to professional standards, particularly in their independence as External Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi, Manajemen termasuk juga Auditor Internal serta Auditor Eksternal. Namun demikian, Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Memenuhi sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan Komite Audit – dan dengan mempertimbangkan peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasannya, berikut adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance (KNKG) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2022 terdiri dari Alok Chandra Misra (Ketua), Suwandi (anggota) dan Riono Trisongko (anggota).

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik.
2. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Melakukan kajian atas lingkup dan konsistensi audit eksternal, honorarium audit eksternal serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk Tahun Buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

Dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menyampaikan hasil Laporan Tahunan Perusahaan, Komite Audit dengan ini menyimpulkan bahwa:

1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Perusahaan telah mematuhi peraturan-peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melanjutkan upayanya untuk menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan melakukan peningkatan secara berkesinambungan di berbagai aspek sesuai dengan pengarahannya dari Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Akuntan Publik untuk tahun 2022 yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas mereka dengan memenuhi standar profesional, khususnya dalam hal independensinya sebagai Audit Eksternal.



# RISKS AND HOW WE MANAGE

Risiko perusahaan dan penanganannya

MBA is subject to variety of risks. It is crucial for the company to identify and control these risks to optimize shareholder value and ensure that a proper system of checks and balances is in place to effectively manage the risks without inhibiting business flexibility and operation.

Usaha MBA berhadapan dengan sejumlah risiko. Oleh karena itu sangatlah penting bagi Perusahaan melakukan identifikasi dan mengendalikan risiko-risiko tersebut untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa sebuah sistem evaluasi tersedia untuk secara efektif mengatasi risiko tanpa menghambat fleksibilitas dan kelangsungan usaha.

Set forth below are some of the major risk factors associated with the Company. Additional risks not presently known to the Company, or currently deemed less material, may also have an adverse effect on the business.

Berikut ini adalah faktor-faktor risiko utama yang terkait dengan Perusahaan. Risiko-risiko tambahan yang saat ini belum diketahui Perusahaan, atau saat ini dianggap kurang berpengaruh, juga dapat menimbulkan dampak negatif kepada Perusahaan.



### Economic Risks

MBA's operation is highly susceptible to the state of domestic, regional and global economic conditions. Changes in consumer confidence and the health of the economy may have a material adverse effect on our business in many ways, including slowing demand for our products and ultimately, our financial performance. To mitigate exposures to such risks, external economic outlook is carefully considered and continuously monitored when developing strategies. We have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

### Political & Social Risks

MBA may be impacted by political and social changes, increased scrutiny by authorities and political developments relevant to the retail sector. The Company tries to anticipate and has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and/or catastrophic events. Apart from covering operational risks pertaining to health and safety of employees and customers, the company is also protected by public liability insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption.

### Regulatory Risks

Our business and the retail sector as a whole are subject to a wide array of laws and regulations. Significant legislative changes and failure to comply with applicable laws and regulations could adversely affect our financial performance and operations. However, the Company continuously monitors legal and regulatory compliance. We also regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

### Competitive Risks

The Company engages in intense competition with other retail companies. If we are unable to positively differentiate ourselves from other retailers, our results could be adversely affected. To circumvent competition, we create an attractive value proposition through a careful combination of price, product assortment, convenience, customer service and marketing efforts. We also continue to invest heavily in innovation and technologies to build customer satisfaction and loyalty, providing many compelling reasons to shop with MBA.

### New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, a substantial part of our business is dependent on our ability to invest in new growth areas to create new revenue streams, and make trend-right decisions. Failure to predict constantly changing consumer preferences, spending patterns and other lifestyle decisions may lead to deterioration in our financial results.

There is no guarantee that the Company will achieve success in all new ventures. However, to mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

### Financial Risks

The principal financial risks faced by the Company include changes in foreign currency, interest rate, market liquidity/ funding, and access to financing resources. To hedge exposure to these risks, the Company established policies, guidelines and control procedures to manage and report exposure to such risks.

### Partnership Relations Risks

While we do not own many of the brands in our portfolio, MBA plays a highly significant role and much of our success depends on the relationship we uphold with principals as well as the strength and popularity of the respective brands.

Either with the brand, or with its principal, there is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships. To address the possible risks of principal's termination or failure to renew existing contracts, we set out a clearly defined partnership strategy – while improving relationships with our brands' principals.

### Natural Disasters & Disease Outbreak Risks

Severe weather or other natural disasters, including storms, floods, fires, earthquakes or terrorist attacks, as well as health pandemics that lead to declaration of state of emergency, lockdown, travel ban, closure of malls and quarantines, could adversely affect our business. Any such event affecting our stores or facilities could result in significant interruption and disruption of our business. Mitigating the risks and challenges of disasters takes extensive planning. It is critical for MBA to ensure there are crisis management plans and experienced real-time crisis response personnel in place to mitigate the potential impacts of a natural disaster or disease pandemic and return to normal operations as quickly as possible. In relation to the safeguarding of Company's assets, the Company has a comprehensive insurance coverage for risks or perils that could damage any of the Company's assets or facilities.

### Data Security Risk

Due to our large network, most of our communication, data storage, and transactions, are handled through an IT system. Breach of our IT system is one of our business risks. To manage those risk, MBA has an extensive IT system that comprises of networks, servers and data storage infrastructure that are securely located in a tier-3 certified and ISO 27001-compliant data center and also at a secondary data center for Disaster Recovery Center.

We conduct periodic IT vulnerability assessment to identify potential IT system disruption and security threats in real-time to mitigate disruption and data breaches. All incidents are investigated through root cause analysis to prevent future occurrence. For all business units that collect customer personal information, we have an established privacy policy that complies with government's regulations on personal data protection.

### Food Safety Risk

Food safety and integrity remain vital for our business. To ensure we always comply to changing food safety requirements, we impose strict control across all stages of our retailing process, from the raw material sourcing, storage, food preparation, serving and store cleanliness. MBA has attained the ISO 22000 on Food Safety Management System for central production of Cold Stone Creamery and Krispy Kreme. Our stores also implement clear Standard Operating Procedure (SOP), which outlines standards of food handling, hygiene and sanitation. With the ever-growing demand for certified Halal products, MBA's brands including Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Pizza Marzano, Cold Stone Creamery, and Pizza Marzano have obtained Halal certificates from MUI. In order to receive and respond to our customer feedback, we also provide customer service support in each of our F&B business unit.

### Litigation

We face risks of litigations, regulatory investigations and actions by regulators or private parties in connection with our operations. Any substantial legal liability or regulatory action could have a material adverse effect on our business, results of operations, financial condition, cash flows, reputation and credibility. To protect the Company from these risks, MBA takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

### Risiko Ekonomi

Usaha MBA rentan terhadap kondisi ekonomi domestik, regional dan global. Perubahan tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat berpengaruh merugikan terhadap bisnis dalam banyak cara, termasuk melemahnya permintaan produk-produk kami, dan pada akhirnya, melemahnya kinerja keuangan Perusahaan. Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perusahaan mempertimbangkan dengan hati-hati dan memantau secara terus-menerus perkiraan kondisi ekonomi eksternal pada saat mengembangkan strategi. Kami memiliki perencanaan dan proses manajemen (termasuk pemantauan periodik anggaran dan pengeluaran) untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

### Risiko Politik & Sosial

MBA dapat terpengaruh oleh perubahan politik dan sosial, meningkatnya pengawasan oleh otoritas dan perkembangan politik yang berkaitan dengan sektor ritel. Perusahaan berusaha mengantisipasi dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis dengan melibatkan CEO dan tim senior manajemen untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Di samping mencakup risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, Perusahaan juga dilindungi oleh asuransi *public liability*. Selain itu Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

### Risiko Regulasi

Bisnis kami dan sektor ritel secara keseluruhan berkaitan dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan legislatif yang signifikan dan kegagalan untuk mematuhi peraturan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasi Perusahaan. Namun, Perusahaan secara terus-menerus memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kami juga secara berkala

berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta pemegang andil dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

### Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dengan perusahaan ritel lainnya. Apabila kita tidak mampu membedakan diri secara positif dari peritel lainnya, hal tersebut dapat berpengaruh pada Perusahaan. Supaya lebih unggul dari persaingan tersebut, kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat atas harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan dan upaya pemasaran. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun kepuasan pelanggan dan loyalitas, memberikan alasan yang tepat untuk berbelanja dengan MBA.

### Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, bagian penting dari bisnis kami bergantung pada kemampuan untuk berinvestasi pada area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan baru, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tren. Kegagalan untuk memprediksi preferensi konsumen yang terus berubah, pola pengeluaran dan keputusan gaya hidup lainnya dapat menyebabkan memburuknya hasil keuangan Perusahaan.

Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mencapai kesuksesan dalam semua usaha baru. Namun, untuk mengurangi risiko, kami melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi merek baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.

### Risiko Keuangan

Risiko utama keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/pendanaan pasar, dan akses pada sumber-sumber pembiayaan. Untuk menghindari kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

### Risiko Hubungan Kemitraan

MBA bukanlah pemilik dari sebagian besar merek dalam portofolio Perusahaan, namun MBA memainkan peran yang sangat penting, dan keberhasilan Perusahaan bergantung pada hubungan kami dengan para pemilik merek, serta berdasarkan kekuatan dan popularitas dari merek terkait.

Baik dengan merek, ataupun berdasarkan pemiliknyanya, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan ini. Untuk mengatasi kemungkinan pemutusan hubungan dengan pemilik merek atau kegagalan untuk memperpanjang kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas – sekaligus meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek.

### Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

Cuaca buruk atau bencana alam lainnya, termasuk badai, banjir, kebakaran, gempa bumi atau serangan teroris, serta pandemi dapat berakibat pada deklarasi status darurat negara, penutupan wilayah, larangan perjalanan, penutupan mal dan karantina, dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Peristiwa apapun yang berdampak buruk pada gerai atau fasilitas Perusahaan dapat mengakibatkan gangguan dan hambatan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah risiko dan tantangan dari bencana tersebut, Perusahaan mengambil langkah yang ekstensif. Setiap lokasi dan fasilitas berbeda-beda dan memiliki kebutuhan yang berbeda. Merupakan hal yang sangat penting bagi MBA untuk memastikan rencana manajemen krisis dan petugas penanggulangan krisis di tiap

lokasi agar mengurangi potensi dampak bencana alam dan pandemi serta kembali ke aktivitas dengan kondisi operasi normal secepat mungkin. Sehubungan dengan proteksi atas aset Perusahaan, MBA memiliki asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko atau bahaya yang dapat merusak salah satu aset atau fasilitas Perusahaan.

### Risiko Keamanan Data

Mengingat Perusahaan memiliki jaringan yang luas, sebagian besar dari komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi yang kami lakukan dikendalikan melalui sistem TI. Terobosan sistem ini adalah salah satu risiko bisnis kami. Untuk menangani risiko tersebut, MBA memiliki sistem TI yang luas, terdiri dari jaringan, server, dan infrastruktur penyimpanan data yang dengan aman berlokasi di sebuah pusat data bersertifikat tier-3 ISO 27001, serta pusat data sekunder khusus untuk Pusat Pemulihan Bencana. Secara berkala, kami melaksanakan peninjauan kerentanan sistem TI untuk mendeteksi potensi gangguan pada sistem dan ancaman keamanan secara *real time* untuk meredakan gangguan dan kerusakan data. Semua insiden yang dialami pada sistem akan diselidiki melalui *root cause analysis* untuk mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari. Untuk semua unit bisnis yang mengumpulkan informasi pribadi pelanggan, kami memiliki aturan kebijakan privasi yang sudah stabil dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah tentang perlindungan data pribadi.





### Risiko Keamanan Pangan

Keamanan dan integritas pangan sangat penting di bisnis Perusahaan. Untuk memastikan perubahan ketentuan keamanan pangan senantiasa disesuaikan, kami menerapkan kendali khusus di semua tahap dalam proses ritel. Mulai dari pengumpulan bahan-bahan, penyimpanan, persiapan pangan, pelayanan dan kebersihan gerai. MBA telah meraih ISO 22000 dalam Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk pusat produksi dari produk Cold Stone Creamery, dan Krispy Kreme. Gerai-gerai kami juga menerapkan SOP dengan jelas, yang secara garis besar menetapkan standar dalam penanganan pangan, kebersihan dan sanitasi. Dengan permintaan produk-produk bersertifikasi Halal yang terus meningkat, merek-merek milik MBA termasuk Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery dan Pizza Marzano telah memperoleh sertifikasi tersebut dari MUI. Dalam rangka menerima dan menanggapi masukan dari pelanggan, kami juga menyediakan layanan *customer service support* di setiap unit bisnis F&B kami.

### Litigasi

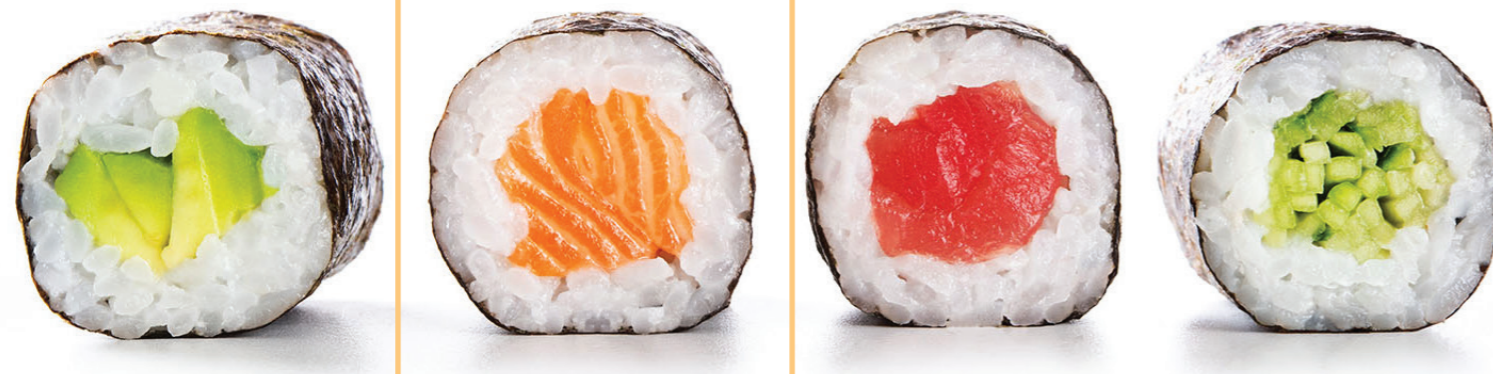
Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan peraturan serta tindakan oleh penindak peraturan atau pihak swasta sehubungan dengan operasi Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang sangat penting tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil usaha, kondisi keuangan, arus kas, reputasi dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko tersebut, MBA mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan-kebijakan kontrak dengan para pemilik merek, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.





# EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko



MBA manages risks in a structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the risks in our strategy.

**Our Internal Audit Unit plays a key role in ensuring that operational risks and business execution risks are properly addressed and managed.**

In 2022, the Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners undertook on-going risk assessments to identify and consider major internal and external risks to the business model of the Company. No significant changes were noted in the recent risk environment and the Directors concerned were assigned to manage the risks within their respective streams. The Board of Commissioners was satisfied that the Internal Audit Unit provided adequate assurance of the effectiveness of the Company's risk management.

MBA mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perusahaan.

Unit Internal Audit Perusahaan menjalankan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perusahaan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

Pada tahun 2022, Unit Internal Audit bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perusahaan. Tidak ada perubahan signifikan yang dicatat dalam ruang lingkup risiko, dan anggota Direksi yang bersangkutan telah ditunjuk untuk mengelola risiko di areanya masing-masing. Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya bahwa Unit Internal Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas manajemen risiko Perusahaan.



# IMPLEMENTATION OF ESG

## ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE FOR SUSTAINABILITY

Implementasi ESG  
*Environment, Social and Governance*  
untuk Keberlanjutan

MBA prepares a Sustainability Report which contains information on Social and Environmental Responsibility separately from the Annual Report. The Sustainability Report is prepared in accordance with POJK no. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

MBA mempersiapkan Laporan Keberlanjutan yang berisi informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tersebut disusun sesuai dengan POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.



# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

## GOVERNANCE PRINCIPLES OF PUBLIC-LISTED COMPANIES PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015  
Pertaining Public Company's Guideline of  
Corporate Governance

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR  
32 /SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERBUKA

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
---	----------------------------------	---

### 1st Principle / Prinsip 1

To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.

1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

- Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision making, especially by voting during the process of decision making. However, the mechanism of decision making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.

- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.

- The Public Company should have a voting procedure in decision making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.

- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.

### Comply.

The Company has a voting procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.

### Terpenuhi.

Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>2. All members of The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>- The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</p> <p>- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p>	<p><b>Comply.</b> In the midst of the pandemic, OJK issued POJK No.16 / POJK.04/2020 regarding the Implementation of an Electronic GMS. As written in Article 8, the physical GMS is to be attended by at least the Chairman of the GMS, 1 Director or Commissioner of the Company. We comply with these regulations, while other members of the Board of Directors and Board of Commissioners are still present virtually.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Ditengah pandemi, OJK mengeluarkan POJK No.16 / POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara elektronik. Seperti tertulis di Pasal 8, RUPS fisik dihadiri minimal oleh Pimpinan RUPS, 1 orang Direksi atau Komisaris. Kami memenuhi peraturan tersebut, namun Direksi dan Komisaris lainnya tetap hadir secara virtual.</p>
<p>3. The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>- Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attained important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.</p> <p>- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor</p>	<p><b>Comply.</b> The Company has uploaded the summary of its GMS minutes meeting onto the Company's official website, www.mbai.co.id, for more than a year.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan, yaitu www.mbai.co.id selama lebih dari satu tahun.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	<p>32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p>	
<p>2 2nd Principle / Prinsip 2 To Increase the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p>		
<p>1. The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>- The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.</p> <p>- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola</p>	<p><b>Comply.</b> The Company has established a communication policy with shareholders or investors, which have been carried out through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels as well as through information disclosures about company's activities, including the implementation of GMS as stated in Company's Articles of Association.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/ investors in participating in the communication.</li> <li>- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</li> </ul>	<p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk penyelenggaraan RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p>
<p>2. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/ investors have in executing the public company's communication program.</li> <li>- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, <a href="http://www.mbai.co.id">www.mbai.co.id</a>, as a manifestation of Company's transparency principle.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/ kejadian penting Perusahaan di situs resmi Perusahaan, yaitu <a href="http://www.mbai.co.id">www.mbai.co.id</a> sebagai wujud transparansi Perusahaan.</p>

### 3 3rd Principle / Prinsip 3

#### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dewan Komisaris

<p>1. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics,</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> Currently, the Company has 5 (five) members of the Board of Commissioners whereas the numbers are in line with the</p>
--	--	--

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</li> </ul>	<p>condition and business needs of the Company's condition.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.</p>
<p>2. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</li> <li>- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The members of the Board of Commissioners are composed of professionals of diverse expertise, knowledge and experiences, which the Company required in running oversight function, as revealed on the Profile of the Board of Commissioners that was part of Company Overview Chapter of the Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>



NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
---	----------------------------------	---

4 4th Principle / Prinsip 4

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.

- Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

- The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.

- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Comply.**  
The Company has already complied such self-assessment policy in this Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

**Terpenuhi.**  
Perusahaan sudah memenuhi kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
---	----------------------------------	---

2. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.

2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

3. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.

- Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

- The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka.

**Comply.**  
The Company has already complied such self-assessment policy in this Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

**Terpenuhi.**  
Perusahaan sudah memenuhi kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

**Comply.**  
Currently the Board of Commissioners has a resignation policy if they are involved in a financial crime. However, the General Meeting of Shareholders have the rights to dismiss a member of the Board of Commissioners if they are proven guilty committing financial crime by court and if necessary appoint a new Board of Commissioner member as a replacement.

**Terpenuhi.**  
Saat ini Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.	pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.
<p>4. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p> <p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>- According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.</p> <p>- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p>	<p><b>Comply.</b> The Company's Board of Commissioners is also responsible for establishing a succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>

5 5th Principle / Prinsip 5  
Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors  
*Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi*

<p>1. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making process.</p>	<p>- As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals.</p>	<p><b>Comply.</b> Currently, the Company has 5 (five) Directors whereas the composition reflects the Company's condition and business needs, particularly relating to the effective decision making process.</p>
---	---	--

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.</p> <p>- Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 (lima) orang di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan, termasuk terkait efektivitas pengambilan keputusan.</p>
<p>2. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>- Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will have an impact on the nomination and appointment of a director, collegially or individually.</p> <p>- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p>	<p><b>Comply.</b> The composition of the Board of Directors' members has considered the variety of required expertise, knowledge and experience and is reflected on the profile of each member of the Board of Directors as disclosed in this Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Komposisi anggota Direksi Perusahaan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>3. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.</li> <li>- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</li> <li>- Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.</li> <li>- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi,</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has appointed Sjeniwati Gusman as a member of the Board of Directors in view of her vast experiences in various industries, including in financial industry. Her profile can be viewed in this Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan telah menunjuk Sjeniwati Gusman sebagai anggota Direksi berdasarkan pengalamannya yang luas di berbagai industri, termasuk industri keuangan. Profilnya dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>6 6th Principle / <i>Prinsip 6</i> Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors <i>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</i></p> <p>1. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p> <p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pemegang saham, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.</li> <li>- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</li> <li>- The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company's Board of Directors has already established a self-assessment policy regarding the assessment of the Board of Directors' performance. The Board of Directors is assessed for both their collegial as well as individual performances on periodical basis through General Meeting of Shareholders.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegal maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	<p>and Remuneration Committees for Public Companies.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	
<p>2. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</li> <li>- Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has disclosed such self-assessment policy in the Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>
<p>3. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> Currently the Board of Directors has a resignation policy if they are involved in a financial crime. However, the General</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</li> <li>- An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.</li> <li>- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</li> </ul>	<p>Meeting of Shareholders have the rights to dismiss a member of the Board of Directors if they are proven guilty committing financial crime by court and if necessary appoint a new Board of Directors member as a replacement.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Saat ini Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Direksi yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.</p>
<p>7 7th Principle / Prinsip 7 Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p>		
<p>1. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</p> <p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has already established a policy to prevent the violation of laws, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	<p>confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</li> </ul>	<p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk <i>insider trading</i>, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.</p>
<p>2. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</li> <li>- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), penipuan, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has already established a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud, as stated in the Company's Code of Conduct.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti korupsi dan anti-penipuan, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.</p>
<p>3. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has a policy regarding the selection and capacity improvement of its vendors.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan memiliki</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>4. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>services needed by the company will affect the company's output quality.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.</li> <li>- The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.</li> <li>- Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</li> </ul>	<p>prosedur pemilihan vendor.</p>
<p>4. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</li> <li>- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
<p>5. The public company has a policy on the whistleblowing system.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</li> <li>- Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has a whistleblowing system policy as described in the Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.</p>
<p>6. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p> <p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.</li> <li>- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> The Company has already introduced a Management Incentive Program (MIP) granted to Board of Commissioners, Board of Directors and employees.</p> <p><b>Terpenuhi.</b> Perusahaan memiliki Program Insentif Management (MIP) kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.</p>

NO PRINSIP DAN REKOMENDASI <i>Principle and Recommendation</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	PENERAPAN DI PERUSAHAAN <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.</li> <li>- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</li> </ul>	
<p>8 8th Principle / Prinsip 8 Increasing the Implementation of Information Disclosure Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p>	<p>1. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p> <p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.</li> </ul>	<p><b>Comply.</b> Currently the Company conducts information disclosure through its Corporate website and the websites of the authorities as well as the use of other channels, including social media accounts to conduct information disclosure.</p>

- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan.

**Terpenuhi.**  
Saat ini Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan situs *website* otoritas, serta juga telah memanfaatkan jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial, sebagai media keterbukaan informasi.

2. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owners of shares in the ownership of the Public Company with at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.

- The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.

**Comply.**  
The company has disclosed the final beneficial owners of shares in the ownership of the Public Company with at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

**Terpenuhi.**  
Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.





## Executive Summary

MBA is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance (GCG). In recognition of the fact that sound and transparent GCG is essential to the maximization of shareholder value, MBA is committed to ensure that all risks and challenges are handled and mitigated through a comprehensive, efficient and effective mechanism.

***Each year the Company upholds and improves its execution of GCG principles which includes transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality . We actively instil, at all levels of the Company, the awareness that good GCG implementation will bring positive results to all stakeholders. Awareness campaigns are conducted through various training sessions – supplemented by periodic up-to-date manuals, incorporating internationally accepted GCG regulations and best practices.***

MBA strongly believes that any successful business must be committed to a strong company culture emphasizing the importance of sustainable GCG and building a trusting relationship with all stakeholders. To this end, both the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration to the interests of the Company, its stakeholders and society at large.

To supervise the overall affairs of the Company in various areas and assist the Board in discharging its responsibilities, MBA has also established Internal Control System to enhance

the transparency and objectivity of management. Presently, the Company has in place established relevant rules as well as a structure that includes the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Internal Control.

Complementing the GCG implementation, the Company continues to instil and foster a culture of sustainability that permeates MBA's operations at every level. Each year, MBA participates in various charity and community programs as part of its sustainability initiatives, including areas such as health, education, sports and environment.

## Ringkasan

MBA berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan mengimplementasikan kebijakan dan praktik-praktik yang mendukung Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan memahami fakta bahwa Tata Kelola Perusahaan yang solid dan transparan sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, MBA berkomitmen untuk memastikan bahwa semua risiko dan tantangan ditangani dan diantisipasi melalui mekanisme yang komprehensif, efisien dan efektif.

Setiap tahun Perusahaan menjunjung tinggi dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami secara aktif menanamkan, di semua tingkat Perusahaan, kesadaran bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, akan membawa hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kampanye kesadaran dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan, serta pembentukan manual prosedur kerja yang rinci dan secara berkala diperbaharui, sesuai dengan peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan yang diterima secara internasional dan berdasarkan praktik terbaik.

Perusahaan sangat meyakini bahwa setiap bisnis yang sukses harus berkomitmen untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat, yang menekankan pentingnya

penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan, serta membangun hubungan dan kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, transparan dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan untuk kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Untuk mengawasi urusan Perusahaan secara menyeluruh di berbagai bidang dan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya, MBA juga telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas manajemen. Saat ini, Perusahaan telah menerapkan peraturan yang relevan, serta membentuk struktur-struktur yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Pengendalian Internal.

Untuk melengkapi penerapan Tata Kelola, Perusahaan terus menanamkan dan menumbuhkan budaya keberlanjutan kepada yang meliputi seluruh operasi MBA di semua tingkat. Perusahaan turut berpartisipasi dalam berbagai program amal dan berbagai program sosial lainnya sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan Perusahaan, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan, olahraga dan lingkungan.





## General Meeting of Shareholders

GMS is the highest institution within the Company whose authority is not given to the BOD or the BOC within the limits stipulated by the law and/or the Articles of Association. GMS is also a place to decide the direction of the Company and is a forum for the BOC and the BOD to report and to be responsible for the implementation of their duties and performance to shareholders.

The holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's obligation as a forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions related to their investments in the Company, including the selection of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) members, approval of the Company's annual report, distribution of dividend, determining the remuneration of the BOC and BOD, among many others.

## General Meeting of Shareholders in 2022

In 2022, MBA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Sahid Sudirman Center, 58th floor, on 27th July.

### Access to Information

For more information on the Company, please contact us at:  
Corporate Secretary of PT Map Boga Adiperkasa Tbk  
Telephone : 62-21-574 6501  
E-mail : corporatesecretary@mbai.co.id  
or visit our website at www.mbai.co.id

### Announcement

20th June 2022 on www.idx.o.id and www.mbai.co.id

### Invitation

5th July 2022 on www.idx.o.id and www.mbai.co.id

### Date of AGMS

27th July 2022

## Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah lembaga tertinggi dalam Perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS juga merupakan tempat untuk memutuskan arah Perusahaan dan merupakan wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kinerjanya kepada pemegang saham.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan kewajiban Perusahaan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dan mengambil keputusan penting terkait dengan penyertaannya pada Perusahaan, termasuk pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan laporan tahunan Perusahaan, pembagian dividen, penentuan remunerasi Dewan Komisaris serta remunerasi Direksi, dan lain-lain.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Di tahun 2022, MBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Sahid Sudirman Center, Jakarta, pada tanggal 27 Juli 2022.

### Akses Informasi

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi:  
Sekretaris Perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk  
Telepon : 62-21-574 6501  
E-mail : corporatesecretary@mbai.co.id  
atau kunjungi situs Perusahaan di www.mbai.co.id

### Pemberitahuan

20 Juni 2022 di website www.idx.co.id dan www.mbai.co.id

### Undangan

5 Juli 2022 di website www.idx.co.id dan www.mbai.co.id

### Tanggal Acara RUPST

27 Juli 2022

## Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholder's Agenda

In order to comply with Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Directors of PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the "Company") hereby announces the Summaries of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which are as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2021, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2021, which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021 as well as providing full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on December 31st, 2021.
2. Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31st, 2021.
3. Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2022, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

## Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan"), sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

## Resolution of the 2022 General Meeting of Shareholders

The Company convened an AGMS on July 27th, 2022 at Sahid Sudirman Center, 58th Fl., Jakarta, with the respective resolutions among others as follow:

### Decisions of AGMS:

#### Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2021.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2021, which were audited by Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" as stated in the Report No. 00097/2.1265/AU.1/05/1081-3/1/III/2022 dated March 29h, 2022, with the opinion of "Not Modified".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31st, 2021.

#### Agenda 2

Approved not to distribute dividend to the Company's shareholders considering that for the financial year ended on December 31st, 2021 the Company experienced a loss.

#### Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

## Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juli 2022 di Sahid Sudirman Center Lt. 58, Jakarta, dengan resolusi masing-masing resolusi mata acara sebagai berikut:

### Keputusan RUPS Tahunan:

#### Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Lapornya nomor 00097/2.1265/AU.1/05/1081-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### Mata Acara 2

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mengalami kerugian.

#### Mata Acara 3

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

## Company's 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholder's Agenda

In 2022, MBA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Sahid Sudirman Center, Jakarta, on December 7th, 2022.

#### Announcement

31st October 2022 on [www.idx.o.id](http://www.idx.o.id) and [www.mbai.co.id](http://www.mbai.co.id)

#### Invitation

15th November 2022 on [www.idx.o.id](http://www.idx.o.id) and [www.mbai.co.id](http://www.mbai.co.id)

#### Date of AGMS

7th December 2022

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

Di tahun 2022, MBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) bertempat di Sahid Sudirman Center, Jakarta, pada tanggal 7 Desember 2022.

#### Pemberitahuan

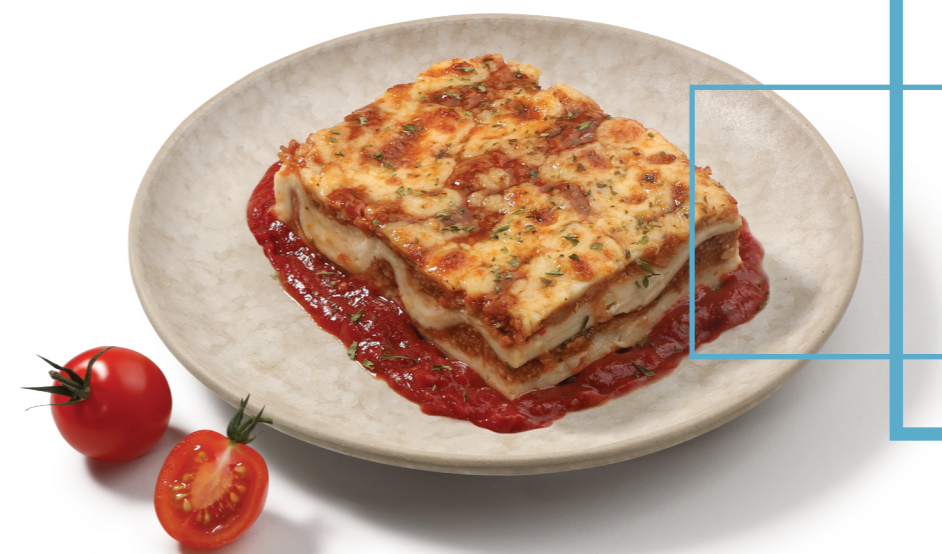
31 Oktober 2022 di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.mbai.co.id](http://www.mbai.co.id)

#### Undangan

15 November 2022 di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.mbai.co.id](http://www.mbai.co.id)

#### Tanggal Acara RUPST

7 Desember 2022



## Company's 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholder's Agenda

Changes in the composition of members of the Board of Commissioners

### Resolution of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company convened an EGMS on 7th December 2002 at Sahid Sudirman Center, 58th Fl., Jakarta, with the respective resolutions among others as follow:

#### Decisions of EGMS:

##### Agenda 1

- a. Agree to accept the resignation of Mr. Ashish Saboo as the Company's Independent Commissioner effective upon the closing of the Meeting, without forgetting to express our deepest gratitude for the services rendered to the Company during his tenure.
- b. Approved the appointment of Mr. Alok Chandra Misra as the new Independent Commissioner as of the closing of the Meeting.

Therefore, upon the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, the full composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Director	: Anthony Cottan
Director	: Sjeniwati Gusman
Director	: Sean Gustav Standish Hughes
Director	: Varun Talukdar
Director	: Ratih Darmawan Gianda
President Commissioner	: Handaka Santosa
Commissioner	: Virendra Prakash Sharma
Independent Commissioner	: Sandeep Achyut Naik
Independent Commissioner	: Alok Chandra Misra
Commissioner	: Johannes Ridwan

2. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decisions that have been taken in the Meeting agenda in a Notary deed and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register, and for that purpose perform all actions required by the applicable laws and regulations.

## Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

Pengubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan

### Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 7 Desember 2022 di Sahid Sudirman Center Lt. 58, Jakarta, dengan resolusi masing-masing resolusi mata acara sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk menerima baik pengunduran diri Bapak Ashish Saboo selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat.
- b. Menyetujui mengangkat Bapak Alok Chandra Misra selaku Komisaris Independen yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnyanya menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Anthony Cottan
Direktur	: Sjeniwati Gusman
Direktur	: Sean Gustav Standish Hughes
Direktur	: Varun Talukdar
Direktur	: Ratih Darmawan Gianda
Komisaris Utama	: Handaka Santosa
Komisaris	: Virendra Prakash Sharma
Komisaris Independen	: Sandeep Achyut Naik
Komisaris Independen	: Alok Chandra Misra
Komisaris	: Johannes Ridwan

2. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Company's 2021 Annual General Meeting of Shareholder's Agenda

In 2021, MBA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Menara 165, on December 18th, 2021.

### Company's 2021 Annual General Meeting of Shareholder's Agenda

In order to comply with Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 15/ POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Directors of PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the "Company") hereby announces the Summaries of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which are as follows:

1. The approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ending December 31st, 2020, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2020 which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31st, 2020 as well as providing full settlement and release of responsibility (acquitted and discharged) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31st, 2020.
2. Approval on the Company's Net Income allocation for the financial year ended on December 31st, 2020.
3. Appointment of an Independent Public Accountant Office that will audit the books of the Company for the fiscal year ending on December 31st, 2021 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.
4. a. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.  
b. Determination of duties, authorities, salary and other allowances for members of the Board of Directors and determination of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.
5. Adjustment to the Articles of Association of the Company in accordance to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the amendment of Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the field group business as contained in the regulation of Standard Classification of Business Fields (KBLI).

## Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

The Company convened an AGMS on August 18th, 2021 at Menara 165, Jakarta, with the respective resolutions among others as follow:

## Decisions of AGMS:

### Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report for financial year of 2020.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for financial year ended 2020, which were audited by Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" as stated in the Report No. 00105/2.1265/AU.1/05/1081- 2/1/III/2021 dated March 31st, 2021 with the opinion of "Not Modified".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2020, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval and the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2020, therefore, in accordance with Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquitted et de charge) from their responsibility with respect their management duties and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibility with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for financial year of 2020.

### Agenda 2

Approved not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2020 financial year the Company experienced a loss.

### Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31st, 2021.
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for such a Public Accountant as well as other terms concerning such appointment.

### Agenda 4

Point a of Agenda 4:

1. Approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023 (two thousand and twenty three), with the following composition:

#### Board of Directors

President Director	: Anthony Cottan
Director	: Sjeniwati Gusman
Director	: Sean Gustav Standish Hughes
Director	: Varun Talukdar
Director	: Ratih Darmawan Gianda

#### Board of Commissioners

President Commissioner	: Handaka Santosa
Commissioner	: Virendra Prakash Sharma
Commissioner	: Sandeep Achyut Naik
Commissioner	: Ashish Saboo
Commissioner	: Johaness Ridwan

2. To comply with Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to:
  - appoint Sandeep Achyut Naik and Ashish Saboo as Independent Commissioners of the Company.
3. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

Point b of Agenda 4:

1. In accordance with the provisions of Article 92 paragraph 5 and 6 of the Company Law, agree to delegate authority to the Board of Directors of the Company through the Board of Directors' meeting, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company.
2. In accordance with the provisions of Article 96 paragraph 1 and 2, as well as Article 113 of the Company Law, agree to:
  - a. Delegates the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of wage and remuneration for the Company's Board of Directors;
  - b. Determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners which in total is equal to the amount of honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year;
  - c. Delegates the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Company's Board of Commissioners.

### Agenda 5

1. Approved the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to conform to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
2. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the Fifth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Pada tahun 2021, MBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Menara 165, pada tanggal 18 Agustus.

## Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan"), sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4.
  - a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
  - b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI).

## Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 18 Agustus 2021 di Menara 165, Jakarta, dengan resolusi masing-masing resolusi mata acara sebagai berikut:

### Keputusan RUPS Tahunan:

#### Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Lapornya nomor 00105/2.1265/AU.1/05/1081-2/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020.

#### Mata Acara 2

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.

#### Mata Acara 3

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

#### Mata Acara 4

Untuk butir a mata acara Rapat Keempat:

1. Menyetujui untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan susunan sebagai berikut :

Direktur Utama	: Anthony Cottan
Direktur	: Sjeniwati Gusman
Direktur	: Sean Gustav Standish Hughes
Direktur	: Varun Talukdar
Direktur	: Ratih Darmawan Gianda

Presiden Komisaris	: Handaka Santosa
Komisaris	: Virendra Prakash Sharma
Komisaris	: Sandeep Achyut Naik
Komisaris	: Ashish Saboo
Komisaris	: Johanes Ridwan

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk: - mengangkat Bapak Sandeep Achyut Naik dan Bapak Ashish Saboo sebagai Komisaris Independen Perseroan;
3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk butir b mata acara Rapat Keempat:

1. Sesuai dengan ketentuan pasal 92 ayat 5 dan 6 UUP, menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
  - a. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 serta pasal 113 UUP menyetujui untuk : a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
  - b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
  - c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

#### Mata Acara 5

1. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam acara Rapat Kelima dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan/atau memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.



## Board of Commissioners

The Board of Commissioners (“BOC”) is responsible for overseeing the Board of Directors (“BOD”), in their role in managing the company in accordance with GCG principles. The BOC also provides inputs to the BOD pertaining to their management of the Company – as well as other duties mandated by the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and the Articles of Association of the Company or applicable laws and regulations.

In compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, laws and regulatory provisions, members of the BOC must prioritize the Company’s best interest over other interests, whilst making necessary adjustments to support a more effective implementation of GCG to enhance the Company’s competitiveness.

Each BOC member holds his or her position for a two-year term according to the decision of the AGMS. Upon expiration of this term, members may be re-appointed for another two-year term.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. In 2022, all of the benefits given to these Commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

The Board of Commissioners did not attend any training/competence development program in 2022.

## Independence of Independent Commissioner

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 which stated the requirements of Independent Commissioner, such as not affiliated with the company, did not have Company shares ownership, and other requirements; our Independent Commissioners have fulfilled all those requirement and can be appointed as an Independent Commissioners.

## Appointment Criteria of the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee select and appoint BOC candidates based on their competence, experience and work ethic. Candidates of the Board of Commissioners must meet the requirements stated in the Board of Commissioners’ Charter and OJK regulations No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The profile of the BOC candidate is published together with the invitation to the GMS, and the appointment of the BOC is determined based on the GMS decision.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi, dalam perannya dalam mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan – serta tugas-tugas lain yang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan, anggota Dewan Komisaris harus mengutamakan kepentingan terbaik Perusahaan di atas kepentingan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung penerapan GCG yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memegang jabatannya untuk masa jabatan dua tahun sesuai keputusan RUPST. Setelah berakhirnya masa jabatan ini, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menjabat sebagai direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk. Pada tahun 2022, seluruh imbalan bagi Komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi selama tahun 2022.

## Independensi dari Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan persyaratan Komisaris Independen seperti tidak terafiliasi dengan perusahaan, tidak memiliki saham Perusahaan, dan persyaratan lainnya; Komisaris Independen kami telah memenuhi semua persyaratan tersebut, sehingga dapat diangkat sebagai Komisaris Independen.

## Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi memilih dan mengangkat calon Dewan Komisaris berdasarkan kompetensi, pengalaman dan etos kerjanya. Calon Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Profil calon Dewan Komisaris diumumkan bersamaan dengan pemanggilan RUPS, dan pengangkatan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan keputusan RUPS.

## Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

The Company continually holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure they are kept up to date on relevant developments regarding the Company. This may include but not limited to information regarding the Company’s strategies, operations, governance policies, values and Code of Business Conduct.

In 2022, an orientation program was provided for Mr. Alok Chandra Misra following his appointment as an Independent Commissioner of the Company.

## Performance Assessment Procedure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners’ performance is assessed through the Company’s GMS. In 2022, the assessment results suggested that both the Board of Commissioners has demonstrated their full commitment to accomplishing their respective duties and responsibilities and meeting the target set in the work plan and budget of the year.

## Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners’ performance is evaluated on the basis of their fulfilment of their respective duties and responsibilities as described in the Board of Commissioners’ Charter.

## Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

The performance of the Committees under the BOC is assessed every year by the Commissioners against the goals and objectives that have been defined for each Committee by the Commissioners, at the beginning of the year. These goals and objectives are linked to the Committees’ respective duties and responsibilities. Committee performance is assessed at the end of the year. The assessment forms the basis for the following year’s goal setting as well as compensation increments.

## Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Perusahaan senantiasa mengadakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk memastikan mereka selalu mengetahui perkembangan terkait Perusahaan. Hal ini mungkin termasuk namun tidak terbatas pada informasi mengenai strategi, operasi, kebijakan tata kelola Perusahaan, nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2022, program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diberikan untuk Bapak Alok Chandra Misra setelah menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

## Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui RUPS. Pada tahun 2022, hasil penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menunjukkan komitmen penuh untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun tersebut.

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dinilai setiap tahun oleh Dewan Komisaris terhadap maksud dan tujuan yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite oleh Komisaris, pada awal tahun. Maksud dan tujuan tersebut terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Kinerja komite dinilai pada akhir tahun. Penilaian tersebut menjadi dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya serta kenaikan kompensasi.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation; the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities; assurance on the adequacy of business processes and operations; ensuring the Company's compliance with financial regulations; and attendance at meetings.

The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include support for GCG implementation; advice on the remuneration policy, structure and practices; advice on succession planning; and attendance at meetings.

## Performance Assessment Results

In 2022 the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee completed their planned programme of work, reported their findings to the Board of Commissioners and followed up on their recommendations. Through their work during the year, both Committees contributed to the improvement of the Company's GCG implementation. Taking all of the above into consideration, the Board of Commissioners concluded that both Committees performed effectively in 2022.

During full year 2022, the BOC convened six meetings to address and decide on strategic issues with Directors. In 2022, due to the pandemic, our members of Board of Commissioners did not sign up for any training program.

## Board of Directors

The Board of Directors ("BOD") is responsible for formulating corporate policies and strategies – as well as execution of management actions to achieve established targets as stipulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.

The Company's Directors are appointed by election at the Annual General Meeting of Shareholders for a two-year term and they can be re-elected for another two-year term.

In 2022, The Group provides short-term benefits to its Board of Directors amounting to Rp40,588 million.

The Board of Directors did not attend any training/competence development program in 2022.

Kriteria penilaian Komite Audit meliputi dukungan Komite terhadap penerapan GCG; efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko; jaminan atas kecukupan proses operasional bisnis; memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan keuangan; dan kehadiran dalam rapat.

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mendukung penerapan GCG; saran tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi; saran tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran dalam rapat.

## Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2022 Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelesaikan program kerja yang direncanakan, melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasinya. Melalui kerja kerasnya sepanjang tahun, kedua Komite tersebut berkontribusi dalam peningkatan penerapan GCG Perusahaan. Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua Komite telah bekerja efektif pada tahun 2022.

Selama tahun penuh 2022, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat untuk membahas dan memutuskan isu-isu strategis dengan Direksi. Pada tahun 2022, karena pandemi, anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan apa pun.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan – serta pelaksanaan tindakan manajemen untuk mencapai target yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.

Direksi Perusahaan diangkat melalui pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan dua tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp40.588 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Direksi tidak mengikuti program pelatihan/ pengembangan kompetensi selama tahun 2022.

## Board of Directors Duties & Responsibilities

Our Board of Directors collegially serves the following duties and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association.

Shall be entitled to represent the Company inside or outside the Court regarding all matters and in all occurrences, bind the Company with other party and the other party with the Company, as well as conduct all actions, either the management or ownership affair, with certain limitations as explained follows:

1. to accept the medium-or-long-term loans and to lend non- operational medium-or- long-term loans whose amount does not exceed the amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
2. to sign a non-operational agreement or cooperation in licensing or similar agreements with business entity or other parties;
3. to sell the Company's fixed assets;
4. to pledge the Company's fixed assets;
5. to acquire some or the whole or participate in the Company or other entity or set up a new entity;
6. to sell some or the whole the Company's equity in a company or other entity;
7. to bind the Company as a guarantor (borg or avalist);
8. to write off the trade receivables and inventories;
9. to hand over, release rights or pledge assets of the Company whose amount is below the amount agreed; and
10. to determine and adjust the organizational structure with written approval from Board of Commissioners.

Adding to the collegial duties, each member of the Board of Directors is also responsible for their individual duties according to the departments they lead.



## Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan secara kolegal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berhak mewakili Perusahaan di dalam atau di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta melakukan segala tindakan, baik urusan kepengurusan maupun kepemilikan, dengan kepastian hukum. batasan seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. menerima pinjaman jangka menengah atau panjang dan meminjamkan pinjaman jangka menengah atau panjang non-operasional yang jumlahnya tidak melebihi jumlah yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris;
2. menandatangani perjanjian non- operasional atau kerjasama di bidang perizinan atau perjanjian serupa dengan badan usaha atau pihak lain;
3. menjual kekayaan tetap Perusahaan;
4. mengagunkan kekayaan tetap Perusahaan;
5. untuk memperoleh sebagian atau seluruh atau berpartisipasi dalam Perusahaan atau entitas lain atau mendirikan entitas baru;
6. menjual sebagian atau seluruh ekuitas Perusahaan pada suatu perusahaan atau badan lain;
7. mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist);
8. menghapus piutang usaha dan persediaan;
9. untuk menyerahkan, melepaskan hak atau menjaminkan kekayaan Perusahaan; yang jumlahnya di bawah jumlah yang disepakati; dan
10. menentukan dan menyesuaikan struktur organisasi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain tugas kolegal, setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab atas tugas masing- masing sesuai dengan departemen yang dipimpinya.

## Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors

The Company continually holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure they are kept up to date on relevant developments regarding the Company. This may include but not limited to information regarding the Company's strategies, operations, governance policies, values and Code of Business Conduct.

In 2022 there were no new Directors, therefore no orientation program was carried out for new members of the Board of Directors.

## Performance Assessment Procedure of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners. In 2022, the assessment results suggested that the Board of Directors has demonstrated their full commitment to accomplishing their respective duties and responsibilities and meeting the target set in the work plan and budget of the year.

## Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors' performance assessment is evaluated in the basis of their fulfilment of the responsibilities specified in the Board of Directors' Charter as well as the achievement of their company-wide and individual key performance indicators (KPIs).

## Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

There is no committee that reports directly to the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Directors is supported by a work unit led by a member of the Board of Directors.

## Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Perusahaan senantiasa mengadakan Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memastikan mereka selalu mengetahui perkembangan terkait Perusahaan. Hal ini mungkin termasuk namun tidak terbatas pada informasi mengenai strategi, operasi, kebijakan tata kelola Perusahaan, nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2022 tidak ada anggota Direksi baru, sehingga tidak dilakukan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

## Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, hasil penilaian menunjukkan bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen penuh untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun tersebut.

## Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan pemenuhan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Piagam Direksi serta pencapaian indikator kinerja utama (KPI) di seluruh Perusahaan dan individu.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Tidak ada komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh suatu unit kerja yang dipimpin oleh seorang anggota Direksi.

## Disclosure of Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

Pursuant to Regulations of Financial Service Authority (OJK) number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders of MBA.

## Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 31, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Commissioners shall hold regular meeting at least once every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of the Board of Commissioners or upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

## Frequency of Meetings

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) virtual meetings.

## Attendance of the Board of Commissioners

Period: 1 January – 31 December 2022

Name   Nama	Meeting Attendance   Jumlah Kehadiran	% Attendance   % Kehadiran
Handaka Santosa	6	100%
Sandeep Achyut Naik	6	100%
Ashish Saboo	4	66.67%
V.P. Sharma	6	100%
Johanes Ridwan	6	100%

Note: On 20th October 2022, Mr. Ashish Saboo is no longer a member of the Board of Commissioners.  
Catatan: Pada tanggal 20 Oktober 2022, Bapak Ashish Saboo tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris.

## Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, akan tetapi beberapa Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tidak Independen, memiliki hubungan afiliasi terhadap Pemegang Saham Utama MBA.

## Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04 / 2014, Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama sama mewakili sedikitnya 1/10 (sepersepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

## Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali secara virtual.

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2022



## Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Directors

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 16, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall hold a regular meeting once every month. In addition, the Board of Directors may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of the Board of Directors or upon a request of the Board of Commissioner or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

### Frequency of Meetings

During 2022, the Board of Directors conducted 12 (twelve) virtual meetings.

## Attendance of the Board of Directors

Period: 1 January – 31 December 2022

Name   Nama	Meeting Attendance   Jumlah Kehadiran	% Attendance   % Kehadiran
Anthony Cottan	12	100%
Sjeniwati Gusman	12	100%
Varun Talukdar	12	100%
Ratih Darmawan Gianda	12	100%
Sean Gustav Standish Hughes	12	100%

## Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 16, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

### Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali secara virtual.

## Tingkat Kehadiran Direksi

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2022

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 16 and 31, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall meet with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

### Frequency of Meetings

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted 3 (three) virtual Joint Meetings.

## Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Period: 1 January – 31 December 2022

Name   Nama	Meeting Attendance   Jumlah Kehadiran	% Attendance   % Kehadiran
<b>BOC</b>		
Handaka Santosa	3	100%
Sandeep Achyut Naik	3	100%
Ashish Saboo	2	33.33%
V.P. Sharma	3	100%
Johanes Ridwan	3	100%
<b>BOD</b>		
Anthony Cottan	3	100%
Sjeniwati Gusman	3	100%
Varun Talukdar	3	100%
Ratih Darmawan Gianda	3	100%
Sean Gustav Standish Hughes	3	100%

Note: On 20th October 2022, Mr. Ashish Saboo is no longer a member of the Board of Commissioners.  
Catatan: Pada tanggal 20 Oktober 2022, Bapak Ashish Saboo tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 16 dan Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

### Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2022, telah diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali secara virtual.

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2022



## Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company external parties – and serves the interests of both parties, particularly in protecting the Company’s image and fulfilling Company’s obligations. The Corporate Secretary also manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matter and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices. Through various activities involving the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image of MBA – and represents the Board of Directors in all external communications, including those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. In 2022, the Corporate Secretary participated in numerous trainings and webinars organized by Capital Market Institutions, including OJK, IDX and KSEI. Since May 2022, the position of Corporate Secretary has been assumed by Liryawati who was appointed based on the Resolution of the Board of Directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk No. L-025/SK/CS-MAPB/VI/2022 dated 7 June 2018.

## Liryawati

An Indonesian citizen, born in 1975 (46 years old). Ms. Liryawati acquired her Bachelor of Science in Communication Degree from University of Texas, Austin, USA, in 1994.

Currently she serves as the Chief Marketing Officer of PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks) since 2019. Prior to joining the Company, she held a variety of executive leadership roles, including Chief Marketing Officer of Telco and Media at PT Link Net Tbk (First Media) and PT Internux from 2013 – 2018, as well as Investor Relations from mid 2015 – 2017. She was the Corporate Marketing Director of PT Samsung Electronics Indonesia from 2011 – 2013, Vice President New Revenue Streams (Business Development) of Zuellig Pharmaceutical Company from 2010 – 2011, and held leading roles in Coca-Cola Indonesia and Phillip Morris International, among others.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, dan melayani kepentingan kedua pihak, terutama menjaga citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan dan webinar yang diselenggarakan oleh Lembaga Pasar Modal, termasuk OJK, BEI dan KSEI. Sejak bulan Mei 2022, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Liryawati yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Map Boga Adiperkasa Tbk No. L-025/SK/CS-MAPB/VI/2022 tanggal 7 Juni 2022.

## Liryawati

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975 (47 tahun). Ibu Liryawati memperoleh gelar Bachelor of Science in Communication Degree dari University of Texas, Austin, Amerika Serikat, pada tahun 1994.

Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Marketing Officer PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks) sejak 2019. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat berbagai posisi kepemimpinan eksekutif, termasuk Chief Marketing Officer Telco and Media di PT Link Net Tbk (First Media) dan PT Internux dari 2013 – 2018, serta Hubungan Investor dari pertengahan tahun 2015 – 2017. Beliau sebelumnya menjabat posisi Corporate Marketing Director PT Samsung Electronics Indonesia dari 2011 – 2013, Vice President New Revenue Streams (Business Development) Zuellig Pharmaceutical Company dari 2010 – 2011, dan memegang peran kepemimpinan antara lain di Coca-Cola Indonesia dan Phillip Morris International.

## Audit Committee

The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties in accordance with prevailing requirements of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, 29 November 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees, and the Indonesia Stock Exchange – pertaining to the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor’s performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function. The Audit Committee, however, functioned independently.

Members of the Company’s Audit Committee are elected by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee also acts as the Company’s Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners. All members of Audit Committee intensively attend meetings which are scheduled every quarter (4 times a year) to review the effectiveness of internal audit functions, evaluate the effectiveness of audit implementation by external auditor, review all financial statement, and evaluate effectiveness of internal control – as specified in the Audit Committee Charter.

In 2022, the Audit Committee members were:

### Alok Chandra Misra (Chairman)

Indian citizen, born in 1966. He holds an Honours degree in Commerce from Calcutta University. He is also a Fellow Member of the Institute of Chartered Accountants of India. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2022.

### Suwandi (Member)

Indonesian citizen, born on 6th April 1978. He earned his Bachelor’s Degree from Faculty of Economics, majoring in Accounting in 2000 from Tarumanegara University. He has served as member of Audit Committee of the Company since 2022.

### Riono Trisongko (Member)

Indonesian citizen, born on 16 January 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988. He has served as a member of Audit Committee of the Company since 2022.

During 2022, the Audit Committee has carried out their functions and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter.

Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee was based on Resolution of Board of Commissioners’ meeting on December 15th, 2022. The Audit Committee’s term of duty for this period will end at the closing of the 2023 AGMS. The Audit Committee did not attend any training/competence development program in 2022.

## Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Bursa Efek Indonesia yang merujuk kepada integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan kepada hukum dan peraturan lainnya; kinerja, kualifikasi, serta independensi auditor eksternal dan kinerja fungsi audit internal. Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Anggota Komite Audit Perusahaan dipilih oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri pertemuan intensif yang dijadwalkan sekali setiap kuartal (4 kali setahun) untuk mengkaji keefektifan fungsi audit internal, penerapan audit oleh auditor eksternal, mengkaji seluruh laporan keuangan serta melakukan evaluasi efektifitas pengendalian internal, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2022, para anggota Komite Audit terdiri dari:

### Alok Chandra Misra (Ketua)

Warga negara India, lahir pada tahun 1966. Beliau meraih gelar Honours dalam Commerce dari Universitas Calcutta. Beliau juga merupakan anggota Fellow dari Institute of Chartered Accountants of India. Bapak Alok Chandra Misra telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2022.

### Suwandi (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir pada 6 April 1978. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi pada tahun 2000 dari Universitas Tarumanegara. Sejak tahun 2022 menjadi anggota Komite Audit Perusahaan.

### Riono Trisongko (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 16 Januari 1959. Memperoleh gelar Diploma Akuntansi pada tahun 1988. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2022.

Selama tahun 2022 Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertera dalam Piagam Komite Audit.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2022. Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2023. Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan/ pengembangan kompetensi selama tahun 2022.



## The Nomination and Remuneration Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated 6 March 2015 concerning the Appointment and Establishment of New Nomination and Remuneration Committee Members. With the Committee's establishment, the Company indicated its regulatory compliance, particularly with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

The Nomination and Remuneration Committee is intended to support the supervisory function of the Board of Directors', Board of Management and employees' nominations, and their remunerations.

The Company ensures that all of the Nomination and Remuneration Committee members always act in independent manner and have no financial relationship with the Company, unless remuneration which is entitled to be paid for their services as the members of Nomination and Remuneration Committee.

The criteria and rules for the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee are discussed and decided at the General Meeting of Shareholders.

### a. Structure and Membership

In 2022, structure of the Nomination and Remuneration Committee consist of:

#### Alok Chandra Misra (Chairman)

Indian citizen, born in 1966. He holds an Honours degree in Commerce from Calcutta University. He is also a Fellow Member of the Institute of Chartered Accountants of India. He has served as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2022.

#### Handaka Santosa (Member)

Indonesian citizen born in 1956 (65 years old), he earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2020.

#### Dona Indrawati (Member)

Indonesian citizen, born in 1975. Ms. Dona Indrawati studied at ICS, Scranton, Pennsylvania, United States of America, on the subject of Hotel and Restaurant Management, and earned a Bachelor of Science degree in Business Psychology from the University of Essex, England. Since 2022, she has served as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Appointment of Chairman and Members of the Nomination & Remuneration Committee was based on the decision of the Board of Commissioners of PT Map Boga Adiperkasa Tbk, dated 15th December 2022. The Remuneration and Nomination Committee did not attend any training/ competence development program in 2022.

### b. Duties and Responsibilities

The Committee is responsible for the following duties:

#### I. Nomination Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
  - a. Composition and nomination procedure of membership of the BOD and/or BOC
  - b. Required policies and criteria for nomination procedure
  - c. Performance evaluation policies for BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC based on the prepared benchmarks
3. Make recommendations to the BOC on programs for developing the capabilities of the BOD and/or BOC

4. Propose to the BOC any candidate who might qualify as a member of the BOD or BOC to be submitted to the general meeting of shareholders ("GMS")

#### II. Remuneration Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
  - a. Remuneration Structure
  - b. Policy on remuneration
  - c. Amount of remuneration
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC in accordance with their remunerations.

### c. Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee met 3 times in 2022, representing attendance rate of 100%.

### d. Performance Assessment of Members of the Boards of Commissioners and Directors

The individual performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed on annual basis by the Nomination and Remuneration Committee.

### e. Remuneration Policy for Members of the Boards of Commissioners and Directors

The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to design, establish and execute the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's Board of Directors.

The following factors are included in the calculation of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022, which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders on July 27th, 2022: individual performance, the Company's results, market competitiveness, the Company's financial capacity, and other matter.

In 2022, The Group provides short-term benefits to its Board of Directors amounting to Rp40,588 million. Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these Commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Maret 2015 tentang Pengangkatan dan Pembentukan Anggota Baru Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, maka Perusahaan telah menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama terkait dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan sebagai wujud dukungan terhadap fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selalu bertindak secara independen dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perusahaan, kecuali remunerasi yang berhak dibayarkan atas jasanya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sehubungan dengan kriteria dan peraturan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### a. Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2022, struktur Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

#### Alok Chandra Misra (Ketua)

Warga negara India, lahir pada tahun 1966. Beliau meraih gelar Honours dalam Commerce dari Universitas Calcutta. Beliau juga merupakan anggota Fellow dari Institute of Chartered Accountants of India. Bapak Alok Chandra Misra telah menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan sejak tahun 2022.

#### Handaka Santosa (Anggota)

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956 (65 tahun), beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981. Sejak 2020, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

#### Dona Indrawati (Anggota)

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1975. Ibu Dona Indrawati mengemban pendidikan di ICS, Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat dental subjek Hotel and Restaurant Management, serta meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Psychology dari University of Essex, Inggris. Sejak 2022, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan adalah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk tanggal 15 Desember 2022. Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pelatihan/ pengembangan kompetensi selama tahun 2022.

### b. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

#### I. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
  - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

#### II. Fungsi Remunerasi:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
  - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
  - b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
  - c. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC in accordance with their remunerations.

### c. Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 3 kali pada tahun 2022, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

### d. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja individual terhadap setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali.

### e. Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, membentuk dan mengimplementasi sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi Perusahaan.

Faktor-faktor berikut termasuk dalam perhitungan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022, yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022: kinerja individual, pencapaian Perusahaan, tingkat kompetitif pasar, kemampuan keuangan Perusahaan, dan lain-lain.

Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 40.588 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

## Internal Audit Unit

Pursuant to Bapepam – LK Rule No. IX.I.7 on the formation and Charter’s guidelines on Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit on 7 December 2009. The Internal Audit Unit was established to improve the efficiency and effectiveness of the Company’s operations, including risk management governance. The Internal Audit Unit is neutral and operates independently from other business activities of the Company.

Stipulated in the Internal Audit Unit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, among others, the development and execution of the Annual Internal Audit Plan – as well as the testing, evaluation and implementation of internal control and risk management system. The Internal Audit Unit also conducts evaluation and assessment of various key corporate functions including finance, accounting, operations, human capital, marketing and information technology. Another responsibility of the Audit Internal Unit is to conduct Investigative Auditing if deemed necessary to protect the Company’s interest.

The Internal Audit Unit monitors, analyzes and reports the Follow-Up Auditing process to ensure that all internal audit findings and related recommendations are properly addressed. The Unit directly reports to the President Director on its duty performance. In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Independency, integrity, honesty and objectivity, as well as the quality of audit implementation are always upheld based on Code of Ethics by the Internal Auditor. All audit results are submitted to the organizational unit to be evaluated – as well as the President Director and Board of Commissioners.

## Nicholas Oktavius Budiman

Indonesian citizen, born in 1985, Nicholas is currently an Internal Auditor for MBA. Prior to joining MBA in 2019, he was a Junior Auditor for Deloitte Indonesia (2010 – 2012), Senior Auditor for KPMG Indonesia (2012 – 2014), and Branch Operation Control & Risk Management Analyst for PT Astra International Tbk Daihatsu Sales Operation (2014 – 2019). He is a Certified Risk Management Professional (CRMP) by the Risk Management Professional Certification Institute.

Appointment of the Internal Audit Unit was based on Directors’ Decision Letter no. 001/SK-DIR/MBA/III/2021, dated March 23rd, 2021. His appointment as Chairman of the Internal Audit Unit was based on his academic background and professional experiences in related fields.

The Internal Audit Unit did not attend any training/competence development program in 2022.

## Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan Bapepam – LK No. IX. I. 7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal per tanggal 7 Desember 2009. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk tata kelola manajemen risiko. Unit Internal Audit bersifat netral dan beroperasi secara independen dari kegiatan usaha lainnya dalam Perusahaan.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup antara lain, penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi dan menerapkan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga melaksanakan evaluasi dan penilaian atas berbagai fungsi utama dalam Perusahaan termasuk di bidang keuangan, akuntansi, operasional, human capital, pemasaran dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya yang lain adalah melakukan audit investigasi, apabila diperlukan untuk mengamankan kepentingan Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memantau, menganalisa dan melaporkan proses tindak lanjut untuk memastikan penemuan audit internal dan rekomendasi yang terkait telah tertangani. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur atas pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Independensi, integritas, kejujuran dan objektivitas serta mutu pelaksanaan audit selalu menjunjung Kode Etik sebagai Auditor Internal. Seluruh hasil audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi – dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

## Nicholas Oktavius Budiman

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985, Nicholas saat ini menjabat sebagai Internal Auditor Perusahaan. Sebelum bergabung dengan MBA pada tahun 2019, beliau adalah Junior Auditor untuk Deloitte Indonesia (2010 – 2012), Senior Auditor untuk KPMG Indonesia (2012 – 2014), dan Branch Operation Control & Risk Management Analyst untuk PT Astra International Tbk Daihatsu Sales Operation (2014 – 2019). Beliau merupakan Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Pengangkatannya sebagai Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi no. 001/SK-DIR/MBA/III/2021, tanggal 23 Maret 2021. Penunjukannya sebagai Ketua Unit Audit Internal didasarkan pada latar belakang akademis dan pengalaman profesionalnya di bidang terkait.

Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi selama tahun 2022.

## Review of Internal Audit Effectiveness

Our internal audit activities in 2022 included review of MBA stores and Warehouse for: Inventory / Merchandise, Cash Count (Petty Cash and Cash Register), Fixed Asset, and General Store Operations such as the condition of stores, grooming of store staff and administration in the stores. In total, we conducted an average of two to three internal audits for stores and one for Warehouse in 2022. These audits were conducted without prior notice to minimize fraud, and additional audits were conducted for stores to minimize stock losses.

Follow up investigations were conducted for variance of stocks and the stores responsible for the missing stocks. To ensure better transparency and accountability, additional audits were conducted at the request of management as and when required. The overall audit result in 2022 was satisfactory, in line with the Company’s expectation. Reviews of most stores were generally positive with strong customer engagement, but we are continually looking for ways to strengthen the Company’s internal control.

## Internal Control

It is important for the Company to establish and consistently apply an internal control system in its business environment. For us, the internal control system is part of the governance infrastructure of the Company, which is established in order to prevent the fraud indication at the Company as well as to ensure the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control.

## Board of Commissioners Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

The Company’s internal control system was judged to be working adequately and effectively in 2022, as measured by the effectiveness of the internal control functions, including the internal audit function, the risk management function, compliance, and financial and operational controls, among others.

## Tinjauan Efektivitas Unit Audit Internal

Kegiatan audit internal kami pada tahun 2022 meliputi tinjauan dari gerai-gerai dan gudang MBA terkait: *Inventory / Merchandise*, Perhitungan Kas (*Petty Cash* dan *Cash Register*), Aset Tetap, dan *General Store Operations* seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai dan juga kegiatan administrasi di gerai-gerai. Secara keseluruhan, rata-rata kami melakukan dua sampai tiga kali audit internal untuk gerai-gerai, dan satu kali untuk gudang di 2022. Audit ini dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk meminimalkan penipuan, selain itu audit tambahan dilakukan agar gerai-gerai bisa meminimalkan hilangnya stok barang.

Tindak lanjut atas investigasi dilakukan terhadap beragam stok barang dan pertanggungjawaban gerai-gerai atas stok barang yang hilang. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, audit tambahan dilakukan atas permintaan manajemen dan apabila diperlukan. Hasil audit secara keseluruhan pada tahun 2022 cukup memuaskan, sejalan dengan ekspektasi perusahaan. Meskipun tinjauan secara umum dari sebagian besar gerai kami positif dan memiliki keterlibatan pelanggan yang kuat, namun kami terus mencari cara untuk memperkuat pengendalian internal Perusahaan.

## Pengawasan Internal

Merupakan hal yang penting bagi Perusahaan untuk membentuk dan senantiasa menerapkan sebuah sistem pengendalian internal di lingkungan bisnisnya. Bagi Perusahaan, sistem pengendalian internal adalah bagian dari infrastruktur tata kelola perusahaan, yang dibangun dalam rangka mencegah indikasi tindakan penyimpangan di Perusahaan serta memastikan pencapaian kinerja yang efektif dan efisien, termasuk kehandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah antisipatif kemudian akan diambil melalui peningkatan dan penguatan penerapan pengendalian internal.

## Pernyataan Dewan Komisaris tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan efektif pada tahun 2022 yang diukur dari efektivitas fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, fungsi manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional.

## Whistleblowing System

To encourage good governance, the Company provides a reporting system that can be used by all employees to report suspicions or violations of the code of ethics. The Company encourages all employees not to hesitate in reporting acts of theft, assault, bullying, falsification of documents, and other violations of the code of ethics.

Report can be submitted by employees via hotline, whatsapp, or email that has been socialized to employees. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report, and guarantees that all whistleblower will be free from intimidation, dismissal, anxiety or other detrimental actions caused by the report.

Reports from the whistleblower system will be received by the whistleblower team, which will investigate all reports received to determine the accuracy of the information provided by the complainant. If the report proves to be accurate and there is a violation of the code of ethics, the whistleblower team, together with the Human Capital team, the Operations team and the Industrial Relations team will carry out further investigations to determine whether the case in question can be resolved internally through imposition of sanctions, or needs to be handed over to the authorities

## Violation and Follow Up

Throughout 2022, the Company did not receive any complaint that was submitted to the whistleblowing system.

## Litigation

There were no legal/regulatory disputes involving the Company, subsidiaries of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors during the financial year ended December 31st, 2022 that could have adverse effect on the Company's business or operation.

## Whistleblowing System

Untuk mendorong berjalannya tata kelola yang baik, perusahaan menyediakan sistem pelaporan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan kecurigaan atau pelanggaran-pelanggaran dari kode etik. Perusahaan mendorong seluruh karyawan agar tidak ragu dalam melaporkan tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, dan pelanggaran kode etik lainnya.

Laporan dapat disampaikan oleh karyawan melalui *hotline*, *whatsapp*, atau *email* yang sudah disosialisasikan kepada karyawan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta menjamin bahwa semua pelapor akan terbebas dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang timbul dari laporannya tersebut.

Laporan dari sistem *whistleblower* akan diterima oleh tim *whistleblower*, yang akan melakukan investigasi terhadap seluruh laporan yang diterima untuk menentukan keakuratan dari informasi yang diberikan pelapor. Apabila laporan terbukti akurat dan terdapat pelanggaran kode etik, tim *whistleblower*, bersama dengan tim *Human Capital*, tim *Operation*, dan tim *Industrial Relation* akan melaksanakan investigasi lanjutan untuk menentukan apakah kasus yang bersangkutan dapat diselesaikan secara internal melalui pemberian sanksi, atau perlu untuk dilimpahkan kepada pihak berwajib.

## Pengaduan dan Tindak lanjutnya

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang masuk ke dalam sistem *whistleblowing*.

## Litigasi

Tidak ada masalah hukum yang melibatkan Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

## Disclosure of Administrative Sanctions From OJK

Throughout 2022, there were no material administrative sanctions affecting the viability of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on either the members of Board of Directors or the Board of Commissioners.

## Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

The Company adheres to MBA's Anti-Corruption Policy, which is set out in the Code of Conduct. MBA's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices.

To prevent and eliminate corrupt practices, the Company regularly conduct campaigns, training, gatherings and awareness-raising about MBA's whistleblower mechanism for employees, management and suppliers as reminders and refreshment on the Code of Conduct.

The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with MBA's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Whistleblower System about the request and the payment.

## Membership in Association

Membership in several associations/organizations, are represented by the parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, namely: APINDO, APREGINDO, APRINDO, HIPPIINDO, KADIN, GINSI.

## Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

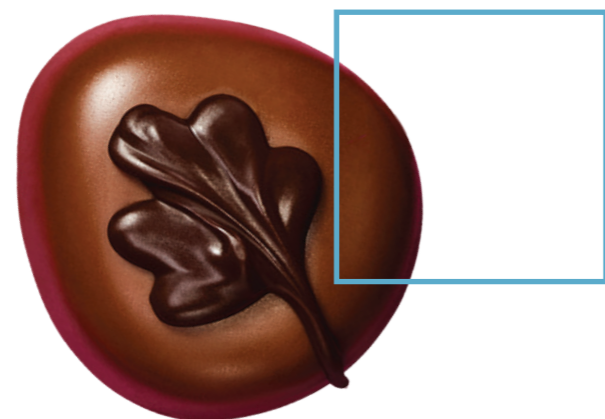
Perusahaan mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi MBA, yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Komitmen MBA untuk melakukan bisnis secara etis mencakup pendekatan tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi, terlepas dari praktik bisnis lokal.

Untuk mencegah dan menghilangkan praktik korupsi, Perusahaan secara rutin melakukan kampanye, pelatihan, pertemuan dan sosialisasi tentang mekanisme whistleblower MBA bagi karyawan, manajemen dan pemasok sebagai pengingat dan meningkatkan kesadaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Kebijakan anti korupsi secara jelas menjelaskan apa yang wajib dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk mematuhi ketentuan MBA, dan tindakan apa yang harus dilakukan karyawan jika tidak dapat menghindari ancaman bahaya fisik jika permintaan pembayaran tidak dipenuhi. Dalam hal demikian, yang bersangkutan harus segera membuat laporan rinci kepada Whistleblower System tentang permintaan dan pembayaran tersebut.

## Keanggotaan pada Asosiasi

Keanggotaan di sejumlah asosiasi/organisasi, diwakili oleh keanggotaan induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, di antaranya: APINDO, APREGINDO, APRINDO, HIPPIINDO, KADIN, GINSI.



# HUMAN CAPITAL

## HIGHLIGHTS OF 2022

Tinjauan Sumber Daya Manusia Tahun 2022



At MBA, we believe that People are at the center of everything we do. Our people continue to set us apart, rallying behind our vision and mission, day by day. Throughout 2022, we remain committed to providing an elevated experience for our employees, nurturing a People-oriented culture, while retaining the best and brightest talent with the right skillsets. MBA is continually building upon existing HR programs to enhance employee's welfare, development and performance.

Di MBA, kami percaya bahwa *People* (manusia) adalah pusat dari semua hal yang kami lakukan. Para karyawan kami senantiasa bersatu, mendukung visi dan misi kami, hari demi hari. Sepanjang tahun 2022, kami tetap berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada para karyawan, memelihara budaya yang berorientasi pada *People*, dan pada saat yang bersamaan mempertahankan karyawan dengan bakat dan keunggulan terbaik didukung keterampilan yang tepat. MBA terus mengembangkan program SDM yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan, pengembangan, dan kinerja karyawan.

### Investment in Learning and Development

Our employees can participate in hybrid training (offline and online) training provided by MAP Retail Academy or by our Learning and Development division. MAP Retail Academy was established as a retail training center in Indonesia based on international curriculum standards, which offers various training programs focused on soft skills, certification, and implementation of corporate new system (i.e. Integrated Human Capital system, Microsoft 365, etc). Whereas our Learning and Development division provide training focused on SOP or technical skills needed for each brands. This year, the employee average training hours were 22.7 hours/employee.

### Investasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan

Karyawan kami dapat mengikuti pelatihan *hybrid* (*offline* dan *online*) yang disediakan oleh MAP Retail Academy atau oleh divisi Learning and Development kami. MAP Retail Academy didirikan sebagai pusat pelatihan ritel di Indonesia berdasarkan standar kurikulum internasional, yang menawarkan berbagai program pelatihan yang berfokus pada *soft skill*, sertifikasi, dan penerapan sistem baru perusahaan (yaitu sistem Integrated Human Capital, Microsoft 365, dll). Sedangkan divisi Learning and Development memberikan pelatihan yang berfokus pada SOP atau keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk masing-masing brand. Durasi pelatihan rata-rata pada tahun ini adalah 22,7 jam/karyawan

## Launch of College Achievement Plan

Education is one of the very best investments our employees can make, and investing in our partners is the best investment MBA can make. Our Employees have dreams and aspirations that can elevate them beyond their current situations. Many times, higher education is the key to activate their future and MBA's Employee's Tuition Program is the best way to help them develop their knowledge and skills.

College Achievement Plan is a partnership between PT Sari Coffee Indonesia and Universitas Pelita Harapan that creates an opportunity to unlock the power of human potential. Through this program, our goal is to take out the financial burden and enable employees to graduate and pursue their dreams. Specifically, we are providing Starbucks Indonesia partners benefits-eligible to earn their bachelor's degree through University's online program.

In addition, our employees can also participate in YOU-University program, which is a partnership program between universities and our parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk that offers low-interest loan funds for hybrid bachelor programs to our employees and their families.

## Peluncuran College Achievement Plan

Pendidikan adalah salah satu investasi terbaik yang dapat dilakukan karyawan kami, dan berinvestasi pada para karyawan kami merupakan investasi terbaik yang dapat dilakukan MBA. Karyawan kami memiliki impian dan aspirasi yang dapat mengangkat mereka melampaui kondisi mereka saat ini. Dalam banyak kesempatan, pendidikan tinggi adalah kunci untuk membuka kesempatan mereka meraih masa depan, dan Program Kuliah Karyawan MBA menjadi cara terbaik untuk membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

College Achievement Plan merupakan sebuah kerja sama antara PT Sari Coffee Indonesia dan Universitas Pelita Harapan yang menciptakan peluang untuk membuka kekuatan potensi manusia. Melalui program ini, kami bertujuan untuk meringankan beban keuangan dan memungkinkan karyawan untuk lulus dan mengejar impian mereka. Secara khusus, kami memberikan manfaat kepada para *partner* Starbucks Indonesia yang memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana melalui program Universitas yang diselenggarakan secara *online*.

Selain itu, karyawan kami juga dapat berpartisipasi dalam program YOU-University, yang merupakan program kemitraan antara universitas dan perusahaan induk kami, PT Mitra Adiperkasa Tbk yang menawarkan dana pinjaman berbunga rendah untuk program sarjana *hybrid* kepada karyawan kami dan keluarganya.

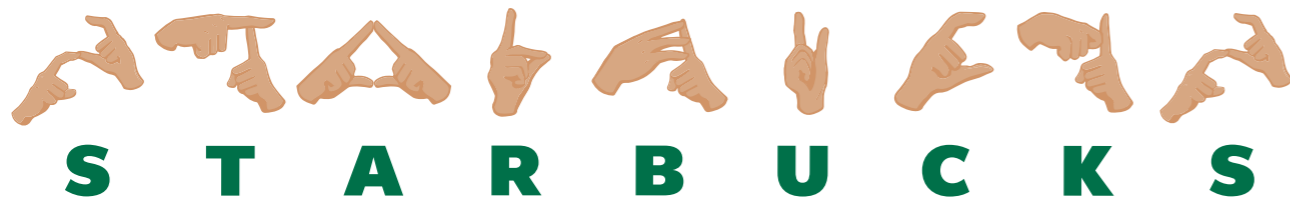


## Cinta Untuk Partner Foundation (CUP Funds)

Our employees play a critical role in the success of MBA. To improve their health and welfare, our Yayasan Cinta Untuk Partners (CUP Fund) was established in the second quarter of 2017, and continuously help employees across Indonesia ever since. CUP Fund is a program to help employees in times of significant and immediate need. In 2022, a total of Rp293 million was spent by CUP Fund to help employees affected by floods, earthquakes, residential fires, and other unfortunate events impacting the lives of our employees.

## Yayasan Cinta Untuk Partner (CUP Funds)

Karyawan kami memainkan peran penting dalam keberhasilan MBA. Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka, Yayasan Cinta untuk Partner (CUP Fund) didirikan pada kuartal ke-dua tahun 2017, dan sejak saat itu terus membantu karyawan MBA di seluruh Indonesia. CUP Fund adalah program disediakan untuk membantu karyawan yang membutuhkan dana secara signifikan dan mendesak. Pada tahun 2022, sebesar Rp293 juta telah disalurkan oleh CUP Fund untuk membantu karyawan yang terkena dampak banjir, gempa bumi, kebakaran perumahan, dan musibah lainnya yang berdampak pada kehidupan karyawan kami.



## Signing Store

On December 2nd 2022 MBA opened its first Starbucks Signing Store dedicated to the Deaf, hard of hearing, and sign language communities in Jakarta. Designed with inclusivity and accessibility at its core, customers at the Starbucks Tata Puri Community Store served by deaf and hard of hearing baristas. Deaf baristas now proudly wear the green aprons with the company's name, Starbucks, embroidered in sign language. Partners (employees) who can use Bisindo sign language will wear an "I Sign" pin. Two-thirds of the Signing Store employees comes from hearing- and speech-impaired community. However, the Signing Store is able to serve customers from all walks of life. For customers who cannot use sign language, we provide writing tablets to enable them interact with the store employees.

The store also offers a community area for members of the Deaf community to support and conduct programs from GerkatIn (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) and Pusbisindo (Pusat Bahasa Isyarat Indonesia) – two organizations PT Sari Coffee Indonesia has partnered with to support sign language education for the broader community. To encourage a culture of human connections through the celebration of Deaf culture and sign language, the store will also host sign language lessons and coffee workshops in sign language.

## Signing Store

Pada tanggal 2 Desember 2022 MBA membuka Starbucks *Signing Store* pertamanya yang didedikasikan untuk komunitas Tuli, gangguan pendengaran, dan bahasa isyarat di Jakarta. Dirancang dengan inklusivitas dan aksesibilitas pada intinya, pelanggan di Starbucks Tata Puri *Community Store* dilayani oleh barista tuli dan memiliki gangguan pendengaran. Barista tuli kini dengan bangga mengenakan *apron* hijau dengan nama perusahaan, Starbucks, disulam dalam bahasa isyarat. *Partner* (karyawan) yang dapat menggunakan bahasa isyarat Bisindo akan memakai pin "I Sign". Sebanyak 2/3 karyawan yang bekerja di *Signing Store* merupakan penyandang tuna rungu dan tuna wicara, namun demikian, *Signing Store* dapat melayani pelanggan dari seluruh kalangan. Bagi pelanggan yang tidak dapat menggunakan bahasa isyarat, kami menyediakan *computer tablet* untuk menulis sehingga pelanggan tersebut dapat tetap berinteraksi dengan karyawan di *Signing Store*.

Gerai tersebut juga menawarkan area komunitas bagi anggota komunitas Tuli untuk mendukung dan melakukan program dari GerkatIn (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) dan Pusbisindo (Pusat Bahasa Isyarat Indonesia) – dua organisasi yang telah bermitra dengan PT Sari Coffee Indonesia untuk mendukung pendidikan bahasa isyarat bagi masyarakat luas. Untuk mendorong budaya hubungan manusia melalui perayaan budaya Tuli dan bahasa isyarat, gerai tersebut juga akan menyelenggarakan pelajaran bahasa isyarat dan lokakarya kopi dalam bahasa isyarat.





## Coffee and Partner Engagement Division

MBA has started a new division, Coffee and Partner Engagement since late 2021 that focuses on developing coffee culture at PT Sari Coffee Indonesia through initiatives that awaken the skills, knowledge and competencies of every employees throughout Indonesia to become champions in the coffee industry.

In 2022, 80% of all employees at PT Sari Coffee Indonesia successfully passed Starbucks Coffee Academy and succeed to become the top market in Asia Pacific that present Starbucks Coffee consistently every day at every store with the Miracle of Coffee program, a program to share coffee knowledge with customers through coffee tasting sessions.

Another program that made us successful in the Asia Pacific region that the number of Latte Art Master Coaches in 2022 increased from 15% to 17% from total employees who also ended up winning the first place in the Latte Art Championship of Starbucks Asia Pacific. From the professional coffee side, we also managed to successfully train our employees to become a Q-Grader, an expert in assessing Arabica coffee and providing taste test reports to coffee farmers in Indonesia.

We also succeeded in helping Bali coffee farmers in achieving C.A.F.E. (Coffee & Farmer Equity) Practice. This is one of the coffee industry's first set of ethical sourcing standards when it launched in 2004. Developed in collaboration with Conservation International, C.A.F.E. Practices is a verification program that measures farms against economic, social and environmental criteria, all designed to promote transparent, profitable and sustainable coffee growing practices while also protecting the well-being of coffee farmers and workers their families and their communities. This farmer can supply their coffee beans to our newly established coffee experience center in Starbucks Dewata Bali.

## Divisi Coffee and Partner Engagement

MBA telah membuka divisi baru, Coffee and Partner Engagement sejak akhir 2021 yang berfokus pada pengembangan budaya kopi di Starbucks Indonesia melalui inisiatif yang membangun keterampilan, pengetahuan dan kompetensi setiap karyawan di seluruh Indonesia untuk menjadi yang terbaik di industri kopi.

Pada tahun 2022, 80% dari seluruh karyawan di Starbucks Indonesia berhasil lulus Starbucks Coffee Academy dan berhasil menjadi top market di Asia Pasifik yang menghadirkan Starbucks Coffee secara konsisten setiap hari di setiap gerai dengan program Miracle of Coffee, sebuah program untuk berbagi pengetahuan kopi kepada pelanggan melalui sesi mencicipi kopi.

Program lain yang membuat kami sukses di kawasan Asia Pasifik adalah jumlah Latte Art Master Coaches di tahun 2022 meningkat dari 15% menjadi 17% dari jumlah keseluruhan karyawan, yang akhirnya menjadi juara pertama Latte Art Championship Starbucks Asia Pasifik. Dari sisi profesional kopi, kami juga berhasil melatih karyawan untuk menjadi Q-Grader, seseorang yang ahli dalam menilai kopi Arabika dan memberikan laporan uji rasa kepada petani kopi di Indonesia.

Kami juga berhasil membantu petani kopi Bali mencapai C.A.F.E. (Kopi & Ekuitas Petani) Practice. Hal ini merupakan salah satu rangkaian standar sumber etis pertama industri kopi yang diluncurkan pada tahun 2004. Dikembangkan bekerja sama dengan Conservation International, C.A.F.E. Practices adalah program verifikasi yang mengukur pertanian berdasarkan kriteria ekonomi, sosial dan lingkungan, semuanya dirancang untuk mempromosikan praktik penanaman kopi yang transparan, menguntungkan, dan berkelanjutan sekaligus melindungi kesejahteraan petani kopi dan pekerja, keluarga mereka, dan komunitas mereka. Para petani ini dapat memasok biji kopinya ke fasilitas Coffee Experience Center yang baru saja dibangun di Starbucks Dewata Bali.

PT Sari Coffee Indonesia also succeeded in building an Indonesian coffee roasting facility in Bali and have roasted 2 Indonesian coffee beans namely from Aceh and Bali. Supported by 10 proud roasters, this roastery is environmentally friendly roasting facilities, eliminating gas fuel and with that we do not waste gas emissions to support environment conservation.

## Learning & Development

MBA focuses to build talent bench strength to support our rapid business expansion. In 2022, MBA managed to internally develop almost 200 new Shift Supervisors, 90 new Store Managers and 11 new District Managers. MBA is committed to provide career path development to each and every employee.

Our Learning & Development program continue to nurture the human spirit through our involvement to serve the community. We collaborate with PR division to help the youth at The Learning Farm Indonesia at Cianjur, Jawa Barat. MBA always believe in community involvement to give back to the community. The Learning Farm Indonesia is one of the projects to help youth to grow in agronomic industry. We support the project by helping the student to understand people development and self-improvement through several courses of growth mindset and prepare readiness to grow agronomic business in Indonesia. Behavioral class and how to build Confident and Communication skill also being taught in the courses. We have been coaching all students in 12 different classes and successfully motivate more than 100 students in The Learning Farm.

PT Sari Coffee Indonesia juga berhasil membangun fasilitas *roasting* kopi Indonesia di Bali dan telah melakukan *roasting* pada 2 jenis biji kopi Indonesia, yaitu dari Aceh dan Bali. Didukung oleh 10 *roaster* kebanggaan, *roastery* ini merupakan fasilitas *roasting* yang ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan bakar gas dan oleh karena itu kami tidak membuang emisi gas untuk mendukung pelestarian lingkungan.

## Pembelajaran & Pengembangan

MBA berfokus untuk membangun kekuatan *talent bench* untuk mendukung ekspansi bisnis kami yang cepat. Pada tahun 2022, MBA berhasil mengembangkan secara internal hampir 200 Shift Supervisor baru, 90 Store Manager baru dan 11 District Manager baru. MBA berkomitmen untuk memberikan pengembangan jalur karir kepada setiap karyawan.

Program Learning & Development kami terus memupuk semangat kemanusiaan melalui keterlibatan kami untuk melayani masyarakat. Kami bekerja sama dengan divisi PR untuk membantu kaum muda di The Learning Farm Indonesia di Cianjur, Jawa Barat. MBA selalu percaya pada keterlibatan masyarakat untuk memberikan kembali kepada masyarakat. Learning Farm Indonesia adalah salah satu proyek untuk membantu kaum muda tumbuh dalam industri agronomi. Kami mendukung proyek ini dengan membantu siswa untuk memahami pengembangan manusia dan peningkatan diri melalui beberapa kursus mindset berkembang dan mempersiapkan kesiapan untuk mengembangkan bisnis agronomi di Indonesia. Kelas perilaku dan bagaimana membangun Keterampilan Percaya Diri dan Komunikasi juga diajarkan dalam kursus. Kami telah melatih semua siswa di 12 kelas berbeda dan berhasil memotivasi lebih dari 100 siswa di The Learning Farm.

## Head Count

It is heartening to note that the jobs created by the momentous growth of MBA contributed to the Indonesian Economy over the years. Notably, MBA ended the year 2022 with a total headcount of 7,681 employees.

## Jumlah Karyawan

Sangat menggembirakan untuk dicatat bahwa lapangan kerja yang diciptakan oleh pertumbuhan MBA yang luar biasa berkontribusi pada Perekonomian Indonesia selama bertahun-tahun. Khususnya, MBA mengakhiri tahun 2022 dengan total karyawan sebanyak 7.681 karyawan.

### TABLE OF EMPLOYEE CATEGORY BY EDUCATIONAL LEVEL

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

EDUCATIONAL LEVEL JENJANG PENDIDIKAN	2022	2021
Junior High School or High School Graduates Lulusan SMP atau SMA	6,592 (85.8%)	4,714 (80.8%)
Diploma Diploma	421 (5.5%)	497 (8.5%)
Bachelor Degree Sarjana	650 (8.5%)	604 (10.3%)
Master and/or Doctoral Degree Pasca Sarjana	18 (0.2%)	22 (0.4%)

### TABLE OF EMPLOYEE CATEGORY BY AGE

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI USIA

AGE USIA	2022	2021
<21	815 (10.6%)	411 (7.0%)
21 – 30	5,951 (77.5%)	4,637 (79.4%)
31 – 40	803 (10.5%)	693 (11.9%)
41 – 50	103 (1.3%)	88 (1.5%)
51 – 56	6 (0.1%)	5 (0.1%)
>56	3 (0.1%)	3 (0.1%)

### TABLE OF EMPLOYEE CATEGORY BY GENDER

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

GENDER GENDER	2022	2021
Male Pria	4,366 (56.8%)	3,304 (56.6%)
Female Wanita	3,315 (43.2%)	2,533 (43.4%)

### TABLE OF EMPLOYEE CATEGORY BY JOB POSITION

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

POSITION POSISI	2022	2021
Staff – Assistant Manager	7,498 (97.6%)	5,667 (97.1%)
Manager – Sr. Division Manager	169 (2.2%)	157 (2.7%)
General Manager – Group Chief/head	14 (0.2%)	13 (0.2%)

### TABLE OF EMPLOYEE CATEGORY BY EMPLOYMENT STATUS

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT STATUS STATUS KETENAGAKERJAAN	2022	2021
Permanent Employee Karyawan Tetap	2,747 (35.8%)	2,296 (39.3%)
Non Permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	4,934 (64.2%)	3,541 (60.7%)

# CODE OF CONDUCT

Kode Etik

## Code of conduct

Maintaining high standards of ethical and legal conduct is central to MBA's success. All staff of MBA including the Board of Commissioners and Board of Directors are expected to comply with applicable legislations as well as internal rules which are laid down in our code of conduct. First implemented in 2017, our code of conduct sets forth the standards and expectation that all staff must fulfil at work. It also serves as a guide to the way we conduct our business and forms the basis for decisions we take every day at MBA.

All new employees of PT Map Boga Adiperkasa Tbk will receive induction program of the Company's code

of conduct, as well as continuous and consistent socialization on Company's policies.

## Culture of respect and equal opportunity

MBA is committed to promoting and maintaining a culture of respect and equal opportunity. We do not discriminate on the basis of gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or illness, marital status, or age. Decisions pertaining to recruitment, promotions and other related areas are based solely on staff's qualifications and merit.



## Confidentiality

Everyone at MBA is expected to protect sensitive information by taking steps to maintain confidentiality, in order to prevent inappropriate disclosure.

## Safe and healthy environment

MBA makes a conscious effort to ensure that our work environment and practices are safe, healthy and environmentally sound. Everyone at MBA is expected to act in full compliance with applicable safety, health and environment legislations.

## Use of company's assets

MBA provides the tools necessary to perform jobs. These tools are properties of MBA and must not be used for personal interest.

## Integrity

At MBA, we always follow legislations and reasonable business practices. We act at arm's length and adhere to the highest standards of integrity and transparency. The Company has an anti-corruption policy set forth in the Company's Code of Conduct. We avoid conflicts of interest, and always put the interest of MBA ahead of other personal and business interests.

## Commitment to environmental responsibility

We are committed to environmental responsibility and take steps to reinforce this commitment through environmentally-responsible practices.

## Kode Etik

Menjunjung tinggi standar perilaku etis dan berbasis hukum sangatlah penting bagi kesuksesan MBA. Seluruh karyawan Perusahaan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan mematuhi semua peraturan yang berlaku, serta peraturan internal yang dijabarkan dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan pertama kali diimplementasikan pada tahun 2017, yang menetapkan standar dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kode Etik Perusahaan juga berlaku sebagai panduan untuk menjalankan bisnis, serta sebagai pijakan untuk menetapkan keputusan yang diambil setiap harinya dalam Perusahaan.

Karyawan baru PT Map Boga Adiperkasa Tbk akan mendapatkan program induksi Kode Etik Perusahaan, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

## Budaya menghormati dan peluang kerja yang setara

MBA memiliki komitmen untuk mempromosikan dan memelihara budaya saling menghormati serta memberikan peluang kerja yang sama. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, ataupun usia. Keputusan terkait dengan perekrutan, promosi dan hal lainnya semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan.



## Kerahasiaan Perusahaan

Seluruh karyawan MBA diharapkan untuk melindungi informasi sensitif dengan menjaga kerahasiaan, agar dapat mencegah pengungkapan informasi yang tidak pada tempatnya.

## Keselamatan dan kesehatan lingkungan

Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk memastikan lingkungan dan praktik kerja yang aman, sehat dan stabil. Seluruh karyawan MBA diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peraturan keamanan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku.

## Penggunaan aset Perusahaan

MBA menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaannya. Sarana tersebut merupakan milik Perusahaan dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

## Integritas

Di Perusahaan, seluruh karyawan harus mengikuti peraturan dan praktik usaha yang wajar. Karyawan bertindak sesuai standar kewajaran dan mengacu pada standar tertinggi integritas dan transparansi. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi yang secara menyeluruh diungkapkan di dalam Kode Etik Perusahaan. Karyawan diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan, dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan atas kepentingan pribadi dan bisnis lainnya.

## Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan

Perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan dan mengambil langkah untuk memperkuat komitmen melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.



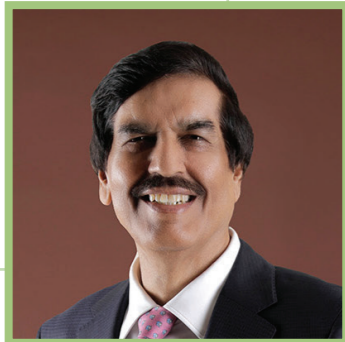
**BOC AND BOD**  
**BOARD OF COMMISSIONERS**  
**BOARD OF DIRECTORS**  
Dewan Komisaris dan Direksi

# BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

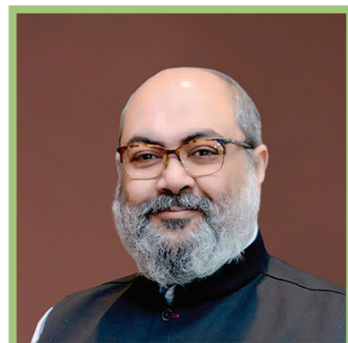


**Handaka Santosa**  
President Commissioner Komisaris Utama



**Virendra Prakash Sharma**

Commissioner Komisaris



**Alok Chandra Misra**

Independent Commissioner Komisaris Independen



**Sandeep Achyut Naik**

Independent Commissioner Komisaris Independen



**Johanes Ridwan**

Commissioner Komisaris

## Handaka Santosa

President Commissioner | Komisaris Utama

**Handaka Santosa** is currently the President Commissioner of the Company. He was previously a Commissioner of the Company from 2017 to 2018.

Concurrently he also serves as a Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2018 and as Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2020. Prior to his appointment as a member of the Board, Handaka was the CEO of Senayan City between 2005 to 2014, and an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011. Currently, he serves as a member of the top management team at SOGO Indonesia. He was also a former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk from 2014 to 2018 and a Director of Gajah Mada Plaza between 1981 and 1988. Besides his role in the Company, he held numerous key positions in several leading organizations, including Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province (2022–2024), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2021 – present), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association (2021 – present), Chairman of Indonesia Shopping Centres Management Association (2012 – 2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011 – 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009 – 2012), General Secretary and Chairman of The Association of Indonesian Retailers (2000 – 2008), and many other organizations including Head Committee of Property Services Development for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2015 – 2020).

An Indonesian citizen born in 1956 (66 years old), he earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. But he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Handaka Santosa** saat ini memegang jabatan Komisaris Utama Perusahaan. Sebelumnya, beliau memegang posisi Komisaris Perusahaan sejak 2017 hingga 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018 dan sebagai Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau adalah CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014, dan menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Handaka Santosa pernah menjadi Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2014 sampai 2018, serta menjadi Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta (2022–2024), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia (2021 – sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (2021 – sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia – APPBI (2012 – 2015), Penasehat Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2011 – 2015), Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009 – 2012), Sekjen dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000 – 2008), dan beberapa organisasi lainnya termasuk Ketua Komite Pengembangan Bidang Properti KADIN Indonesia (2015 – 2020).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956 (66 tahun), beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

# Virendra Prakash Sharma

Commissioner | Komisaris

**Virendra Prakash Sharma** is currently a Commissioner of the Company. Concurrently, he is the Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) since 2004, President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018, and holds other key positions at MAPI subsidiaries. He has joined MAPI since 1995, and has been instrumental in building MAPI into the Company it is today. He started his career as an Advisor at PT Mitra Prima in 1989, and Advisor at MAPI in 1995. Being an inspiring leader to the MAP Group, he was a finalist of Ernst & Young “Entrepreneur of the Year” Award in 2007 and honoured with CNBC “Asia Business Leaders Award” in 2012 and 2015.

An Indian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta. He acquired his Master of Business Administration from United Kingdom, as well as a Bachelor Degree in Law & Commerce from India. He is also a certified Associate of the Indian Institute of Bankers.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. But he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Virendra Prakash Sharma** saat ini menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Hingga kini beliau adalah Wakil Presiden Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) yang dijabat sejak tahun 2004, Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2018, dan memegang posisi kunci lainnya di anak perusahaan MAPI. Bergabung di MAPI sejak tahun 1995, dan telah berjasa dalam membangun MAPI menjadi Perusahaan seperti sekarang ini. Beliau memulai karirnya sebagai Penasihat di PT Mitra Prima pada tahun 1989, dan Penasihat di MAPI pada tahun 1995. Menjadi pemimpin yang menginspirasi bagi Grup MAP, beliau adalah finalis Ernst & Young “Entrepreneur of the Year” Award pada tahun 2007 dan mendapat kehormatan dari CNBC “Asia Business Leaders Award” pada tahun 2012 dan 2015.

Warga negara India, 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Inggris, serta gelar Sarjana Hukum & Commerce dari India. Beliau juga merupakan rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Bankers.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

# Sandeep Achyut Naik

Independent Commissioner | Komisaris Independen

**Sandeep Achyut Naik** has been a Commissioner of the Company since 2016. He is a Managing Director at General Atlantic and serves on the firm's Executive Committee. He is located in General Atlantic's Singapore office, where he serves as head of operations in India and South East Asia. Mr. Naik manages and oversees all of GA's investments in the region, which include Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management and KFin Technologies Private Limited. Previously, Mr. Naik served as a partner and co-head of the India office for Apax Partners, leading their investments in healthcare, financial & business services and retail & consumer sectors. Prior to joining Apax, he was a Global Marketing Manager at Medtronic Inc, a scientist at Mayo Clinic and a Consultant with McKinsey. He is also the co-founder of a medical device start-up firm, InfraScan Inc., which is focused on detecting bleeding inside the brain using a handheld device.

Mr. Naik is an avid community worker. Among other philanthropic endeavors, he co-founded ToolBox India, an organization that brings professionals and non-profits together to improve productivity and efficiency within the social sector.

A United States citizen, born in India in 1972 (50 years old), Mr. Naik holds a BTech in Instrumentation Engineering from the University of Mumbai, an M.S. in Biomedical Engineering from the Medical College of Virginia and an M.B.A. in Finance from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania. Mr. Naik was selected as a Young Global Leader by the World Economic Forum and served on the Global Agenda Council of 'New Order of Economic Thinking'. Mr. Naik is also a member on the Wharton Asia Board.

He is unaffiliated with either members of Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company. Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting No. 113 dated 26th August 2020.

**Sandeep Achyut Naik** ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Director General Atlantic dan termasuk anggota Komite Eksekutif General Atlantic. Pekerjaan beliau berlokasi di kantor General Atlantic di Singapura, dimana Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai kepala operasional untuk India dan Asia Tenggara. Beliau mengelola dan mengawasi seluruh investasi General Atlantic di daerah tersebut, yang dimana mencakup Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management dan KFin Technologies Private Limited. Sebelumnya, Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai partner dan co-head dari Apax Partner untuk operasinya di India, memimpin kegiatan investasi mereka di sektor healthcare, keuangan dan jasa bisnis, serta sektor ritel & konsumen. Sebelum bergabung dengan Apax, beliau memegang jabatan Global Marketing Manager untuk Medtronic Inc, ilmuwan di Mayo Clinic dan konsultan untuk McKinsey. Beliau juga merupakan co-founder perusahaan start-up untuk perangkat medis, InfraScan, Inc., yang fokus terhadap deteksi pendarahan di dalam otak menggunakan perangkat genggam.

Sandeep Achyut Naik adalah pekerja komunitas yang aktif. Diantara inisiatif filantropi yang dilakukan, beliau merupakan co-founder ToolBox India, sebuah organisasi yang mempertemukan pihak profesional dan lembaga non-profit untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di dalam sektor sosial.

Warga negara Amerika Serikat, lahir di India pada tahun 1972 (50 tahun), Sandeep Achyut Naik memiliki gelar BTech dalam Instrumentation Engineering dari University of Mumbai, gelar M.S. dalam Biomedical Engineering dari the Medical College of Virginia dan MBA dalam Finance dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania. Beliau terpilih sebagai Young Global Leader oleh World Economic Forum dan memiliki peran dalam Global Agenda Council 'New Order of Economic Thinking'. Beliau merupakan anggota Dewan the Wharton Asia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

Dasar Penunjukan Pertama Sebagai Komisaris Independen: Akta Berita Acara Rapat No. 113 tanggal 26 Agustus 2020.

## Alok Chandra Misra

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Mr. **Alok C. Misra** is an Independent Commissioner of MBA, having joined the board of the company in December 2022. Concurrently, Mr. Misra is the Chief Operating Officer of General Atlantic's India office and an Operating Partner with the firm. In this role, he provides strategic support and financial expertise to the firm's investment teams and portfolio companies with a focus on the India & Asia-Pacific region.

Before joining General Atlantic in 2013, Alok served as Group Chief Financial Officer at WNS Group, where he helped lead the company through significant expansion and transformation. Prior to that, he was Group Chief Financial Officer of Mphasis BFL Group and served in several accounting and finance roles at other firms, including ITC. Limited and PwC.

Born in 1966, Mr. Misra is an Indian citizen. He holds an Honours degree in Commerce from Calcutta University. He is also a Fellow Member of the Institute of Chartered Accountants of India.

Basis of Appointment: Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no. 60, dated 7 December 2022.

Bapak **Alok C. Misra** saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen MBA, bergabung dengan Perusahaan pada Desember 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chief Operating Officer General Atlantic di India, dan juga menjabat sebagai Operating Partner. Dalam menjalankan tugasnya, beliau memberikan dukungan strategis dan keahlian keuangan kepada tim investasi perusahaan dan perusahaan portofolio dengan fokus di wilayah India & Asia Pasifik.

Sebelum bergabung dengan General Atlantic pada tahun 2013, Bapak Alok C. Misra menjabat sebagai Group Chief Financial Officer di WNS Group, di mana beliau membantu memimpin perusahaan melalui ekspansi dan transformasi yang signifikan. Sebelumnya, beliau adalah Group Chief Financial Officer Mphasis BFL Group, dan menjabat di sejumlah peran akuntansi dan keuangan di perusahaan lain, termasuk I.T.C. Limited dan PwC.

Lahir pada tahun 1966 (56 tahun), Bapak Alok C. Misra meraih gelar Honours di bidang Commerce dari Universitas Calcutta. Beliau juga merupakan anggota Fellow dari Institute of Chartered Accountants of India.

Dasar Penunjukan: Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no. 60 tanggal 7 Desember 2022.

## Johanes Ridwan

Commissioner Komisaris

**Johanes Ridwan** has served as the Company's Commissioner since 2021. Prior to his appointment as a Commissioner of the Company, he was a Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

An Indonesian citizen born in 1965 (57 years old), Johanes Ridwan earned a Bachelor's degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, in 1990.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. But he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Johanes Ridwan** menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2021. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk dan sebagai Direktur Independen PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 (57 tahun), Johanes Ridwan memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.



# BOARD OF DIRECTORS

Direksi



**Anthony Cottan**  
President Director Direktur Utama



**Sjeniwati Gusman**  
Director Direktur



**Sean Gustav Standish Hughes**  
Director Direktur



**Varun Talukdar**  
Director Direktur



**Ratih Darmawan Gianda**  
Director Direktur

## Anthony Cottan

President Director | Direktur Utama

Central to the Leadership team is **Anthony Cottan**. Currently the President Director of the Company, he has been instrumental in leading the Company's growth nationwide. With Mr. Cottan at the helm, the Company's F&B brands are recognised as the industry benchmark in Indonesia. Prior to that, he served as the Director of The Food Division of PT Mitra Adiperkasa Tbk, from 2001 to 2016. Before he joined the Company, Mr. Cottan served with Club Corporation Asia as General Manager from 1989 – 2001 covering several ASEAN countries over his 12-year tenure.

Born in Portsmouth, England in 1964 (59 years old), Anthony Cottan graduated from Southdowns Hotel School in 1984, earned his MBA from Oxford Brookes University, England in 2015.

He is unaffiliated with either members of Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Anthony Cottan** adalah figur sentral Perusahaan. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, Anthony Cottan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun Perusahaan. Di bawah kepemimpinannya, merek-merek F&B MBA telah diakui sebagai rujukan industri F&B di Indonesia. Sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Utama, Anthony Cottan menjabat sebagai Direktur Divisi Food untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2001 sampai 2016. Pada periode 1989 – 2001 sebelum bergabung dengan Perusahaan, Anthony Cottan menjabat di Club Corporation Asia sebagai General Manager, yang menaungi sejumlah negara ASEAN selama 12 tahun masa jabatannya.

Lahir di Portsmouth, Inggris pada tahun 1964 (59 tahun), Anthony Cottan lulus dari Southdowns Hotel School pada tahun 1984, memperoleh gelar MBA dari Oxford Brookes University, Inggris pada tahun 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

## Sjeniwati Gusman

Director | Direktur

**Sjeniwati Gusman** was appointed as a Director of the Company based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Sjeniwati Gusman is also a member of the Board of Directors at PT Mitra Adiperkasa Tbk since June 2005. Prior to that, she was an Independent Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk, serving from 2004 to 2005.

An Indonesian citizen born in 1958 (64 years old), Sjeniwati Gusman earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. But she is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Sjeniwati Gusman** merupakan Direktur Perusahaan dengan penunjukannya berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Beliau juga merupakan anggota Direksi PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak Juni 2005. Sebelumnya, beliau menjabat posisi sebagai Direktur Independen untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2004 sampai 2005.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (64 tahun), Sjeniwati Gusman memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

## Sean Gustav Standish Hughes

Director | Direktur

**Sean Gustav Standish Hughes** is a Director of the Company. Previously he served as a Commissioner of the Company, Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and a Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk. He has been a senior advisor to the GITI Group since 2006.

Sean Hughes has held senior positions in numerous leading organizations in Indonesia, Australia and Singapore, predominantly in the investment banking sector where he has advised clients involved in a wide variety of industries on corporate finance matters.

He is a British citizen, born in 1953 (69 years old), and holds a Bachelor's Degree in Business and is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and New Zealand and a Fellow of the Financial Services Institute of Australasia.

He is unaffiliated with either members of Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Sean Gustav Standish Hughes** Sean Gustav Standish Hughes saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, Komisaris PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk. Beliau adalah penasihat senior GITI Group sejak 2006.

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi terkemuka di Indonesia, Australia dan Singapura, terutama di sektor investasi perbankan dimana beliau menjadi penasihat untuk klien-klien di berbagai sektor industri terkait finansial perusahaan.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1953 (69 tahun), Sean Hughes meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, dan Financial Services Institute of Australasia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

## Varun Talukdar

Director | Direktur

**Varun Talukdar** is currently a Director of the Company. Concurrently, he serves as a Principal at General Atlantic, and invests in consumer and healthcare businesses in the India and South Asia region, and is based in Mumbai, India. Mr. Talukdar joined General Atlantic in 2013. Prior to General Atlantic, Mr. Talukdar worked in several principal investing roles in India and the United States.

An Indian citizen, born in 1984 (38 years old). He obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration, Concentration in Finance with Highest Distinction and Highest Honors from University of North Carolina at Chapel Hill, Chapel Hill, NC, in 2006.

He is unaffiliated with either members of Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Varun Talukdar** saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai *Principal* General Atlantic, dan berinvestasi di bidang konsumen dan pelayanan kesehatan di wilayah India dan Asia Selatan, dan berbasis di Mumbai, India. Varun Talukdar bergabung dengan General Atlantic pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan General Atlantic, beliau memiliki peran dalam beberapa investasi utama di India dan Amerika Serikat.

Warga negara India, lahir tahun 1984 (38 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration, Konsentrasi dalam bidang Finance, dengan Distingsi Tertinggi dan Honors Tertinggi dari University of North Carolina di Chapel Hill, Chapel Hill, North Carolina, pada tahun 2006.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

## Ratih Darmawan Gianda

Director | Direktur

**Ratih Darmawan Gianda** has served as the Company's Director since 2020. Concurrently, she is the Vice President Group Investor Relations, Corporate Communication, and Sustainability of MAP Group.

She previously served as the Corporate Secretary of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk in 2018 – 2020, Country Head of Samsonite Indonesia, JV Partner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) in 2008 – 2018, Group Head of Investor Relations at MAPI in 2005 – 2008, General Manager of Golf Division at MAP in 2000 – 2005 and Division Manager of Golf Division at MAPI in 1992 – 2000.

An Indonesian citizen, born in 1966 (56 years old). Ratih Darmawan Gianda obtained her Bachelor of Business Administration degree from Monash University, Australia in 1991.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. But she is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 109 dated 18th August 2021.

**Ratih Darmawan Gianda** menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2020. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Vice President Group Investor Relations, Corporate Communication, dan Sustainability MAP Group.

Beliau sebelumnya menjabat selaku Corporate Secretary PT Map Aktif Adiperkasa Tbk pada tahun 2018 – 2020, Country Head Samsonite Indonesia, JV Partner PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pada tahun 2008 – 2018, Group Head Investor Relations MAPI pada tahun 2005 – 2008, General Manager Divisi Golf di MAPI pada tahun 2000 – 2005, dan Division Manager Golf Division di MAP pada tahun 1992 – 2000.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966 (56 tahun). Ratih Darmawan Gianda meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Monash University, Australia, tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 109 tanggal 18 Agustus 2021.

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.  
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN.

***PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –</b> Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –</b> As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and for the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	79	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	80	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	81	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	82	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	83	Schedule V : Investments in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Anthony Cottan  
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Centre Lt. 27, Jl.Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID Card : PJ 77 Juniper Forest Rancamaya - Bogor  
Nomor Telepon/Phone Number : +62 - 21 - 80648596  
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director

Nama/Name : Sjeniwati Gusman  
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Sahid Sudirman Centre Lt. 27, Jl.Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID Card : Jl. Kembang Wangi II No.17, Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon/Phone Number : +62 - 21 - 80648596  
Jabatan/Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;  
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.  
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Anthony Cottan)

(Sjeniwati Gusman)

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

No. 00099/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2023

No. 00099/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT. Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



## Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.



# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

### Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3n Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 12 Aset Hak-Guna dan Catatan 20 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna Grup sebesar Rp 518.839 juta, yang merupakan 20,13% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 410.872 juta, yang merupakan sekitar 29,30% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan aset hak guna usaha sebesar Rp 274.946 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

### Accounting for lease

Refer to Note 3n Significant Accounting Policies – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 12 Right-of-Use Assets and Note 20 Lease Liabilities.

As at December 31, 2022, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 518,839 million, which accounted for approximately 20.13% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 410,872 million, which accounted for approximately 29.30% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 274,946 million for the year ended December 31, 2022.

# Imelda & Rekan

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memeroleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

## *How the matter was addressed in the audit*

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding of the relevant controls related to the accounting for leases and assessed the design and implementation of the relevant controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

# Imelda & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

# Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

28 Maret 2023/March 28, 2023



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *) Rp Juta/ Rp Million	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	258.251	256.175	355.856	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35	26.476	21.454	22.050	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 1.962 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021		48.257	24.107	33.498	Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 1,962 million as of December 31, 2022 and 2021
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,35	2.225	1.909	3.087	Related parties
Pihak ketiga		6.577	5.734	7.657	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 348 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 102 juta)	8	179.559	143.855	111.051	Inventories - net of allowance for inventories of Rp 348 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 102 million)
Uang muka		8.046	5.000	3.004	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	8.717	40.764	32.529	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	32.364	17.223	23.500	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	32	-	16	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		570.472	516.237	592.232	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	31	27.695	48.178	55.277	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.393.412 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.289.944 juta)	11	1.254.165	993.080	1.027.674	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 1,393,412 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 1,289,944 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 583.359 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 678.233 Juta)	12	518.839	491.039	587.500	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 583,359 million as of December 31, 2022 (31 December 2021: Rp 678,233 Million)
Biaya lisensi yang ditanggguhkan - bersih	13	107.810	94.481	92.191	Deferred license fees - net
Uang jaminan	14	97.637	92.603	83.493	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		1.013	2.333	1.127	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.007.159	1.721.714	1.847.262	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.577.631</b>	<b>2.237.951</b>	<b>2.439.494</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	270.287	193.985	214.267	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,35	16.604	13.683	55.190	Related parties
Pihak ketiga	16	285.231	225.803	227.192	Third parties
Utang pajak	17	83.130	57.403	61.197	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	138.014	112.625	129.547	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	19	88.414	66.901	60.956	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan		486	356	833	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	190.121	223.326	293.243	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	32	371	387	711	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.072.658</u>	<u>894.469</u>	<u>1.043.136</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		974	15	441	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	220.751	208.260	248.378	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa		1.181	14.464	16.541	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja	21	79.031	69.231	71.393	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	1.733	-	-	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		26.109	24.610	23.223	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>329.779</u>	<u>316.580</u>	<u>359.976</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><b>1.402.437</b></u>	<u><b>1.211.049</b></u>	<u><b>1.403.112</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham					Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham	22	217.092	217.092	217.092	Subscribed and paid-up - 2,170,922,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	571.691	571.691	571.691	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya	24	(1.866)	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	25	6.879	5.956	5.009	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain		4.655	3.582	550	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.000	2.000	2.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		374.737	228.441	241.900	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u><b>1.175.188</b></u>	<u><b>1.026.896</b></u>	<u><b>1.036.376</b></u>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	26	<u><b>6</b></u>	<u><b>6</b></u>	<u><b>6</b></u>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u><b>1.175.194</b></u>	<u><b>1.026.902</b></u>	<u><b>1.036.382</b></u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2.577.631</b></u>	<u><b>2.237.951</b></u>	<u><b>2.439.494</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>	27	3.437.108	2.431.383	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	1.084.937	791.644	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		2.352.171	1.639.739	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	29	(1.842.913)	(1.373.360)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(290.414)	(240.898)	General and administrative expenses
Beban keuangan	20	(30.138)	(35.922)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(3.870)	(5.136)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(9.941)	(1.615)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		2.508	3.847	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih		8.341	6.183	Other gains - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		185.744	(7.162)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	31	(39.448)	(6.297)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		146.296	(13.459)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		1.073	3.032	Remeasurement of defined benefits obligation
<b>JUMLAH KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		147.369	(10.427)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		146.296	(13.459)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	26	-	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		146.296	(13.459)	Net Income (Loss) for the Year
<b>JUMLAH KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		147.369	(10.427)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		147.369	(10.427)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	33	67	(6)	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred share purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income *) Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings *)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company *) Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity *) Rp Juta/ Rp Million	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	217.092	571.691	(1.866)	5.009	595	2.000	225.556	1.020.077	6	1.020.083	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(45)	-	16.344	16.299	-	16.299	Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali *)	217.092	571.691	(1.866)	5.009	550	2.000	241.900	1.036.376	6	1.036.382	Balances as of January 1, 2021 - after restatement *)
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	25	-	-	947	-	-	-	947	-	947	Deferred share purchase plan
Jumlah keuntungan (kerugian) komprehensif tahun berjalan *)	-	-	-	-	3.032	-	(13.459)	(10.427)	-	(10.427)	Total comprehensive income (loss) for the year *)
Saldo per 31 Desember 2021 *)	217.092	571.691	(1.866)	5.956	3.582	2.000	228.441	1.026.896	6	1.026.902	Balance as of December 31, 2021 *)
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	25	-	-	923	-	-	-	923	-	923	Deferred share purchase plan
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.073	-	146.296	147.369	-	147.369	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	217.092	571.691	(1.866)	6.879	4.655	2.000	374.737	1.175.188	6	1.175.194	Balance as of December 31, 2022

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Catatan/ Notes	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3.768.399	2.689.774	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(604.654)	(438.300)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(2.418.885)	(1.836.253)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		744.860	415.221	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		32.580	924	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(9.228)	(10.175)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		768.212	405.970	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	3.656	2.124	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga		2.560	3.982	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.013)	(2.132)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan		(5.449)	(8.216)	Placements of deposits
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan		(17.843)	(10.952)	Additions to deferred license fees
Pembayaran utang lain-lain		(65.467)	(83.428)	Payments of other liabilities
Perolehan aset tetap		(393.074)	(147.149)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(476.630)	(245.771)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembelian kendaraan	34	(367)	(903)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(1.533)	(1.287)	Interest and financing charges paid
Penurunan piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi - bersih		(6.856)	(45.534)	Decrease of other accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan (termasuk beban bunga atas liabilitas sewa)	34	(280.750)	(212.156)	Payment of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(289.506)	(259.880)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH DAN SETARA KAS</b>		2.076	(99.681)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		256.175	355.856	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		258.251	256.175	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (dahulu PT. Creasi Aksesoris Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun /2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir adalah dengan akta notaris No. 111 tanggal 18 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MBA tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054368.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 2021, Tambahan No. 36226.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, penyediaan makanan dan minuman.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (formerly PT. Creasi Aksesoris Indonesia) (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Year 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The Deed of Establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT. Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Year 2016 dated March 18, 2016. The latest amendment to the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 111 dated August 18, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Company's Articles of Association with the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, including amendments to the provisions of Article 3 of the Company's aims and objectives as well as business activities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054368.AH.01.02.Year 2021 dated October 4, 2021 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 2021, Supplement No. 36226.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, provision of food and beverage.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in cafes and restaurants.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 7.681 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 5.837).

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 7,681 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 5,837).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan pemegang saham mayoritas MAP adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and MAP's ultimate shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2022 and December 31, 2021 consist of the following:

	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Komisaris Utama	Handaka Santosa	Handaka Santosa	President Commissioner
Komisaris	Virendra Prakash Sharma Johanes Ridwan	Virendra Prakash Sharma Johanes Ridwan	Commissioners
Komisaris Independen	Sandeep Achyut Naik Alok Chandra Misra	Sandeep Achyut Naik Ashish Saboo	Independent Commissioners
Direktur Utama	Anthony Cottan	Anthony Cottan	President Director
Direktur	Sjeniwati Gusman Sean Gustav Standish Hughes Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	Sjeniwati Gusman Sean Gustav Standish Hughes Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Alok Chandra Misra	Ashish Saboo	Chairman
Anggota	Suwandi Riono Trisongko	Suwandi Wahyu Septiana	Members
Sekretaris Perusahaan	Liryawati	Adolf Martua Panqqabean	Corporate Secretary
Audit Internal	Nicholas Octavius Budiman	Nicholas Octavius Budiman	Internal Audit

#### **b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak**

Rincian entitas anak Group pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		2022	2021		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)
<b>Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant</b>						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	2002	1.972.007	1.778.234
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	99,99	99,99	2006	76.968	75.667
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	2007	41.114	37.219
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	2006	56.954	55.164
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	2013	173.465	191.082
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery	99,99	99,99	2013	68.410	47.026
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway	99,99	99,99	2021	216.696	51.570

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a).

\*\*) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2021, Grup mendirikan SSI.

**c. Subsidiaries**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

\*) As restated (Note 2a).

\*\*) Before elimination.

In 2021, the Group established SSI.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Changes in Accounting Policy**

**Attribution of benefits to periods of Services**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed below:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
ASET		
Penurunan aset pajak tangguhan	(3.426)	(2.394)
LIABILITAS		
Penurunan liabilitas imbalan pasti	15.575	18.693
EQUITAS		
Kenaikan saldo laba	(12.812)	(16.344)
Penurunan penghasilan komprehensif lain	663	45

Impact on the consolidated statement of financial position

ASSETS	
Decrease in deferred tax asset	
LIABILITIES	
Decrease in net defined benefit obligation	
EQUITY	
Increase in retained earnings	
Decrease in other comprehensive income	

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2021 Rp Juta/ Rp Million
Peningkatan beban umum dan administrasi	2.265
Peningkatan keuntungan lain-lain	(18)
Peningkatan beban pajak penghasilan	1.285
Penurunan penghasilan komprehensif lain	618

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

Increase in general and administrative expenses	
Increase in other gains	
Increase in income tax expense	
Decrease in other comprehensive income	

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

**b. Amendments/Improvements to Standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

Penerapan atas amendemen/penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of the amendments/improvements to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years.

**c. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**c. Amendments to Standards issued not yet adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.



Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas - operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**d. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

### **Aset Keuangan**

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

#### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

### **Financial Assets**

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

#### Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

#### Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (di atas) diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

#### Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost (above) are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item.

#### Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

#### Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on this financial asset is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.



Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

#### Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

##### Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

##### Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

#### Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

#### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- Financial liabilities forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

#### Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

#### Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

#### Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

**h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles



Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

#### **m. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

#### **n. Sewa**

##### Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

#### **n. Leases**

##### The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

#### Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

#### **o. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

#### **p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

#### **o. Deferred License Fees**

Deferred license fees are recognized to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

#### **p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### q. Imbalan Kerja

##### Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

##### Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### q. Employment Benefits

##### Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

##### Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefits for all qualified employees.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

##### Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

##### Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

##### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### s. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggungkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

#### r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

##### Sales of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

##### Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

##### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

#### s. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

**t. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 25.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas-cadangan menetap imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dengan pihak selain karyawan diukur pada nilai wajar barang atau jasa yang diterima, kecuali nilai wajar tidak dapat diestimasi secara andal, dalam hal ini diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan, dan diukur pada tanggal entitas memperoleh barang atau jasa yang diterima dari pihak lawan.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

**t. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 25.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Equity-settled share-based payment transactions with parties other than employees are measured at the fair value of the goods or service received, except where that fair value cannot be estimated reliably, in which case they are measured at the fair value of the equity instruments granted, measured at the date the entity obtains the goods or the counterparty renders the service.

**u. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.



Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Instrumen Keuangan Derivatif**

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**v. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Derivative Financial Instruments**

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

##### **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 20.

#### Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

#### Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 20, respectively.

#### Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

#### Impairment of Property and Equipment

Property and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property and equipment, on which impairment analysis are applied, are disclosed in Note 11.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas	18.266	10.545
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank CIMB Niaga	90.730	15.302
Bank Central Asia	43.416	56.728
Bank HSBC Indonesia	16.981	1.312
Bank Standard Chartered	8.226	5.836
Bank Rakyat Indonesia	6.538	1.141
Bank Mandiri	3.888	1.573
Bank Negara Indonesia	3.739	69.816
Bank Maybank Indonesia	2.570	2.510
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	3.164	26.997
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	48.804	29.121
Bank Standard Chartered	9.821	85
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	592	567
Poundsterling		
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	791	1.043
Yen		
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	487	760
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	238	24
Jumlah bank	239.985	212.815
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah (jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang)		
Bank Ganesha	-	12.730
Bank Maybank Indonesia	-	11.510
Bank Permata	-	8.575
Jumlah deposito berjangka	-	32.815
Jumlah	258.251	256.175
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	-	2,50% - 4,25%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia
Bank HSBC Indonesia
Bank Standard Chartered
Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia
Bank Maybank Indonesia
Others (each below 1% of total cash in banks)
U.S. Dollar
Bank Central Asia
Bank Standard Chartered
Others (each below 1% of total cash in banks)
Poundsterling
Others (each below 1% of total cash in banks)
Yen
Others (each below 1% of total cash in banks)
Euro
Others (each below 1% of total cash in banks)
Total cash in banks
Time deposits - third parties
Rupiah (maturities of three months or less)
Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia
Bank Permata
Total time deposits
Total
Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

**6. PIUTANG USAHA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Berdasarkan pelanggan - Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Swalayan Sukses Abadi	12.835	10.495
PT Panen Lestari Indonesia	11.049	8.684
PT Panen Selaras Intibuana	1.660	1.533
PT Panen GL Indonesia	932	742
Subjumlah	26.476	21.454
Pihak ketiga	50.219	26.069
Cadangan kerugian kredit	(1.962)	(1.962)
Subjumlah	48.257	24.107
Jumlah piutang usaha bersih	74.733	45.561

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

By customers - Rupiah
Related parties (Note 35)
PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana
PT Panen GL Indonesia
Subtotal
Third parties
Allowance for credit losses
Subtotal
Net trade accounts receivable

Berdasarkan umur - bersih:

By aging - net:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	61.612	40.994	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	11.249	476	Under 30 days
31 - 60 hari	908	44	31 - 60 days
61 - 90 hari	549	127	61 - 90 days
91 - 120 hari	120	28	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	295	3.892	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>74.733</u>	<u>45.561</u>	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 55.548 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 1.962 juta).

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 55,548 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 1,962 million).

Piutang usaha kepada pihak berelasi terutama merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette (Catatan 35).

Trade accounts receivable from related parties represents receivables arising from sales from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette (Note 35).

Piutang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran.

Trade accounts receivable from third parties consist of receivables from retail sales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dan pihak ketiga lainnya dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari, dan piutang kepada penerbit kartu kredit dan pemberi jasa teknologi keuangan dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports and the other third parties with average credit period of 30 days, and receivables from credit card issuers and financial technology service provider which are collectible within 2 to 7 days.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Grup telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar. Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Group has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default. The Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal dan akhir tahun	<u>1.962</u>	<u>1.962</u>	Balance at beginning and end of year

**7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Piutang Lain-lain**

**a. Other Accounts Receivable**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.924	912	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Samsonite Indonesia	-	476	PT Samsonite Indonesia
Lain-lain	301	521	Others
Jumlah	<u>2.225</u>	<u>1.909</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, hasil penjualan dengan menggunakan *voucher* MAP dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 35).

Other accounts receivable from related parties represent receivable from transfer of post-employment benefits, other long-term benefit, sales activities that are using MAP's voucher and advance payments of expenses for related parties (Note 35).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

**b. Utang Lain-lain**

**b. Other Accounts payable**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	7.325	4.328	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Mitra Garindo Perkasa	3.533	4.139	PT Mitra Garindo Perkasa
PT Swalayan Sukses Abadi	2.595	2.590	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	2.282	1.846	PT Panen Lestari Indonesia
Lain-lain	869	780	Others
Jumlah	<u>16.604</u>	<u>13.683</u>	Total

Utang kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas jasa manajemen, sewa, pembelian aset tetap dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 35).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pembelian bahan pembungkus, utang atas sewa, pembelian aset tetap, dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 35).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments, purchase of property and equipment and advance payments of expenses by related party (Note 35).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from purchase of packaging materials, lease payments, purchase of property and equipment, and advance payments of expenses by related parties (Note 35).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	102.711	82.610	Food and beverages
Barang dagangan tersedia untuk dijual	37.439	25.844	Merchandise held for sale
Pembungkus	23.107	24.181	Packaging
Persediaan tersedia untuk dijual	163.257	132.635	Inventories held for sale
Persediaan lainnya	16.650	11.322	Other supplies
Jumlah persediaan	179.907	143.957	Total inventories
Penyisihan persediaan	(348)	(102)	Allowance for inventories
Bersih	<u>179.559</u>	<u>143.855</u>	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal	102	280	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	266	243	Provisions during the periods
Penghapusan periode berjalan	(20)	(421)	Write-off during the periods
Saldo akhir	<u>348</u>	<u>102</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 228.335 juta pada 31 Desember 2022 (2021: Rp 135.289 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 228,335 million as of December 31, 2022 (2021: Rp 135,289 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Periode berjalan		
Perusahaan (Catatan 31)	290	625
Entitas anak	427	8.762
Periode sebelumnya	8.000	31.265
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	112
Jumlah	<u>8.717</u>	<u>40.764</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pajak penghasilan badan tahun 2020 sampai 2021 sebesar Rp 32.597 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 32.652 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 55 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 31). Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima pengembalian atas lebih bayar sebesar Rp 32.580 juta setelah dikompensasikan dengan denda pajak sebesar Rp 17 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan dan beberapa entitas anak berhak atas restitusi pajak sebesar Rp 1.264 juta yang sama dengan jumlah yang diklaim. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima pengembalian atas lebih bayar sebesar Rp 924 juta setelah dikompensasikan dengan denda pajak sebesar Rp 340 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sewa dibayar di muka dan jasa pelayanan	19.624	11.253
Legal dan perijinan	6.151	1.783
Iklan dan promosi	3.596	2.669
Asuransi	981	828
Lain-lain	2.012	690
Jumlah	<u>32.364</u>	<u>17.223</u>

**9. PREPAID TAXES**

Income tax - Article 28A  
Current period  
The Company (Note 31)  
Subsidiaries  
Previous periods  
Value added tax - net

Total

In 2022, the Company and subsidiaries received Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SKPPKP) and Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) for fiscal years 2020 to 2021 corporate income tax amounting to Rp 32,597 million instead of the claimed amount of Rp 32,652 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 55 million is presented as current tax expense (Note 31). The Company and subsidiaries has received refund for the overpayment amounting to Rp 32,580 million after compensating for the tax penalty of Rp 17 million which is presented as part of other gains - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

In 2021, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2020 corporate income tax which stated that the Company and several subsidiaries are entitled to a tax refund amounting to Rp 1,264 million which is same with the claimed amount. The Company and several subsidiaries has received refund for the overpayment amounting to Rp 924 million after compensating for the tax penalty of Rp 340 million which is presented as part of other gains - net in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2021.

**10. PREPAID EXPENSES**

Prepaid rent and service charge  
Legal and permit  
Advertising and promotion  
Insurance  
Others

Total



**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	786.433	202.357	50.481	373	938.682	Leasehold improvements
Instalasi listrik	297.271	84.279	17.197	340	364.693	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	924.214	173.166	61.818	8.295	1.043.857	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	257.584	47.663	25.924	17	279.340	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.056	2.852	2.418	-	7.490	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.466	12.074	-	(9.025)	13.515	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>2.283.024</b>	<b>522.391</b>	<b>157.838</b>	<b>-</b>	<b>2.647.577</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	360.949	81.628	42.678	-	399.899	Leasehold improvements
Instalasi listrik	131.003	31.545	14.446	-	148.102	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	576.053	103.566	59.384	-	620.235	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	208.736	31.777	25.835	-	214.678	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.719	1.015	2.120	-	3.614	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.281.460</b>	<b>249.531</b>	<b>144.463</b>	<b>-</b>	<b>1.386.528</b>	<b>Total</b>
Penurunan nilai	8.484	4.249	5.849	-	6.884	Impairment
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>993.080</b>				<b>1.254.165</b>	<b>Net carrying amount</b>
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	719.822	83.276	17.516	851	786.433	Leasehold improvements
Instalasi listrik	269.686	35.440	8.146	291	297.271	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	851.099	69.245	6.084	9.954	924.214	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	241.065	19.959	3.599	159	257.584	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.353	-	297	-	7.056	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16.596	5.940	815	(11.255)	10.466	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>2.105.621</b>	<b>213.860</b>	<b>36.457</b>	<b>-</b>	<b>2.283.024</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	296.753	72.744	8.548	-	360.949	Leasehold improvements
Instalasi listrik	108.174	26.558	3.729	-	131.003	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	481.021	100.319	5.287	-	576.053	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	178.913	32.819	2.996	-	208.736	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.688	1.135	104	-	4.719	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.068.549</b>	<b>233.575</b>	<b>20.664</b>	<b>-</b>	<b>1.281.460</b>	<b>Total</b>
Penurunan nilai	9.398	7.619	8.533	-	8.484	Impairment
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.027.674</b>				<b>993.080</b>	<b>Net carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 29)	238.904	219.275	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10.627	14.300	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>249.531</b>	<b>233.575</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 4.249 juta (2021: Rp 7.619 juta) yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih.

In 2022, the Group recorded impairment loss on property and equipment amounting to Rp 4,249 million (2021: Rp 7,619 million) which were presented as part of other gains - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai tercatat	7.526	7.260
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>3.656</u>	<u>2.124</u>
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	<u><u>3.870</u></u>	<u><u>5.136</u></u>

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 404.600 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 469.569 juta).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, selain aset tetap yang telah diturunkan nilainya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.511.814 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 1.231.810 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

## 12. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 1-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 20).

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.156.907	273.702	337.808	1.092.801	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	<u>12.365</u>	<u>1.244</u>	<u>4.212</u>	<u>9.397</u>	Asset retirement obligation
Jumlah	<u>1.169.272</u>	<u>274.946</u>	<u>342.020</u>	<u>1.102.198</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	670.394	241.158	333.996	577.556	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	<u>7.839</u>	<u>2.135</u>	<u>4.171</u>	<u>5.803</u>	Asset retirement obligation
Jumlah	<u>678.233</u>	<u>243.293</u>	<u>338.167</u>	<u>583.359</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>491.039</u></u>			<u><u>518.839</u></u>	Net carrying amount

Disposal/sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Net carrying amount	7.526	7.260
Proceeds from sales of property and equipment	<u>3.656</u>	<u>2.124</u>
Loss on disposal/sale of property and equipment	<u><u>3.870</u></u>	<u><u>5.136</u></u>

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 404,600 million as of December 31, 2022 (2021: Rp 469,569 million).

Based on the review of property and equipment at the end of the year, except for property and equipment already impaired, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

All property and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,511,814 million as of December 31, 2022 (2021: Rp 1,231,810 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2023. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

## 12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store and office spaces. The lease term range from 1-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 20).

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.234.338	179.511	256.942	1.156.907	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	15.464	508	3.607	12.365	Asset retirement obligation
Jumlah	<u>1.249.802</u>	<u>180.019</u>	<u>260.549</u>	<u>1.169.272</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	653.989	268.006	251.601	670.394	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	8.313	2.980	3.454	7.839	Asset retirement obligation
Jumlah	<u>662.302</u>	<u>270.986</u>	<u>255.055</u>	<u>678.233</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>587.500</u>			<u>491.039</u>	Net carrying amount

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2022, certain leases for store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>243.293</u>	<u>270.986</u>	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>27.558</u>	<u>33.287</u>	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 29)	240.863	268.554	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>2.430</u>	<u>2.432</u>	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u>243.293</u>	<u>270.986</u>	Total

### 13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

### 13. DEFERRED LICENSE FEES - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	24.115	24.089	Development fees
Biaya lisensi	<u>217.670</u>	<u>191.055</u>	License fees
Jumlah	241.785	215.144	Total
Akumulasi amortisasi	<u>(133.975)</u>	<u>(120.663)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u>107.810</u>	<u>94.481</u>	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 17.598 juta pada 2022 (2021: Rp 16.948 juta) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 29).

Amortization expense amounting to Rp 17,598 million in 2022 (2021: Rp 16,948 million), were recorded as part of selling expenses (Note 29).

**14. UANG JAMINAN**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	90.895	83.345	Rental
Telepon dan utilitas	5.002	4.974	Telephone and utilities
Lain-lain	1.740	4.284	Others
Jumlah	<u>97.637</u>	<u>92.603</u>	Total

**14. DEPOSITS**

**15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok dalam negeri	140.853	127.424	Local suppliers
Pemasok luar negeri	129.434	66.561	Foreign suppliers
Jumlah	<u>270.287</u>	<u>193.985</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	140.719	127.233	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	128.556	63.711	U.S. Dollar
Lain-lain	1.012	3.041	Others
Jumlah	<u>270.287</u>	<u>193.985</u>	Total

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged on the trade accounts payable.

**16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	116.342	58.543	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	53.496	50.794	Rental and service charge payable
Utang royalti	32.525	27.995	Royalty payable
Utang biaya lisensi dan desain	23.498	8.152	License and design fee payable
Utang perbaikan	8.841	5.635	Maintenance payable
Utang pengangkutan	5.125	5.521	Freight payable
Utang layanan restoran	2.547	4.636	Restaurant service payable
Utang promosi	1.805	1.151	Promotion payable
Utang atas penjualan barang milik tenant	-	8.909	Tenants' sales payable
Lain-lain	41.052	54.467	Others
Jumlah	<u>285.231</u>	<u>225.803</u>	Total

**16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

**17. UTANG PAJAK**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.532	1.531	Article 21
Pasal 23	3.000	3.655	Article 23
Pasal 26	1.587	3.757	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	9.006	37	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	12.733	11.310	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	8.773	8.022	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	45.499	29.091	Local government tax I
Jumlah	<u>83.130</u>	<u>57.403</u>	Total

**17. TAXES PAYABLE**

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	42.354	19.332	Royalty
Gaji dan tunjangan	32.233	31.750	Salaries and allowances
Program loyalitas pelanggan	17.771	11.824	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	14.677	18.601	Electricity, water and telephone
Pengangkutan dan transportasi	10.917	9.006	Freight and transportation
Iklan dan promosi	7.929	8.591	Advertising and promotion
Jasa profesional	3.738	2.896	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1.656	3.171	Repairs and maintenance
Lain-lain	6.739	7.454	Others
Jumlah	<u>138.014</u>	<u>112.625</u>	Total

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

**19. UNEARNED INCOME**

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

**20. LIABILITAS SEWA**

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 12).

**20. LEASE LIABILITIES**

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 12).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	209.684	242.552	Year 1
Tahun 2	126.805	114.804	Year 2
Tahun 3	72.299	64.282	Year 3
Tahun 4	28.529	34.599	Year 4
Tahun 5	8.258	8.155	Year 5
Setelah 5 tahun	1.625	7.222	Later than 5 years
Jumlah	447.200	471.614	Total
Bunga ditangguhkan	<u>(36.328)</u>	<u>(40.028)</u>	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	410.872	431.586	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(190.121)</u>	<u>(223.326)</u>	Current maturity
Jangka panjang	<u>220.751</u>	<u>208.260</u>	Non-current

Pada tahun 2022, Grup mencatat beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 27.558 juta (2021: Rp 33.287 juta).

In 2022, the Group recognized interest expense on lease liabilities amounting to Rp 27,558 million (2021: Rp 33,287 million).

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

### Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.662 pada 2022 (2021: 2.223).

### Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

#### Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	11.360	2.126	13.486	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(501)	(152)	(653)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	4.090	751	4.841	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	43	4	47	Employment benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2	2	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.497)	(1.497)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	14.992	1.234	16.226	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	58	-	58	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.434)	-	(1.434)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.376)	-	(1.376)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	13.616	1.234	14.850	Total

## 21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

### Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 2,662 in 2022 (2021: 2,223).

### Other long-term benefits

The Group also provides other long-term leave benefits for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

#### Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

#### Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2021 *)		Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp Juta/ Rp Million		
Biaya jasa kini	11.327	1.845	13.172	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(12.332)	(98)	(12.430)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	4.351	680	5.031	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	255	33	288	Employment benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(6)	(6)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.029)	(1.029)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.601	1.425	5.026	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(204)	-	(204)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.683)	-	(3.683)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.887)	-	(3.887)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(286)	1.425	1.139	Total

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.031	69.231	71.393	Present value of defined benefits obligation

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	58.645	10.586	69.231	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	11.360	2.126	13.486	Current service cost
Biaya jasa lalu	(501)	(152)	(653)	Past service cost
Biaya bunga	4.090	751	4.841	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	58	2	60	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.434)	(1.497)	(2.931)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.585)	(465)	(5.050)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	43	4	47	Post-employment benefits obligation transferred from related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	67.676	11.355	79.031	Closing defined benefits obligation

	31 Desember/December 31, 2021 *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	61.737	9.656	71.393	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	11.327	1.845	13.172	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.332)	(98)	(12.430)	Past service cost
Biaya bunga	4.351	680	5.031	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(204)	(6)	(210)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.683)	(1.029)	(4.712)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(2.806)	(495)	(3.301)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	255	33	288	Post-employment benefits obligation transferred from related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	58.645	10.586	69.231	Closing defined benefits obligation

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Perhitungan imbalan kerja didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,50%	7,25% - 7,50%	6,75% - 7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.859 juta (meningkat sebesar Rp 6.779 juta) pada 31 Desember 2022, berkurang sebesar Rp 5.153 juta (meningkat sebesar Rp 5.962 juta) pada 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 8.067 juta (berkurang sebesar Rp 7.005 juta) pada 31 Desember 2022, akan meningkat sebesar Rp 7.113 juta (berkurang sebesar Rp 6.177 juta) pada 31 Desember 2021.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 5,859 million (increase by Rp 6,779 million) on December 31, 2022, decrease by Rp 5,153 million (increase by Rp 5,962 million) on December 31, 2021.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 8,067 million (decrease by Rp 7,005 million) on December 31, 2022, increase by Rp 7,113 million (decrease by Rp 6,177 million) on December 31, 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.



Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti adalah sebesar 10,98 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 11,29 tahun).

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of 10.98 years as of December 31, 2022 (2021: 11.29 years).

## 22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,0999	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	421.166.500	19,4003	42.117	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	1	PT Premier Capital Investment
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1371	298	Anthony Cottan (President Director)
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1645	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	26.009.000	1,1981	2.601	General public (below 5% each)
Jumlah	2.170.922.900	100,0000	217.092	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 dan Surat Edaran No. SE-00009/BEI/08-2022 tanggal 8 Agustus 2022 bagi Perusahaan Tercatat dapat tetap tercatat di Bursa apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) jumlah saham *Free Float* paling sedikit 50 juta lembar saham dan paling sedikit 7,5% dari jumlah saham tercatat; (b) jumlah pemegang saham paling sedikit 300 nasabah pemilik *Single Investor Identification* (SID). Saham *Free Float* adalah saham yang: (a) dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% (lima perseratus) dari jumlah saham tercatat; (b) bukan dimiliki oleh Pengendali dan Afiliasi dari Pengendali perusahaan; (c) bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi; dan (d) bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

## 22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Pursuant to Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 and Circular Letter No. SE-00009/BEI/08-2022 dated August 8, 2022 for a Listed Company may remain listed on the Exchange if fulfills the following requirements: (a) the number of *Free Float* shares is at least 50 million shares and at least 7.5% of the total listed shares; (b) the number of shareholders at least 300 customers with *Single Investor Identification* (SID). *Free Float* shares are shares that: (a) owned by shareholders of less than 5% (five percent) of the number of listed shares; (b) not owned by the Controller and Affiliates of the company Controller; (c) not owned by members of the board of commissioners or members of the board of directors; and (d) not shares that have been bought back by the company.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tercatat memiliki saham *free float* sejumlah 26.009.000 lembar saham atau senilai 1,1981% dari jumlah modal disetor, yang berada di bawah persyaratan *free float* BEI. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerima surat dari BEI tanggal 11 Agustus 2022 dan 7 Februari 2023, yang pada intinya mengingatkan seluruh emiten yang jumlah saham *free float*nya belum memenuhi ketentuan persyaratan untuk memenuhi ketentuan *free float* sebelum tanggal 30 Desember 2023. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 15 Februari 2023, Perusahaan telah memberikan tanggapan terkait upaya Perusahaan dalam memenuhi persyaratan *free float*, dimana Perusahaan sedang mengeksplorasi satu dari dua kemungkinan cara memenuhi persyaratan BEI tersebut yaitu dengan cara penerbitan saham baru atau pelepasan sebagian saham pengendali atau pemegang saham utama Perusahaan saat ini kepada publik.

As of December 31, 2022, the Company had free float stood at 26,009,000 shares or equal to 1.1981% of the total paid-up capital, which is still below the IDX free float requirements. In connection with the matter, the Company has received letter from the IDX dated August 11, 2022 and February 7, 2023, that in general is reminding all listed company to comply with the free float requirements before December 30, 2023. On August 19, 2022 and February 15, 2023, the Company has provided its responses to fulfill the free float requirements, where the Company is exploring one of two possible ways to fulfill the requirement of the IDX by issuing new shares or release of some of the Company's existing controlling shares or major shareholders shares to the public.

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember 2022 dan/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 453.722.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.680 per saham	716.882	Additional paid in-capital from initial public offering of 453,722,900 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,680 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(6.489)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(138.702)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah	<u>571.691</u>	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali berasal dari (i) perolehan saham SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk pada bulan Mei 2016 dan (ii) perolehan saham AML dan SFL dari PT Panen Lestari Internusa pada bulan Agustus 2018 dan Januari 2019 dari kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference in value of transaction among entities under common control resulted from (i) the acquisition of shares of SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk in May 2016 and (ii) the acquisition of shares of AML and SFL from PT Panen Lestari Internusa in August 2018 and January 2019 from business combination that was carried out between entities under common control, thus the difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Mei/ May 31, 2016	31 Agustus/ August 31, 2018	1 Januari/ January 1, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	976.931	124.969	30.729	Total assets
Jumlah liabilitas	(540.948)	(57.600)	(17.283)	Total liabilities
Aset bersih	435.983	67.369	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	547.500	100.000	8.000	Acquisition price
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali - tambahan modal disetor	<u>(111.517)</u>	<u>(32.631)</u>	<u>5.446</u>	Difference in value of transaction among entities under common control - additional paid-in capital

#### 24. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas piutang jangka panjang dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dan nilai wajar dari piutang tersebut.

#### 25. PENGATURAN RENCANA PEMBELIAN SAHAM YANG DITANGGUHKAN

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), entitas induk telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana MAP akan menjual saham miliknya dalam Perusahaan kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal *Tranche* yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham.

Saham Perusahaan akan dijual oleh MAP dalam 3 *Tranche*, dimana masing-masing *Tranche* sebanyak 9.880.300 saham. Jumlah lembar saham yang dibagikan MAP kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup untuk masing-masing *Tranche* sebanyak 5.713.800 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, saham yang aktif untuk masing-masing *Tranche* adalah sebanyak 5.237.700 saham.

*Tranche 1* adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). *Tranche 2* adalah satu tahun sejak *Tranche 1* dan *Tranche 3* adalah dua tahun sejak *Tranche 1*.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama periode berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Sehubungan dengan perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi menjadi 16 November 2023, mengakibatkan adanya perubahan estimasi terhadap tanggal *placement*. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan menjadi sebagai berikut:

	Tranches			
	1	2	3	
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	1.657	1.657	1.657	Share price at grant date (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	2.405	2.548	2.691	Exercise price (Rp)
Nilai wajar pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	68	80	85	Fair value of deferred shares purchase plan (Rp)
Periode vesting (Tahun)	1,9	2,9	3,9	Vesting period (Year)
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,16%	4,63%	4,99%	Risk-free interest rate
Ekspektasi pengembalian	36,23%	36,23%	36,23%	Expected return
Ekspektasi volatilitas dari saham	11,22%	11,22%	11,22%	Expected volatility

#### 24. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount and the fair value of the long term receivable from PT Mitra Adiperkasa Tbk.

#### 25. DEFERRED SHARES PURCHASE PLAN ARRANGEMENT

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), parent entity entered into *Deferred Shares Share Purchase Agreement* whereby MAP will sell its shares in the Company to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant *Tranche* date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement.

The Company shares will be sold by MAP in 3 *Tranches*, whereby each *Tranche* consists of 9,880,300 shares. Total shares distributed by MAP to the certain key management employees within the Group for each *Tranches* of 5,713,800 shares. As of December 31, 2022, the active shares for each *Tranche* are 5,237,700 shares.

*Tranche 1* is the placement date (according to the definition specified in the agreement). *Tranche 2* is the first anniversary of *Tranche 1* and *Tranche 3* is the second anniversary of *Tranche 1*.

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the period

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

In connection with the change in the maturity date of the Bond to November 16, 2023, resulting to a change in the estimation of the placement date. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan became as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai modal lain-lain - rencana pembelian saham yang di tangguhkan adalah sebesar Rp 6.879 juta (2021: Rp 5.956 juta). Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian opsi saham sebesar Rp 923 juta pada tahun 2022 (2021: Rp 947 juta) disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2022, the cumulative amount recorded in equity as other capital - deferred shares purchase plan amounting to Rp 6,879 million (2021: Rp 5,956 million). The Group recorded expense related to the grant of the stock options amounting to Rp 923 million in 2022 (2021: Rp 947 million) which was presented as part of other gains - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

## 26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali (PT Premier Capital Investment) atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

## 26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest (PT Premier Capital Investment) in net assets and net income/loss of subsidiaries.

## 27. PENJUALAN

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	2.076.367	1.536.952	Beverages
Makanan	1.135.613	701.923	Foods
Lain-lain	225.128	192.508	Others
Jumlah	<u>3.437.108</u>	<u>2.431.383</u>	Total

## 27. SALES

Waktu pengalihan atas penjualan eceran adalah pada waktu tertentu.

The timing of transfer of retail sales is at point in time.

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

## 28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	132.635	104.112	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.182.058	889.998	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	(66.499)	(69.831)	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.248.194	924.279	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	<u>(163.257)</u>	<u>(132.635)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan	<u>1.084.937</u>	<u>791.644</u>	Cost of sales

## 28. COST OF SALES

Pembelian barang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan Starbucks Coffee Company untuk tahun 2022 sebesar Rp 324.467 juta (2021: Rp 257.420 juta).

Purchases of inventories which represents more than 10% of the total net sales were made from Starbucks Coffee Company for the year 2022 amounting to Rp 324,467 million (2021: Rp 257,420 million).

## 29. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	452.516	342.733	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	240.863	268.554	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	238.904	219.275	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Royalti (Catatan 37a)	215.792	149.629	Royalty (Note 37a)
Sewa dan jasa pelayanan *) (Catatan 37d)	205.506	18.395	Rental and service charge *) (Note 37d)
Air dan listrik	118.428	91.548	Water and electricity
Transportasi dan perjalanan dinas	70.451	58.640	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	69.967	42.977	Repairs and maintenance
Pemasaran dan promosi	53.900	35.314	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	41.922	33.947	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 37e)	36.416	28.453	Warehouse operation services (Note 37e)
Telepon dan faksimili	19.225	17.553	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	17.598	16.948	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Administrasi kartu kredit	13.500	8.307	Credit card administration
Lain-lain	47.925	41.087	Others
Jumlah	<u>1.842.913</u>	<u>1.373.360</u>	Total

\*) Termasuk pengaruh dari diskon yang diperoleh dari *landlord*, sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun 2022, nilai ini merupakan beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 253.320 juta (2021: Rp 142.396 juta) dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 47.814 juta (2021: Rp 124.001 juta) sebagai pengurang beban penjualan.

## 29. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	452.516	342.733	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	240.863	268.554	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	238.904	219.275	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Royalti (Catatan 37a)	215.792	149.629	Royalty (Note 37a)
Sewa dan jasa pelayanan *) (Catatan 37d)	205.506	18.395	Rental and service charge *) (Note 37d)
Air dan listrik	118.428	91.548	Water and electricity
Transportasi dan perjalanan dinas	70.451	58.640	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	69.967	42.977	Repairs and maintenance
Pemasaran dan promosi	53.900	35.314	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	41.922	33.947	Stationery and printing
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 37e)	36.416	28.453	Warehouse operation services (Note 37e)
Telepon dan faksimili	19.225	17.553	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	17.598	16.948	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Administrasi kartu kredit	13.500	8.307	Credit card administration
Lain-lain	47.925	41.087	Others
Jumlah	<u>1.842.913</u>	<u>1.373.360</u>	Total

\*) Includes effect of discounts from landlord as implementation from amendment of PSAK 73. For 2022, the amount relates to rental and service charges expense amounting to Rp 253,320 million (2021: Rp 142,396 million) deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 47,814 million (2021: Rp 124,001 million) as a reduction in selling expense.

## 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	147.571	123.634	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 37c)	57.367	54.000	Management fee (Note 37c)
Transportasi dan perjalanan dinas	18.609	12.455	Transportation and travel
Imbalan kerja	16.179	4.738	Employment benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.627	14.300	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Pajak, lisensi dan legal	6.079	4.054	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	5.744	4.223	Telephone and facsimile
Jasa profesional	5.682	5.107	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 37d) **)	5.563	4.552	Office rental (Note 37d) **)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.430	2.432	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	14.563	11.403	Others
Jumlah	<u>290.414</u>	<u>240.898</u>	Total

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*\*) Termasuk pengaruh dari diskon yang diperoleh dari *landlord*, sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun 2022, nilai ini merupakan beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 5.871 juta (2021: Rp 5.620 juta) dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 308 juta (2021: Rp 1.068 juta) sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

## 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	147.571	123.634	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 37c)	57.367	54.000	Management fee (Note 37c)
Transportasi dan perjalanan dinas	18.609	12.455	Transportation and travel
Imbalan kerja	16.179	4.738	Employment benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.627	14.300	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Pajak, lisensi dan legal	6.079	4.054	Tax, license and legal
Telepon dan faksimili	5.744	4.223	Telephone and facsimile
Jasa profesional	5.682	5.107	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 37d) **)	5.563	4.552	Office rental (Note 37d) **)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.430	2.432	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	14.563	11.403	Others
Jumlah	<u>290.414</u>	<u>240.898</u>	Total

\*) As restated (Note 2a)

\*\*) Include effect of discounts from landlord as implementation from amendment of PSAK 73. For 2022, the amount relates to rental and service charge expense amounting to Rp 5,871 million (2021: Rp 5,620 million) deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 308 million (2021: Rp 1,068 million) as a reduction in general and administrative expenses.

### 31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	17.480	54	Current year
Penyesuaian yang diakui periode berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	55	-	Adjustment recognized in the current period relating to prior year's income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	<u>17.535</u>	<u>54</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(177)	(78)	The Company
Entitas anak	22.090	6.321	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>21.913</u>	<u>6.243</u>	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u><u>39.448</u></u>	<u><u>6.297</u></u>	Total income tax expense - net

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) pajak adalah sebagai berikut:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.744	(7.162)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(193.687)	10.056	(Loss) income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(7.943)	2.894	(Loss) income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	806	354	Employment benefits obligation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3)	(181)	Interest income subjected to final tax
Perjamuan	22	7	Entertainment
Pembayaran berbasis saham	143	147	Share - based payments
Bonus	475	166	Bonus
Denda pajak	841	3	Tax penalty
Kesejahteraan karyawan	-	917	Employee welfare
Jumlah	<u>1.478</u>	<u>1.059</u>	Total
(Rugi fiskal) laba kena pajak	(5.659)	4.307	(Tax loss) taxable income
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(3.000)	(7.307)	Uncompensated prior year fiscal losses
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(8.659)</u>	<u>(3.000)</u>	Fiscal loss after compensation of prior year tax losses
Beban pajak kini Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense of the Company

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense of the Company are computed as follows:

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense at statutory tax rate - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	<u>290</u>	<u>625</u>	Less prepaid income taxes Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 9)	<u>(290)</u>	<u>(625)</u>	Excess payment of income tax - the Company (Note 9)

#### Perubahan tarif pajak

#### Changes in statutory tax rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the changes in this HPP Law is the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

#### Pajak Tangguhan

#### Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

#### Aset Pajak Tangguhan – Bersih

#### Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	16.327	2.393	(309)	18.411	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	450	19	-	469	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.601	1.308	-	3.909	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.868	(537)	-	1.331	Allowance for impairment losses on property and equipment
Aset tetap	(3.722)	(663)	-	(4.385)	Property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	4.441	505	-	4.946	Asset retirement obligation
Rugi fiskal	29.347	(22.871)	-	6.476	Tax loss
Biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(3.134)</u>	<u>(328)</u>	<u>-</u>	<u>(3.462)</u>	Deferred license fees
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>48.178</u>	<u>(20.174)</u>	<u>(309)</u>	<u>27.695</u>	Deferred tax assets - net

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 1 JANUARI 2021/  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND JANUARY 1, 2021/  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)**

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year *)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income *)	Dampak perubahan tarif pajak yang dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Effect of the change in tax rates credited (charged) to profit or loss for the year *)	31 Desember/ December 31, 2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	15.706	1.477	(856)	-	16.327	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	448	(44)	-	46	450	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.322	279	-	-	2.601	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	2.068	(200)	-	-	1.868	Allowance for impairment losses on property and equipment
Aset tetap	(3.850)	523	-	(395)	(3.722)	Property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	3.224	924	-	293	4.441	Asset retirement obligation
Rugi fiskal	37.851	(9.118)	-	614	29.347	Tax loss
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(2.492)	(414)	-	(228)	(3.134)	Deferred license fees
Aset pajak tanggungan - bersih	55.277	(6.573)	(856)	330	48.178	Deferred tax assets - net

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

**Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih**

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Deferred Tax Liabilities - Net**

Deferred tax liabilities represent deferred tax assets after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	-	573	6	579	Employment benefits obligation
Aset tetap	-	(2.286)	-	(2.286)	Property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	-	18	-	18	Asset retirement obligation
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	(44)	-	(44)	Deferred license fees
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	(1.739)	6	(1.733)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 29.433 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 133.394 juta). Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi pajak sebesar Rp 6.476 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 29.347 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 29,433 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 133,394 million). Hence, deferred tax asset of Rp 6,476 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 29,347 million) was recognized on such tax losses.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal losses of the Company for 2021 is in accordance with the Annual Income Tax Return which is reported to the Tax Office.



Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2022	2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.744	(7.162)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	40.864	(1.576)	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	818	9.931	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	(1.340)	(1.759)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(960)	-	Recognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	11	31	Adjustment of tax bases
Penyesuaian tarif pajak	-	(330)	Adjustment tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	39.393	6.297	Total consolidated income tax expense
Penyesuaian yang diakui tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	55	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior year income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	39.448	6.297	Total consolidated income tax expense

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*) As restated (Note 2a)

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia dan Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

### 32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia and Bank Mandiri.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	6.420.000	100.311	338
	JPY	10.000.000	1.187	8
	EUR	210.000	3.752	25
Jumlah/Total				371

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2021			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/Million
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/Derivative assets	GBP	70.000	1.332	16
Jumlah/Total				16
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	JPY	9.200.000	1.159	18
	EUR	220.000	3.563	13
	USD	4.454.000	64.035	356
Jumlah/Total				387

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2022 and 2021 will mature over the next three months, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	- 2.983	340 (1.188)	Change in fair value - net Income (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Laba (rugi) - bersih	2.983	(848)	Income (loss) - net

### 33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

### 33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	146.296	(13.459)	Income (loss) used in the calculation of basic loss per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.170.922.900</u>	<u>2.170.922.900</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

**34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes							31 Desember/ December 31, 2022	
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Rp Juta/ Rp Million		
	Bagian pokok/ Principal portion	Bagian bunga/ Interest portion							
1 Januari/ January 1, 2022	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	371	(367)	-	1.456	-	-	-	1.460	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	431.586	(253.192)	(27.558)	-	273.702	27.558	(41.224)	410.872	Lease liabilities

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes							31 Desember/ December 31, 2021	
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
	Bagian pokok/ Principal portion	Bagian bunga/ Interest portion							
1 Januari/ January 1, 2021	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	1.274	(903)	-	-	-	-	-	371	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	541.621	(178.869)	(33.287)	179.511	33.287	(110.677)	-	431.586	Lease liabilities

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan adalah PT Panen Lestari Internusa.
- PT Swalayan Sukses Abadi adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Swalayan Adiperkasa.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- Related parties with the same majority shareholder as the Company is PT Panen Lestari Internusa.
- PT Swalayan Sukses Abadi is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Swalayan Adiperkasa.

- d. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Prima Adiperkasa.
- e. PT Samsonite Indonesia adalah entitas asosiasi dari PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- f. PT Mitra Garindo Perkasa adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- g. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 40.588 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp 23.780 juta).
- Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia, dan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2022, PT Sari Coffee Indonesia, entitas anak, (2021: PT Sari Coffee Indonesia, PT Agung Mandiri Lestari dan PT Sari Food Lestari), membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan utang atas jasa manajemen tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 37c).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7 dan 25.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang usaha (Rp Juta)	26.476	21.454	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	1,027%	0,959%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	2.225	1.909	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,086%	0,085%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp Juta)	16.604	13.683	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,184%	1,130%	Percentage to total liabilities

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

- d. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia are indirect subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Prima Adiperkasa.
- e. PT Samsonite Indonesia is an associate entity of PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- f. PT Mitra Garindo Perkasa is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- g. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 40,588 million for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp 23,780 million).
- Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.
- b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette are made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia, and receivables from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6).
- c. In 2022, PT Sari Coffee Indonesia, a subsidiary, (2021: PT Sari Coffee Indonesia, PT Agung Mandiri Lestari and PT Sari Food Lestari), paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk, and payables from these management fees are presented as part of other accounts payable (Note 37c).
- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7 and 25.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

\*) As restated (Note 2a)

### 36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

### 36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

		2022						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<b>PENJUALAN</b>								<b>SALES</b>
Penjualan ekstern	2.076.367	1.135.613	225.128	3.437.108	-	3.437.108		External sales
Penjualan antar segmen	-	16.363	-	16.363	(16.363)	-		Inter-segment sales
Jumlah penjualan	<u>2.076.367</u>	<u>1.151.976</u>	<u>225.128</u>	<u>3.453.471</u>	<u>(16.363)</u>	<u>3.437.108</u>		Total sales
<b>HASIL SEGMENT **)</b>							<u>218.844</u>	<b>SEGMENT RESULT **)</b>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>								<b>Unallocated expenses</b>
Beban keuangan							(30.138)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(9.941)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian atas penjualan aktiva tetap							(3.870)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Penghasilan bunga							2.508	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih							<u>8.341</u>	Other gains - net
Laba sebelum pajak							<u>185.744</u>	Income before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal							797.337	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi							510.422	Depreciation and amortization
		2021 *)						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<b>PENJUALAN</b>								<b>SALES</b>
Penjualan ekstern	1.536.952	701.923	192.508	2.431.383	-	2.431.383		External sales
Penjualan antar segmen	-	11.894	-	11.894	(11.894)	-		Inter-segment sales
Jumlah penjualan	<u>1.536.952</u>	<u>713.817</u>	<u>192.508</u>	<u>2.443.277</u>	<u>(11.894)</u>	<u>2.431.383</u>		Total sales
<b>HASIL SEGMENT **)</b>							<u>25.481</u>	<b>SEGMENT RESULT **)</b>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>								<b>Unallocated expenses</b>
Beban keuangan							(35.922)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap							(5.136)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(1.615)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga							3.847	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih							<u>6.183</u>	Other gains - net
Rugi sebelum pajak							<u>(7.162)</u>	Loss before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal							393.879	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi							521.509	Depreciation and amortization

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*\*\*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

\*) As restated (Note 2a)

\*\*\*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	2.182.131	1.595.983	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>1.254.977</u>	<u>835.400</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>3.437.108</u></u>	<u><u>2.431.383</u></u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	1.201.307	1.059.815	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>778.157</u>	<u>613.721</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>1.979.464</u></u>	<u><u>1.673.536</u></u>	Total

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Entitas anak mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak atau pemasok yang telah disetujui.

- b. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha *food & beverages* di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2022 dan tidak ada perpanjangan kembali.

- c. Pada tahun 2022, SCI, entitas anak, (2021: SCI, AML dan SFL), mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha entitas anak. Entitas anak membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights or approved vendor.

- b. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta. The agreement is valid until March 31, 2022 and no further renewal.

- c. In 2022, SCI, a subsidiary, (2021: SCI, AML and SFL), entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of subsidiaries. Subsidiaries paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 30).

- d. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML dan SFL) dan PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI dan SSI) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.
- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum tanggal 18 November 2022, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 18 November 2022, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum tanggal 18 November 2022, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2023.

Fasilitas *Import General* dan *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI dan SSI dapat digunakan oleh SSI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas yang telah digunakan oleh SPI, SII, PDI, AML dan SFL adalah fasilitas *Treasury Line* (Catatan 32).

- d. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- e. Subsidiaries entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML and SFL) and PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI and SSI), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.
- f. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended on November 18, 2022, MAP obtained *Import General* facility with a limit of Rp 100,000 million.

Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended on November 18, 2022, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 30,000,000.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended on November 18, 2022, MAP obtained *Non Cash Loan* facility with a limit of Rp 50,000 million.

These facilities are valid until November 23, 2023.

*Import General* and *Non Cash Loan* facilities can be utilized by SCI and SSI can be utilized by SSI, while *Treasury Line* facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

Until December 31, 2022 and 2021, facility utilized by SPI, SII, PDI, AML and SFL are *Treasury Line* facility (Note 32).

- g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 15 juta.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 15 juta.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 10 juta.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 15 juta.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 5 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- h. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum tanggal 19 May 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk MBA, SCI, SPI, SFL dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
  - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.

- 3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

- g. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 15 million.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 15 million.
- Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees facility of USD 10 million.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 15 million.
- Import Invoice Financing facility of USD 5 million.

These facilities are valid until February 28, 2022 and are automatically extended for every the next 12-months period basis, except as otherwise determined by the Bank from time to time.

As of December 31, 2022 and 2021, these facilities are not utilized by SCI.

- h. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended on May 19, 2021, MAP and its several subsidiaries (including MBA, SCI, SPI, SFL and SII) obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, and maximum sublimit consisting of:
  - Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
  - Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
  - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
  - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
  - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
  - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

- 3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.



Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan oleh MBA, SCI, SPI, SFL dan SII.

As of December 31, 2022 and 2021, these facilities are not utilized by MBA, SCI, SPI, SFL and SII.

- i. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum 20 Maret 2023, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI) memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- i. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on March 20, 2023, the Company and its subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta.
- 3) Fasilitas kredit Multi yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") *Sight* dan *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa SKBDN Atas Unjuk dan SKBDN Berjangka, *Standby L/C* ("SBLC"), dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5 juta.
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah pokok gabungan maksimum sebesar USD 15 juta.
- 5) Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta.

- 1) Time Loan Revolving Facility with maximum limit of Rp 50,000 million.
- 2) Money Market Term Loan Facility with maximum limit of Rp 50,000 million.
- 3) Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit ("L/C") *Sight* dan *Usance L/C*, Domestic Letter of Credit ("SKBDN") in the form of SKBDN on Performance and SKBDN Term, Standby L/C ("SBLC"), and Bank Guarantee facility with maximum limit of USD 5 million.
- 4) Forex Forward Line facility with maximum limit of USD 15 million.
- 5) Investment loan facility with maximum limit of Rp 200,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2024, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

These facilities are valid until March 12, 2024, except for investment loan facility valid until December 31, 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI dan SSI (31 Desember 2021: SCI dan AML) adalah fasilitas *Forex Forward Line* (Catatan 32).

Until December 31, 2022 the facility utilized by SCI and SSI (December 31, 2021: SCI and AML), is *Forex Forward Line* facility (Note 32).

- j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum tanggal 9 September 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- j. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended on September 9, 2021, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
  - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Outgoing Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

- 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
  - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
  - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
  - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
  - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
  - Outgoing Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2023.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

k. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 20 April 2015 dengan addendum tanggal 15 Juni 2022, MAP dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

– Sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 582.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2023.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI (31 Desember 2021: SCI, SPI, SII, PDI, AML dan SFL).

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, AML dan SFL) memperoleh fasilitas pinjaman Jangka Pendek terdiri dari *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

3) Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 19, 2023.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2022 and 2021, these facilities are not utilized by SCI.

k. Based on loan agreement from Bank Maybank Indonesia dated April 20, 2015 which was amended on June 15, 2022, MAP and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follow:

– Sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 582,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2023.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2022, these facilities are not utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI (December 31, 2021: SCI, SPI, SII, PDI, AML and SFL).

l. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG dated December 15, 2021, the Company and its subsidiaries (including SCI, AML and SFL) obtained loan facilities consisting of Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 10,000,000.

These facilities are valid until December 15, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, these facilities are not utilized.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	3.764.340	2.086.613	29.773	Assets
	Lainnya/ Others			1.827	Cash and cash equivalents
		1.516		1.827	
Jumlah aset		60.733		31.600	Total assets
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.172.113	4.464.983	63.711	Liabilities
	Lainnya/ Others			3.041	Trade accounts payable to third parties
		1.012		3.041	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	4.050.223	3.041.748	43.403	Other accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others			1.265	
		564		1.265	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	2.666.080	1.198.002	17.094	Accrued expenses
	Lainnya/ Others			-	
		2.343		-	
Jumlah liabilitas		238.129		128.514	Total liabilities
Liabilitas bersih		(177.396)		(96.914)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup sebesar Rp 15.731 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 14.269).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The conversion rates used by the Group is Rp 15,731 as of December 31, 2022 (2021: Rp 14,269).

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**Aset keuangan lancar**  
Bank  
Piutang usaha  
Pihak berelasi  
Pihak ketiga  
Piutang lain-lain  
Pihak berelasi  
Pihak ketiga  
Uang jaminan

239.985  
-  
26.476  
48.257  
-  
2.225  
6.577  
97.637

421.157

**Liabilitas keuangan jangka pendek**  
Utang usaha kepada pihak ketiga  
Utang lain-lain  
Pihak berelasi  
Pihak ketiga  
Biaya yang masih harus dibayar  
Liabilitas keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun  
Utang pembelian kendaraan  
Instrumen keuangan derivatif

-  
-  
-  
-  
-  
-  
-

-

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/  
Financial assets at fair value through profit or loss**  
Rp Juta/  
Rp Million

-  
-  
-  
-

-  
-  
-  
-

-

-

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/  
Financial liabilities at fair value through profit or loss**  
Rp Juta/  
Rp Million

-  
-  
-  
-

270.287  
-  
16.604  
285.231  
120.243  
-

974

693.825

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/  
Financial liabilities at fair value through profit or loss**  
Rp Juta/  
Rp Million

-  
-  
-  
-

-  
-  
-  
-

-

371

**Current financial assets**  
Cash in banks  
Trade accounts receivable  
Related parties  
Third parties  
Other accounts receivable  
Related parties  
Third parties  
Deposits  
Total financial assets

**Current financial liabilities**  
Trade accounts payable to third parties  
Other accounts payable  
Related parties  
Third parties  
Accrued expenses  
Current maturities of long-term liabilities  
Liabilities for purchase of vehicles  
Derivative financial instruments  
Total financial liabilities

**Non-current financial liabilities**  
Current maturities of long-term liabilities  
Liabilities for purchase of vehicles

	31 Desember/December 31, 2021				
	Aset keuangan pada biaya perolehan/ diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fiencial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>	
Bank dan setara kas	245.630	-	-	Cash in bank and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	21.454	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	24.107	-	-	Third parties	
Piutang lain-lain				Other accounts receivable	
Pihak berelasi	1.909	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	5.734	-	-	Third parties	
Instrumen keuangan derivatif	-	16	-	Derivative financial instruments	
Uang jaminan	92.603	-	-	Deposits	
Jumlah aset keuangan	391.437	16	-	Total financial assets	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	193.985	Trade accounts payable to third parties	
Utang lain-lain				Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	13.683	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	225.803	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	100.801	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities	
Utang pembelian kendaraan	-	-	356	Liabilities for purchase of vehicles	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	387	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities	
Utang pembelian kendaraan	-	-	15	Liabilities for purchase of vehicles	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	534.643	387	Total financial liabilities

## B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

### i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 32).

## B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

### i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 38. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 32).

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 5,11% pada tahun 2022 dan 1,36% pada tahun 2021 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 5,11% dan 1,36% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 5,11% pada 2022 dan 1,36% pada 2021 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 5,11% pada tahun 2022 dan 1,36% pada tahun 2021 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 6.975 juta pada tahun 2022 dan rugi setelah pajak akan menurun sebesar Rp 1.002 juta pada tahun 2021. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak negatif yang dapat dibandingkan pada *income* setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

#### **ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

#### Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 5.11% in 2022 and 1.36% in 2021 increase and decrease in the Rp against USD currency. 5.11% and 1.36% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the year end for a 5.11% in 2022 and 1.36% in 2021 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 5.11% in 2022 and 1.36% in 2021 against USD currency, income after tax would increase by Rp 6,975 million in 2022 and loss after tax would decrease by Rp 1,002 million in 2021. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable negative impact on the income after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

#### **ii. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>31 Desember 2022</b>						
Bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	239.985	-	239.985	Cash in banks
Piutang usaha	(i)		76.695	(1.962)	74.733	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.802		8.802	Other accounts receivable
				(1.962)		
<b>31 Desember 2021</b>						
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	245.630	-	245.630	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)		47.523	(1.962)	45.561	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.643	-	7.643	Other accounts receivable
				(1.962)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

#### Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

#### Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

#### Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

#### Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

#### **iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan (Catatan 37).

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

#### Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

#### Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

#### **iv. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed (Note 37).



Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari	Jumlah/ Total
		1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years	5 tahun/ More than 5 years	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>31 Desember 2022</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	112.181	158.106	-	-	-	270.287
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	2.678	13.926	-	-	-	16.604
Pihak ketiga	-	129.094	156.137	-	-	-	285.231
Biaya yang masih harus dibayar	-	47.680	72.563	-	-	-	120.243
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	7,04%	53	98	409	1.031	-	1.591
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	19.190	43.333	147.161	235.891	1.625	447.200
<b>Jumlah</b>		<b>310.876</b>	<b>444.163</b>	<b>147.570</b>	<b>236.922</b>	<b>1.625</b>	<b>1.141.156</b>
<b>31 Desember 2021</b>							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	56.763	137.222	-	-	-	193.985
Utang lain-lain							
Pihak berelasi	-	1.469	12.214	-	-	-	13.683
Pihak ketiga	-	176.601	49.202	-	-	-	225.803
Biaya yang masih harus dibayar	-	50.580	50.221	-	-	-	100.801
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	11,20%	44	89	244	15	-	392
Liabilitas sewa	6,45% - 7,45%	74.405	38.105	130.042	221.840	7.222	471.614
<b>Jumlah</b>		<b>359.862</b>	<b>287.053</b>	<b>130.286</b>	<b>221.855</b>	<b>7.222</b>	<b>1.006.278</b>

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai	Lebih dari
	1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	5 tahun/ 1 to 5 years	5 tahun/ More than 5 years
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>31 Desember 2022</b>					
Foreign exchange forward contracts					
	(163)	(208)	-	-	-
<b>31 Desember 2021</b>					
Foreign exchange forward contracts					
	(306)	(65)	-	-	-

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

### C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22, 23, 24 dan 26).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### D. Pengukuran Nilai Wajar

#### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

#### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

### C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22, 23, 24 and 26).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

### D. Fair Value Measurements

#### Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

#### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

31 Desember 2022	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2022
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	371	-	371	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	1.042	-	1.042	Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2021	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2021
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	16	-	16	Derivative financial assets
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	387	-	387	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-	369	-	369	Liabilities for purchases of vehicles

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	125.223	65.785	Third parties
Pihak berelasi	305	-	Related party
Uang muka pembelian aset tetap	2.333	926	Advances for purchases of property and equipment
Utang pembelian kendaraan	1.456	-	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in asset right-to-use from:
Liabilitas sewa	273.702	179.511	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	1.244	508	Asset retirement obligation
Penurunan pembayaran sewa	41.224	110.677	Reduction in lease payments
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Jasa manajemen	9.156	5.205	Management expense
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	13.084	8.286	Other accounts payable to third parties
Uang jaminan:			Deposits:
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	221	894	Placements in deposits from other accounts payable
Penghapusan uang jaminan melalui beban	255	-	Decrease in deposits due to write-off
Penghapusan uang jaminan melalui <i>net off</i> dengan utang lain-lain	308	-	Decrease in deposits from: payment for rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	52	Interest income from other accounts receivable from third parties

#### 41. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

#### 41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements. As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position and the related notes to the consolidated financial statements.

	31 Desember/December 31, 2021		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	197.808	225.803	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	140.620	112.625	Accrued expenses

#### 42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

#### 42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 79 sampai dengan 83 Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 79 to 83 This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

#### 43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 78 dan informasi tambahan dari halaman 79 sampai dengan 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

#### 43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 78 and the supplementary information on pages 79 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2023.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	673	1.272	13.760	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	24	25.041	Related parties
Pihak ketiga	-	-	14	Third parties
Persediaan	-	7	72	Inventories
Pajak dibayar dimuka	291	625	140	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.579	120	228	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.543	2.048	39.255	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Investasi saham	1.176.918	1.029.492	994.096	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	296	115	39	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.952 juta pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 1.531 juta)	475	1.881	4.696	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 2,952 million as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 1,531 million)
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.177.689	1.031.488	998.831	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.180.232</b>	<b>1.033.536</b>	<b>1.038.086</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	66	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1.696	5.006	62	Related parties
Pihak ketiga	724	180	580	Third parties
Utang pajak	254	146	168	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.024	784	656	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.698	6.116	1.532	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.346	524	178	Employee benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>5.044</b>	<b>6.640</b>	<b>1.710</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham				Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham	217.092	217.092	217.092	Subscribed and paid-up - 2,170,922,900 shares
Tambahan modal disetor	571.691	571.691	571.691	Additional paid-in capital
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	6.879	5.956	5.009	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain	4.655	3.582	550	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000	2.000	2.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	374.737	228.441	241.900	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.175.188</b>	<b>1.026.896</b>	<b>1.036.376</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.180.232</b>	<b>1.033.536</b>	<b>1.038.086</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)  
 \*\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) As restated (Note 2a)  
 \*\*) Presented using equity method

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*\*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*\*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	2022 Rp Juta/ Rp Million	2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>	-	155	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-	109	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	-	46	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(229)	(1.643)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.233)	(7.532)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(411)	(244)	Finance cost
Penghasilan bunga	3	2.748	Interest income
Pendapatan manajemen	14.513	12.000	Management income
Bagian laba dan rugi bersih entitas anak	154.062	(16.431)	Equity in net income and loss of subsidiaries
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(1.586)	(2.481)	Other gains and losses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	146.119	(13.537)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	177	78	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	146.296	(13.459)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	1.073	3.032	Remeasurement of defined benefits obligation
<b>JUMLAH KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	147.369	(10.427)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

\*\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) As restated (Note 2a)

\*\*) Presented using equity method

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK \*\*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY \*\*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred shares purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income *) Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings *)		Jumlah ekuitas/ Total equity *) Rp Juta/ Rp Million	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	217.092	571.691	(1.866)	5.009	595	2.000	225.556	1.020.077	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(45)	-	16.344	16.299	Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali *)	217.092	571.691	(1.866)	5.009	550	2.000	241.900	1.036.376	Balances as of January 1, 2021 - after restatement *)
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	947	-	-	-	947	Deferred shares purchase plan
Jumlah keuntungan (kerugian) komprehensif tahun berjalan *)	-	-	-	-	3.032	-	(13.459)	(10.427)	Total comprehensive income (loss) for the year *)
Saldo per 31 Desember 2021 *)	217.092	571.691	(1.866)	5.956	3.582	2.000	228.441	1.026.896	Balance as of December 31, 2021 *)
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	923	-	-	-	923	Deferred shares purchase plan
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.073	-	146.296	147.369	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	<u>217.092</u>	<u>571.691</u>	<u>(1.866)</u>	<u>6.879</u>	<u>4.655</u>	<u>2.000</u>	<u>374.737</u>	<u>1.175.188</u>	Balance as of December 31, 2022

\*) Disajikan kembali (Catatan 2a)  
 \*\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) As restated (Note 2a)  
 \*\*) Presented using equity method

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK (\*\*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY (\*\*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

	2022	2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	-	171	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(16.341)	(6.229)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(3.889)	(2.385)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(20.230)	(8.443)	Cash used in operations
Penerimaan pendapatan manajemen	14.513	12.000	Management income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	625	140	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(290)	(665)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5.382)	3.032	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen tunai	58.500	45.000	Cash dividends received
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi - bersih	1.707	24.961	Payment loan from related parties - net
Penerimaan bunga	3	2.762	Interest received
Perolehan aset tetap	(16)	-	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi saham	(55.000)	(87.999)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	5.194	(15.276)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(411)	(244)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(411)	(244)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(599)	(12.488)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1.272	13.760	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	673	1.272	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*\*) Presented using equity method



Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2022	2021
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	99,99	99,99
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	99,99	99,99
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	99,99	99,99
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	99,99	99,99
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	99,99	99,99
PT Sari Food Lestari ("SFL")	99,99	99,99
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	99,99	99,99

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK**

Sahid Sudirman Center Lt. 27  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

a member of  
**MAP**  
Mitra Adiperkasa

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.  
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN.

# Statement of the Board of Commissioners & Directors' Accountability for PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2022 Annual Report

We, the undersigned confirm that all the information in PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2022 annual report is complete and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 14<sup>th</sup> April 2023

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Boga Adiperkasa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh untuk kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2023



Handaka Santosa  
President Commissioner  
Komisaris Utama



V.P. Sharma  
Commissioner  
Komisaris



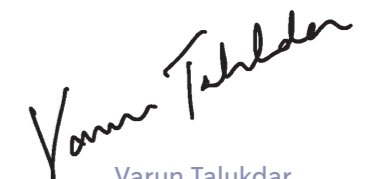
Johanes Ridwan  
Commissioner  
Komisaris



Anthony Cottan  
President Director  
Direktur Utama



Sjeniwati Gusman  
Director  
Direktur



Varun Talukdar  
Director  
Direktur



Sandeep Achyut Naik  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



Alok Chandra Misra  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



Sean Gustav Standish Hughes  
Director  
Direktur



Ratih Darmawan Gianda  
Director  
Direktur

# Capital Market Supporting Professions

Profesi Penunjang Pasar Modal

## Name and Address of Supporting Profession

Nama dan Alamat Profesi Penunjang

## Type and Form of Service

Jenis dan Bentuk Jasa

**Share Register Bureau** Biro Administrasi Efek  
PT Datindo Entrycom

The roles and responsibilities of the Share Register Bureau is to provide administrative service to the Company in relation to record keeping, as well as transfer of ownership of the Company's effects, within the 2022 appointment period.

Biro Administrasi Efek berfungsi dan bertujuan untuk menyediakan jasa administrasi untuk Perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2022.

**Auditor** Kantor Akuntan Publik  
Imelda & Rekan |

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

The role and responsibility of the Auditor is to carry out general audit to produce the Company's annual financial report, within the 2022 appointment period. The amount of fee issued for the Company's Auditor was Rp800,000,000.

Ruang lingkup tugas Kantor Akuntan Publik mencakup pelaksanaan general audit untuk laporan keuangan tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2022 Perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk Kantor Akuntan Publik Perusahaan adalah sejumlah Rp800.000.000,-.

**Notary** Notaris

Buchari Hanafi, S.H.

Hannywati Gunawan, S.H.

Notary services were provided by Mr. Buchari Hanafi, S.H. for the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Ms. Hannywati Gunawan, S.H. for the Extraordinary General Meeting of Shareholders within the 2022 appointment period. The Notary's responsibility is to check and verify all documents of the Company related to the Go Public process, and is also responsible for all the Deeds made, including documents supporting the capital market activities, as well as the Company's Resolutions of the Annual General Meeting of the Shareholders.

Jasa notaris disediakan oleh Buchari Hanafi, S.H. untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Hannywati Gunawan, S.H. untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada periode penugasan tahun 2022. Notaris mempunyai tanggung jawab untuk meneliti dan memeriksa seluruh dokumen perusahaan yang berhubungan dengan proses Go Public serta bertanggung jawab terhadap akta-akta yang dibuat sebagai dokumen-dokumen penunjang kegiatan Pasar Modal, termasuk dalam pembuatan risalah rapat dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

# Corporate Information

Informasi Perusahaan

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Handaka Santosa  
President Commissioner  
Komisaris Utama

Virendra Prakash Sharma  
Commissioner | Komisaris

Sandeep Achyut Naik  
Independent Commissioner | Komisaris Independen

Alok Chandra Misra  
Independent Commissioner | Komisaris Independen

Johanes Ridwan  
Commissioner | Komisaris

## Board of Directors

Direksi

Anthony Cottan  
President Director  
Direktur Utama

Sjениwati Gusman  
Director | Direktur

Varun Talukdar  
Director | Direktur

Sean Gustav Standish Hughes  
Director | Direktur

Ratih Darmawan Gianda  
Director | Direktur

**Audit Committee Chairman**  
Ketua Komite Audit  
[Alok Chandra Misra](#)

**Audit Committee Members**  
Anggota Komite Audit  
[Suwandi](#)  
[Riono Trisongko](#)

**Corporate Secretary**  
Sekretaris Perusahaan  
[Liryawati](#)  
E-mail: [corporatesecretary@mbai.co.id](mailto:corporatesecretary@mbai.co.id)

**Investor Relations**  
Hubungan Investor  
[Ratih Darmawan Gianda](#)  
E-mail: [corporatesecretary@mbai.co.id](mailto:corporatesecretary@mbai.co.id)

**Nomination & Remuneration  
Committee Chairman**  
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi  
[Alok Chandra Misra](#)

**Nomination & Remuneration  
Committee Members**  
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi  
[Handaka Santosa](#)  
[Dona Indrawati](#)

**Share Register Bureau**  
Biro Administrasi Efek  
[PT Datindo Entrycom](#)  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2  
Jakarta 10120  
Telp: (62-21) 5709009  
Fax : (62-21) 5708914

**Auditor**  
Kantor Akuntan  
[Imelda & Rekan](#)  
The Plaza Office Tower Lantai 32  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350,  
Indonesia  
Telp: (62-21) 50818000  
Fax : (62-21) 29928200  
Website: [www.deloitte.com/id](http://www.deloitte.com/id)

**Share Listing**  
Saham Tercatat  
[Indonesia Stock Exchange](#)  
Bursa Efek Indonesia



This annual report may contain forward-looking statements. Actual future performance, outcomes and results may differ materially from those expressed in forward-looking statements as a result of a number of risks, uncertainties and assumptions. You are cautioned not to place undue reliance on these forward-looking statements, which are based on the current view of Management on events.

Laporan tahunan ini dapat mengandung pernyataan-pernyataan yang memandang ke masa depan. Kinerja di masa depan yang sebenarnya, dampak dan hasilnya dapat berbeda secara material dari apa yang dinyatakan dalam pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai hasil dari sejumlah risiko, ketidakpastian dan asumsi. Anda diperingatkan untuk tidak menempatkan kepercayaan yang berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang memandang ke masa depan ini, yang disampaikan berdasarkan pandangan manajemen saat ini terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi.